Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

LAPORAN TAHUNAN

2025

Disusun oleh:
Tim Penyusun
Laporan Tahunan

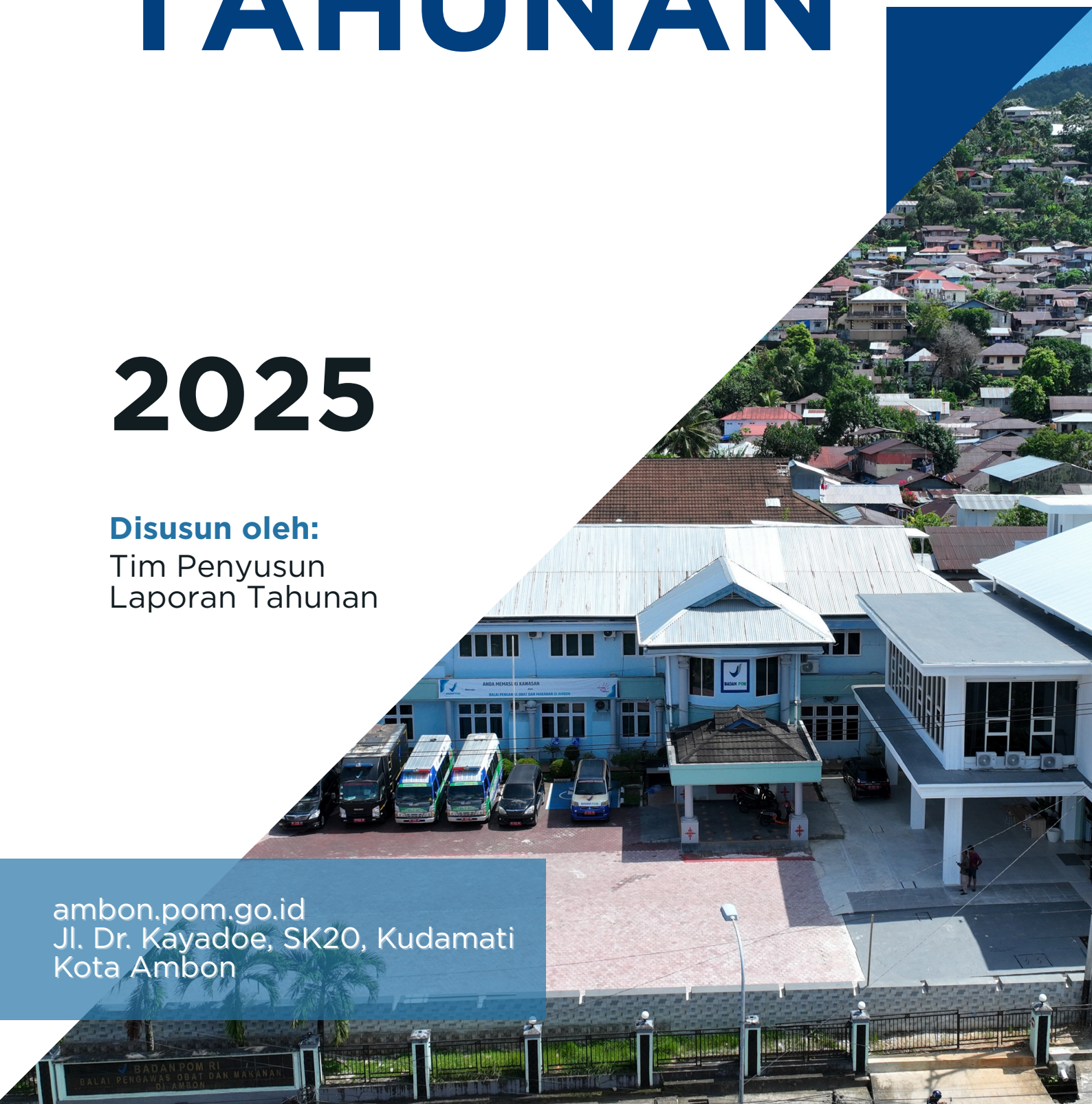

ambon.pom.go.id
Jl. Dr. Kayadoe, SK20, Kudamati
Kota Ambon

KATA PENGANTAR

Sambutan Kepala Balai POM di Ambon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2025 dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sekaligus refleksi atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan di wilayah Maluku sepanjang tahun 2025.

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika. Perkembangan teknologi, perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat, serta meningkatnya kompleksitas peredaran produk obat dan makanan menuntut pengawasan yang semakin adaptif dan responsif. Dalam konteks tersebut, Balai POM di Ambon terus mengimplementasikan kebijakan dan program strategis Badan POM RI secara konsisten dengan tujuan utama melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing. Upaya ini sejalan dengan visi pembangunan nasional dalam mendukung masyarakat sehat menuju Indonesia Maju dan Indonesia Emas 2045.

Salah satu kontribusi strategis Balai POM di Ambon pada tahun 2025 adalah dukungan penuh terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dukungan ini menunjukkan bahwa Balai POM di Ambon berperan aktif dalam memastikan pangan yang dikonsumsi masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi penerus, memenuhi standar keamanan dan mutu yang ditetapkan.

Penguatan pengawasan pre-market dan post-market, pemeriksaan sarana distribusi, pengujian laboratorium, serta penindakan terhadap produk ilegal dan tidak memenuhi ketentuan tetap menjadi fokus utama. Peredaran produk ilegal, termasuk melalui platform digital, menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan strategi pengawasan berbasis risiko serta sinergi lintas sektor yang semakin solid. Upaya perlindungan masyarakat juga diperkuat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi guna meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha.

Capaian yang diraih sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Balai POM di Ambon, serta dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak. Ke depan, Balai POM di Ambon berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan, memperkuat tata kelola yang akuntabel, serta menghadirkan pelayanan publik yang profesional dan berintegritas demi terwujudnya masyarakat Maluku yang lebih sehat dan terlindungi.

Semoga Laporan Tahunan Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja Balai POM di Ambon serta menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pengawasan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ambon, 25 Maret 2026
Kepala Balai POM di Ambon,

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON
BADAN POM

Tamrin Ismail, S.Si., S.Farm., MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL viii
HIGHLIGHT KEGIATAN xi
TIM PENYUSUN xxxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Tugas pokok dan fungsi 1
B. Visi dan misi UPT BPOM 3
C. Budaya organisasi & Core Values ASN BerAKHLAK 3
1) Budaya organisasi 3
2) Core Values ASN BerAKHLAK 4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 5
2.1. Lingkungan Eksternal 5
1. Data Umum Wilayah Kerja: 5
2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 6
2.2. Lingkungan Internal 15
4. Sumber Air 16
5. Kendaraan **16**
i. Roda empat : 8 Unit **16**
ii. Roda dua : Nihil **16**
6. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan) **17**
7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) 17
8. Uji Profisiensi/ Uji Kolaborasi 19
9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 20
10. Akreditasi/ Sertifikasi ISO 28
11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 29
13. Pengadaan Barang/Jasa 37
14. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya) 38
15. Laporan Penerimaan PNBP 38
16. Impelementasi PUG 39

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 41

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat dan Napza 41

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 49

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional 50

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 53

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 56

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 61

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 76

H. Pemantauan Iklan dan Label 77

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 81

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 86

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan 86

2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait 87

3. Kegiatan Farmakovigilans/ Monitoring Efek Samping Obat (MESO) 88

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 92

Masalah 92

1. Pengujian 92

2. Pemeriksaan 95

3. Penindakan 96

4. Tata Usaha 97

5. Infokom 98

Kesimpulan 100

1. Pengujian 100

2. Pemeriksaan 102

3. Penindakan 104

4. Tata Usaha 105

5. Infokom 105

Saran 107

1. Pengujian 107

2. Pemeriksaan 108
3. Penindakan 109
4. Tata Usaha 109
5. Infokom 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kepala BPOM Ambon, Tamran Ismail bersama Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, meninjau langsung pengolahan makanan di SPPG 733 Masariku ...xi
Gambar 2. Rapat Koordinasi MBG.....xii
Gambar 3. Balai POM di Ambon menjadi narasumber dialog interaktif ASPIRASI MALUKU di RRI Ambon xiii
Gambar 4. Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, bersama staf melakukan audiensi dengan Dandim 1504/Ambon, Kolonel Inf. Leo Sinaga.....xiv
Gambar 5. Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, berkoordinasi dengan Komandan Rindam XVI/PTM Ambon, Kolonel Inf. Budi Santosa.....xv
Gambar 6. Pembukaan Diksarmil dan Pelatihan Manajerial SPPI Batch-3 Tahun 2025...xvi
Gambar 7. Penandatanganan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas oleh Setda Maluku xvii
Gambar 8. Rapat Pembahasan draft SK Tim Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM).....xviii
Gambar 9. Kuliah Keamanan Pangan kepada 469 peserta Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) di Kolat XIV Rindam XV/Pattimura xix
Gambar 10. Rapat Program Keamanan Pangan, Food Safety City (FSC) dan Inovasi Paman Baronda di Kabupaten Seram Bagian Timur xx
Gambar 11. Balai POM di Ambon menandatangani Implementation Agreement (IA) dengan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura xxi
Gambar 12. Foto Bersama dalam Forum Konsultasi Pembentukan Jejaring Laboratorium Pengujian Provinsi Maluku di Aula Pattimura. xxii
Gambar 13. Musyawarah Wilayah IDI Provinsi Maluku yang digelar secara hybrid di Kantor Gubernur Maluku xxiii
Gambar 14. rapat evaluasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kantor Gubernur Maluku xxiv
Gambar 15. Edukasi keamanan pangan kepada petugas penjamah pangan dapur SPPG se-Provinsi Maluku xxv
Gambar 16. Raja Negeri Rutong dan Kepala Badan POM RI dalam penyerahan penghargaan Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional xxvi
Gambar 17. KIE Keamanan Pangan bagi sekolah penerima manfaat MBG di SDN 314 Nusa Ela, Desa Asilulu, Maluku Tengah.....xxvii
Gambar 18. Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Terpadu 2025 di Kantor Walikota Ambon xxviii
Gambar 19. KIE Keamanan Pangan bagi orang tua murid terdampak KLB keracunan pangan di Aula Madrasah Aliyah SBB xxix
Gambar 20. Monitoring dan Evaluasi (Monev) I Inovasi Gebrak Stunting di Negeri Laha, Kecamatan Teluk Ambon xxx
Gambar 21. Peta Wilayah Maluku dan sekitarnya..... 5
Gambar 22. Data Sarana Distribusi Pangan Olahan..... 13
Gambar 23. Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan olahan 13
Gambar 24. Foto tampak depan gedung Balai POM di Ambon 15
Gambar 25. Profil Kemampuan Penguji 18
Gambar 26. Grafik Keikutsertaan Uji Profisiensi/ Uji Banding TA 2025..... 19
Gambar 27. Grafik Penyelenggara (UP/UB)..... 20
Gambar 28. Grafik Standar Alat VS Kondisi Terkini di Laboratorium Kimia 21
Gambar 29. Grafik Standar Alat VS Kondisi Terkini di Laboratorium Biologi..... 25
Gambar 30. Penghargaan atas telah diterbitkannya SE terkait pengendalian AMR diserahkan langsung oleh kepala Badan POM RI Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D kepada Provinsi Maluku..... 31
Gambar 31. Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor pada kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba ... 32

Gambar 32. Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam kolaborasi dan koordinasi rebranding Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) 33
Gambar 33. Sertifikat sebagai Balai Terbaik II pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 34
Gambar 34. Sertifikat sebagai Balai Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan 35
Gambar 35. Piagam Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur oleh Negeri Rutong, Kota Ambon, Maluku 36
Gambar 36. Sampling & Penandaan Obat dan Produk Tembakau tahun 2025 41
Gambar 37. Pengujian Rutin Obat , Non Rutin dan Parameter Uji Obat Tahun 2025 42
Gambar 38. Jumlah PBF Diperiksa & Hasil Pemeriksaan PBF 43
Gambar 39. Pengawasan IFP/ IFK 44
Gambar 40. Hasil Pengawasan Apotek 45
Gambar 41. Hasil Pengawasan Rumah Sakit 46
Gambar 42. Hasil Pengawasan Puskesmas 46
Gambar 43. Hasil Pengawasan Klinik 47
Gambar 44. Hasil Pengawasan Toko Obat 48
Gambar 45. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Obat tahun 2025 49
Gambar 46. Pengujian Sampel Fihak Ketiga (Kasus Polisi) Tahun 2025 49
Gambar 47. Jenis & Jumlah Sampel OBA tahun 2025 50
Gambar 48. Diagram Hasil Pengujian Obat Bahan Alam tahun 2025 51
Gambar 49. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 52
Gambar 50. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional 52
Gambar 51. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional tahun 2025 53
Gambar 52. Jenis & Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan tahun 2025 54
Gambar 53. Diagram Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2025 55
Gambar 54. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2025 56
Gambar 55. Jenis dan Jumlah Sampel Kosmetik Metode Offline dan Online tahun 2025 57
Gambar 56. Pengujian Kosmetika 58
Gambar 57. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Kab/ Kota tahun 2025 59
Gambar 58. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik tahun 2025 60
Gambar 59. Jenis dan Jumlah Sampel Pangan Olahan tahun 2025 62
Gambar 60. Hasil Pengujian Pangan Rutin 62
Gambar 61. Hasil Pengujian Pangan Fortifikasi 63
Gambar 62. Hasil Pengujian Kemasan Pangan 64
Gambar 63.Hasil Pengujian PIRT 65
Gambar 64. Sampel Non Rutin 69
Gambar 65. Hasil Pengawasan Distribusi Kosmetik tahun 2025 70
Gambar 66. Pengawasan Sarana Produksi IRTP di Kab./ Kota tahun 2025 71
Gambar 67. Hasil pengawasan Sarana Distribusi PO tahun 2025 72
Gambar 68. Tindak lanjut Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2025 73
Gambar 69. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2025... 73
Gambar 70. Pengawasan Sarana SPPG dan Jumlah Sampel MBG tahun 2025 76
Gambar 71. Jenis dan Jumlah Sertifikasi tahun 2025 77
Gambar 72. Pengawasan Iklan Obat Tahun 2025 77
Gambar 73. Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam tahun 2025 78
Gambar 74. Pengawasan Iklan Obat Kuasi tahun 2025 78
Gambar 75. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan tahun 2025 79
Gambar 76. Pengawasan Iklan Kosmetik tahun 2025 79
Gambar 77. Pengawasan Iklan Pangan tahun 2025 80
Gambar 78. Pengawasan Label Tahun 2025 81
Gambar 79. Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Buru 83
Gambar 80. Hasil Operasi Intelijen 2025 85

DAFTAR TABEL

TABEL 1. A. SAMPLING DAN PENGUJIAN RUTIN OBAT DAN MAKANAN 112
TABEL 1. B. SAMPLING DAN PENGUJIAN NON RUTIN OBAT DAN MAKANAN 114
TABEL 1. C. SAMPLING DAN PENGUJIAN SEDERHANA OBAT DAN MAKANAN DENGAN RAPID TEST KIT... 115
TABEL 1. D. SAMPLING DAN PENGUJIAN KIMIA SESUAI REGIONALISASI LABORATORIUM 116
TABEL 1. E. SAMPLING DAN PENGUJIAN MIKROBIOLOGI SESUAI REGIONALISASI LABORATORIUM 118

TABEL 2. A. HASIL PENGUJIAN OBAT MENURUT PARAMETER UJI 119
TABEL 2. B. HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL MENURUT PARAMETER UJI 120
TABEL 2. C. HASIL PENGUJIAN OBAT KUASI MENURUT PARAMETER UJI 121
TABEL 2. D. HASIL PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN MENURUT PARAMETER UJI 121
TABEL 2. E. HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI 123
TABEL 2. F. HASIL PENGUJIAN PANGAN MENURUT PARAMETER UJI 126
TABEL 2. G. HASIL PENGUJIAN MIKROBIOLOGI MENURUT PARAMETER UJI 130

TABEL 3. A. JENIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL 133
TABEL 3. B. JENIS BAHAN BERBAHAYA/DILARANG DALAM SAMPEL KOSMETIK 134
TABEL 3. C. JENIS KANDUNGAN BAHAN BERBAHAYA DALAM SAMPEL PANGAN 135

TABEL 4. A. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING OBAT 136
TABEL 4. B. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING OBAT TRADISIONAL 137
TABEL 4. C. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING OBAT KUASI 138
TABEL 4. D. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN 139
TABEL 4. E. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING KOSMETIK 140
TABEL 4. F. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PANGAN DAN KEMASAN PANGAN 141

TABEL 5. A. HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI KASUS EKSTERNAL 143

TABEL 6. A. HASIL PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT 144
TABEL 6. B. BALAI POM DI AMBON 145
TABEL 6. C. HASIL PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI SUPLEMEN KESEHATAN 146
TABEL 6. D. HASIL PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI KOSMETIK 147
TABEL 6. E. HASIL PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI PANGAN 148

TABEL 7. A. HASIL PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT, FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN, DAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN (1) 149
TABEL 7. B. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK 152
TABEL 7. C. PEMERIKSAAN SARANA PEREDARAN PANGAN OLAHAN 153

TABEL 8. A. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 154
TABEL 8. B. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 155

TABEL 9. A. SERTIFIKASI PRODUK, FASILITAS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN 156

TABEL 10. A. PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN 157

TABEL 11. A. PENGAWASAN LABEL/PENANDAAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN 158

TABEL 12. A. DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN.....159
TABEL 12. B. DATA TAUTAN PELANGGARAN SIBER DALAM PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN YANG DITINDAKLANJUTI DENGAN REKOMENDASI TAKEDOWN.....160
TABEL 12. C. DATA REKOMENDASI ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN YANG DITINDAKLANJUTI.161

TABEL 13. A. HASIL OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN 161

TABEL 14 A. PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 161

TABEL 15. A. KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) 162
TABEL 15. B. RINCIAN KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) LANGSUNG KE MASYARAKAT.....163
TABEL 15. C. RINCIAN KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) MEDIA SOSIAL.....172
TABEL 15. D. RINCIAN KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) MEDIA LAIN SELAIN MEDIA SOSIAL.....179

TABEL 16. A. LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN 186
TABEL 16. B. RUJUKAN LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN.....187
TABEL 16. C. LAYANAN INFORMASI PUBLIK PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) 188

TABEL 17. A. PENGGOLONGAN KONSUMEN BERDASARKAN PROFESI 189

TABEL 18. A. SARANA YANG DIPERGUNAKAN KONSUMEN DALAM MENYAMPAIKAN PENGADUAN/PERTANYAAN 190

TABEL 19. A. DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN PENYEBAB KERACUNAN 191
TABEL 19. B. DATA KASUS KERACUNAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA.....191
TABEL 19. C. FREKUENSI KASUS KERACUNAN 192
TABEL 19. D. DATA KASUS KEJADIAN LUAR BIASA KERACUNAN PANGAN (KLB KP) 193

TABEL 20. A. DESA YANG DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN.....198
TABEL 20. B. INTENSIFIKASI PENGAWASAN DESA YANG DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN.....198

TABEL 21. A. BIMTEK INTERVENSI KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) 199
TABEL 21. B. SOSIALISASI SEKOLAH PERLUASAN PROGRAM PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) 199
TABEL 21. C. SEKOLAH YANG DI SERTIFIKASI PJAS AMAN.....199

TABEL 22. A. BIMTEK DAN PELATIHAN PELAKSANAAN PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS....200
TABEL 22. B. HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN MONITORING DAN EVALUASI PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS 200

TABEL 23. A. PENDAMPINGAN PENERAPAN CARA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL YANG BAIK (CPOTB) BAGI UMKM OBAT TRADISIONAL 201
TABEL 23. B. PENDAMPINGAN PENERAPAN CARA PRODUKSI KOSMETIK YANG BAIK (CPKB) BAGI UMKM KOSMETIK.....201
TABEL 23. C. PENDAMPINGAN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB) BAGI UMK PANGAN OLAHAN 202

TABEL 24. A. KETERJANGKAUAN PENGAWASAN.....203

TABEL 25. A. JUMLAH PENDUDUK 203

TABEL 26. A. SARANA DAN PRASARANA.....204

TABEL 27. A. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....205

TABEL 28. A. PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA.....205

TABEL 29. A. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI 206

TABEL 30. A. UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DAN UJI KOLABORASI 206

TABEL 31. A. DAFTAR STANDAR MINIMUM PERALATAN LABORATORIUM KIMIA.....207
TABEL 31. B. DAFTAR STANDAR MINIMUM PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI, BIOLOGI MOLEKULER DAN STERILITAS 208

TABEL 32. A. SERTIFIKASI/AKREDITASI.....210

TABEL 33. A. KERJASAMA.....211
TABEL 33. B. KERJA SAMA DAN PENGHARGAAN/REKOGNISI 222

TABEL 34. A. PENGADAAN BARANG/JASA 223

TABEL 35. A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....224

TABEL 36. A. LAPORAN PENERIMAAN PNBP 224

TABEL 37. A. DATA HASIL PENILAIAN TERKAIT FUNGSI DUKUNGAN MANAJEMEN 225

HIGHLIGHT KEGIATAN

1. Januari

a. BPOM Ambon Komitmen Mengawal Program Makan Bergizi Gratis di Kota Ambon

Gambar 1. Kepala BPOM Ambon, Tamran Ismail bersama Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, meninjau langsung pengolahan makanan di SPPG 733 Masariku

(9/01/25) – Program prioritas Pemerintah Kabinet Merah Putih, Makan Bergizi Gratis (MBG), mulai direalisasikan di Kota Ambon. Program ini menyasar peserta didik TK hingga SMA, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui guna mencegah stunting serta mendukung terwujudnya Generasi Emas 2045.

Kepala BPOM Ambon, Tamran Ismail bersama Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, meninjau langsung pengolahan makanan di SPPG 733 Masariku. BPOM Ambon memberikan edukasi keamanan pangan dan higiene sanitasi, serta melakukan sampling dan pengujian kimia dan mikrobiologi untuk memastikan pangan aman dikonsumsi.

Di Ambon, program tahap awal dilaksanakan di Kecamatan Teluk Ambon. Sejak 6–8 Januari 2025, MBG telah menjangkau 53 sekolah dengan total 8.376 siswa penerima manfaat. BPOM Ambon berkomitmen terus mengawal pelaksanaan program sesuai kewenangan untuk menjamin keamanan pangan yang disajikan.

b. Awali Program Makan Bergizi Gratis, BPOM Ambon ikuti Rapat Koordinasi Pemprov Maluku

Gambar 2. Rapat Koordinasi MBG

Ambon (9/01/25) Sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan program, digelar Rapat Koordinasi MBG pada 9 Januari 2025 di Kantor Gubernur Maluku. Rapat dipimpin Asisten I Setda Maluku dan dihadiri OPD Provinsi Maluku dan Kota Ambon serta instansi terkait guna menyusun perencanaan, implementasi, dan sinkronisasi data.

Uji coba MBG telah dilaksanakan oleh SPPG 733 Masariku pada 6 Januari 2025 di 14 sekolah (2.279 siswa), dilanjutkan 8 Januari 2025 di 19 sekolah (3.017 siswa), dan 9 Januari 2025 di 20 sekolah (3.080 siswa).

BPOM Ambon melakukan pengawalan keamanan pangan melalui sampling, pengujian, serta edukasi kepada pengelola dan penerima manfaat. Program ini diharapkan berjalan optimal melalui kolaborasi lintas sektor guna mendukung pemenuhan gizi anak sebagai generasi penerus bangsa.

2. Februari

a. Dialog Interaktif RRI Pro Ambon : Bahas Peran pengawasan BPOM pada Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)

Gambar 3. Balai POM di Ambon menjadi narasumber dialog interaktif ASPIRASI MALUKU di RRI Ambon

Ambon (19/02) – Balai POM di Ambon menjadi narasumber dialog interaktif ASPIRASI MALUKU di RRI Ambon dengan tema Peran BPOM Awasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, menyampaikan edukasi kepada masyarakat terkait pengawasan keamanan pangan dalam program MBG yang disiarkan melalui RRI dan YouTube.

Sebagai UPT Badan POM, BPOM Ambon melakukan mitigasi risiko, pelatihan keamanan pangan dan CPPOB bagi pengelola SPPG, edukasi penerima manfaat, serta sampling dan pengujian pangan. Bimbingan teknis telah dilakukan di SPPG Hative Besar dan Masariku 733, dan akan diperluas ke sembilan kabupaten di Maluku.

Sinergi lintas sektor diharapkan terus diperkuat guna memastikan program MBG berjalan aman, bermutu, dan mendukung terwujudnya Generasi Emas 2045.

b. Audiensi Kepala BPOM di Ambon dengan Komandan Kodim 1504/Ambon Terkait Kerjasama Pengawasan Program MBG

Gambar 4. Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, bersama staf melakukan audiensi dengan Dandim 1504/Ambon, Kolonel Inf. Leo Sinaga

Ambon (19/02) – Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, bersama staf melakukan audiensi dengan Dandim 1504/Ambon, Kolonel Inf. Leo Sinaga, guna membahas kerja sama pengawalan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diluncurkan 6 Januari 2025 di Maluku.

Kodim 1504/Ambon diharapkan menjadi mitra kolaborator dalam pendampingan untuk memastikan kualitas dan keamanan makanan bagi siswa SD, SMP, dan SMA. BPOM Ambon telah melaksanakan Bimtek, KIE, sampling dan pengujian, serta pemeriksaan sarana pengolahan MBG di Hative dan Batalyon 733/Masariku.
Kodim menyatakan kesiapan mendukung pengawasan dan keberlanjutan program, termasuk rencana penguatan rumah produksi UMKM, agar pelaksanaan MBG berjalan aman, bermutu, dan memberi manfaat bagi masyarakat.

3. Maret

a. Koordinasi Kepala BPOM dengan Komandan Rindam XVI/PTM Ambon untuk Persiapan Diklat SPPI

Gambar 5. Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, berkoordinasi dengan Komandan Rindam XVI/PTM Ambon, Kolonel Inf. Budi Santosa

Ambon (17/03) – Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, berkoordinasi dengan Komandan Rindam XVI/PTM Ambon, Kolonel Inf. Budi Santosa, terkait pelaksanaan Diklat Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) di Rindam XV/Pattimura. Koordinasi ini memastikan kesiapan sarana dan prasarana untuk mendukung 507 peserta dari Provinsi Maluku dan Maluku Utara.

Balai POM di Ambon menyiapkan 24 instruktur yang telah mengikuti ToT Instruktur Diklat SPPI Batch 3 pada 10–13 Maret 2025. Peserta diklat akan dipersiapkan menjadi Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) guna mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
Diklat SPPI diharapkan mencetak sarjana muda yang siap menjadi penggerak pembangunan serta memperkuat layanan pemenuhan gizi di wilayah Maluku dan Maluku Utara.

4. April

a. Pembukaan Diksarmil dan Pelatihan Manajerial SPPI Batch-3 Tahun 2025: BPOM Tegaskan Peran dalam Pengawasan Program MBG

Gambar 6. Pembukaan Diksarmil dan Pelatihan Manajerial SPPI Batch-3 Tahun 2025

Ambon (14/04) – Upacara pembukaan Pendidikan Dasar Militer (Diksarmil) dan Pelatihan Manajerial SPPI Batch-3 Tahun 2025 resmi digelar di Rindam XV/Pattimura dan dibuka oleh Kolonel Inf Budi Santosa. Kegiatan ini menandai dimulainya pembinaan 451 peserta yang dipersiapkan sebagai calon Ketua SPPG guna mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Diksarmil berlangsung 14 April–11 Juni 2025, dilanjutkan Pelatihan Manajerial pada 12 Juni–14 Juli 2025. Rindam XV/Pattimura menjadi Komando Latihan SPPI wilayah Maluku dan Maluku Utara.

BPOM turut berperan dalam pengawasan mutu dan keamanan pangan serta menjadi instruktur pada pelatihan manajerial bersama sejumlah pemangku kepentingan. Program ini diharapkan melahirkan pemimpin muda yang kompeten dan berintegritas dalam mendukung pemenuhan gizi masyarakat.

5. Mei

a. Balai POM di Ambon Gelar Forum Konsultasi Publik dan Canangkan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Gambar 7. Penandatanganan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas oleh Setda Maluku

Ambon (27/05) – BPOM di Ambon menggelar Forum Konsultasi Publik dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas di Aula Lantai 7 Kantor Gubernur Maluku. Kegiatan ini bertujuan menghimpun masukan masyarakat sekaligus menegaskan komitmen menuju WBK dan WBBM.

Acara dibuka oleh Asisten I Setda Maluku yang menekankan pentingnya integritas dan akuntabilitas pelayanan publik. Dilakukan penandatanganan komitmen bersama serta penyerahan sertifikat IP-CPPOB dan izin edar kepada pelaku usaha. BPOM Ambon juga menyerahkan maskot TOKI (Tolak Gratifikasi) sebagai simbol komitmen antigratifikasi.

Kegiatan dirangkaikan dengan Pekan Jamu 2025 dan diskusi panel bersama BPOM, Ombudsman, dan Komisi Informasi Provinsi Maluku. Forum ditutup dengan dialog terbuka dan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Maluku.

b. BPOM Ambon dan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Sepakat Bentuk Tim Koordinasi Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan

Gambar 8. Rapat Pembahasan draft SK Tim Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM)

Langgur (30/04/25) – Kepala BPOM Ambon, Tamran Ismail, melanjutkan koordinasi ke Kabupaten Maluku Tenggara untuk membahas Revisi SK Tim Koordinasi Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM), usai pertemuan serupa di Kota Tual. Pembentukan TKPPOM merupakan komitmen BPOM Ambon dalam memperkuat pengawasan obat dan makanan di 9 kabupaten/kota di Maluku.

Rapat yang digelar di ruang Sekda Maluku Tenggara dan dibuka oleh Pj. Sekda Bernadus Rettob, S. Sos. ini dihadiri sejumlah OPD dan unsur kepolisian. Dalam pembahasan disepakati seluruh OPD masuk dalam SK TKPPOM serta menyusun rencana aksi sesuai tugas masing-masing, yang selanjutnya akan ditetapkan melalui penandatanganan bersama.

6. Juni

a. BPOM Ambon Menjadi Instruktur Untuk 469 Orang Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Maluku

Gambar 9. Kuliah Keamanan Pangan kepada 469 peserta Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) di Kolat XIV Rindam XV/Pattimura

Suli (30/06/25) – Dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), BPOM Ambon memberikan Kuliah Keamanan Pangan kepada 469 peserta Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) di Kolat XIV Rindam XV/Pattimura pada 27 dan 30 Juni 2025. SPPI merupakan program inisiatif Kementerian Pertahanan yang lulusannya akan ditempatkan di Badan Gizi Nasional untuk mendukung pemenuhan gizi masyarakat.

BPOM Ambon menerjunkan 21 instruktur untuk membawakan materi pengawasan pangan dan penanganan KLB keracunan pangan, HACCP, traceability, serta nilai gizi pangan. Kegiatan dilengkapi pre dan post test serta studi kasus guna memperkuat pemahaman dan kemampuan problem solving peserta sebagai calon koordinator SPPG.

Kepala BPOM Ambon mengapresiasi antusiasme peserta dan berharap SPPI dapat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan MBG di wilayah tugasnya.

7. Juli

a. BPOM di Ambon Inisiasi Program Keamanan Pangan, Food Safety City (FSC) dan Inovasi Paman Baronda di Kabupaten Seram Bagian Timur

Gambar 10. Rapat Program Keamanan Pangan, Food Safety City (FSC) dan Inovasi Paman Baronda di Kabupaten Seram Bagian Timur

Kiandarat (23/07/2025) – BPOM di Ambon mendorong penguatan keamanan pangan desa melalui Program Food Safety City (FSC) dan inovasi Paman Baronda di Kecamatan Kiandarat dan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT).

Melalui advokasi yang dihadiri 20 desa dari dua kecamatan, BPOM Ambon bersama Pemda SBT mendorong keberlanjutan dan replikasi Program Desa Pangan Aman menuju SBT Food Safety City. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Seram Bagian Timur dan menghadirkan Kepala BPOM Ambon, Tamran Ismail, serta Plt. Kepala Dinas Kesehatan SBT sebagai narasumber.

Program ini diharapkan dapat direplikasi oleh pemerintah desa guna memperkuat pemberdayaan masyarakat, meningkatkan keamanan pangan, serta mendukung kesehatan dan daya saing ekonomi daerah.

b. Balai POM di Ambon dan Universitas Pattimura Sepakati Implementation Agreement Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Peternakan

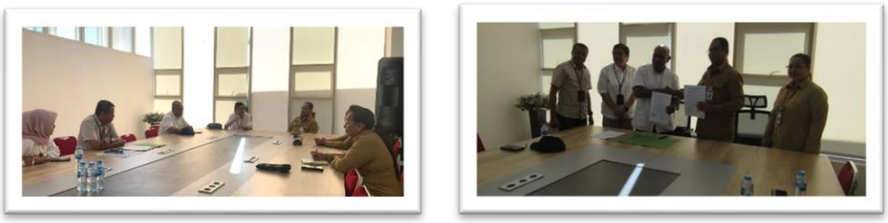

Gambar 11. Balai POM di Ambon menandatangani Implementation Agreement (IA) dengan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

Ambon (29/07) – Balai POM di Ambon menandatangani Implementation Agreement (IA) dengan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura di Gedung Pelayanan Publik Balai POM Ambon. IA ini merupakan tindak lanjut dari PKS antara Badan POM dan Fakultas Pertanian Unpatti.

Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, dan Ketua Jurusan Peternakan, J. M. Tatipikalawan, disaksikan tim kerja sama kedua pihak. IA menjadi pedoman teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk dukungan praktik kerja lapangan, penguatan kompetensi mahasiswa, serta peluang riset di bidang keamanan pangan dan produk hewan.

Kerja sama ini diharapkan berjalan terstruktur dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas SDM serta pengawasan mutu pangan asal hewan.

8. Agustus

a. Forum Konsultasi Jejaring Laboratorium di Provinsi Maluku

Gambar 12. Foto Bersama dalam Forum Konsultasi Pembentukan Jejaring Laboratorium Pengujian Provinsi Maluku di Aula Pattimura.

Ambon (14/08) – Balai POM di Ambon menggelar Forum Konsultasi Pembentukan Jejaring Laboratorium Pengujian Provinsi Maluku di Aula Pattimura. Kegiatan dibuka Sekda Maluku, Sadali Ie, yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas laboratorium dalam mengamankan produk, termasuk produk berbasis kearifan lokal.

Pembentukan jejaring dinilai strategis untuk menjawab tantangan meningkatnya produk ilegal/substandar, kasus keracunan, serta kebutuhan uji mutu UMKM di tengah keterbatasan sumber daya. Melalui kolaborasi dan pertukaran informasi antar laboratorium, diharapkan efisiensi, akurasi, dan kredibilitas pengujian semakin meningkat.

Materi disampaikan oleh Kepala Balai POM di Ambon, Kepala Labkesmas, dan Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon terkait peran dan kemampuan uji masing-masing laboratorium dalam mendukung pengawasan obat dan makanan di Maluku.

b. BPOM Ambon Hadiri Musyawarah Wilayah IDI Maluku, Perkuat Sinergi Sektor Kesehatan

Gambar 13. Musyawarah Wilayah IDI Provinsi Maluku yang digelar secara hybrid di Kantor Gubernur Maluku

Ambon (23/08) – BPOM Ambon menghadiri Musyawarah Wilayah IDI Provinsi Maluku yang digelar secara hybrid di Kantor Gubernur Maluku. Gubernur Maluku menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk bermitra dengan IDI dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Ketua IDI Maluku menyoroti perlunya pemerataan tenaga medis di luar Kota Ambon. Kegiatan ini turut dihadiri pengurus IDI kabupaten/kota, Dinas Kesehatan, organisasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepala BPOM Ambon menyatakan komitmen memperkuat kerja sama dengan IDI dalam pengawasan kefarmasian, pelayanan kesehatan, serta mendukung program penanganan stunting di Maluku. Musyawarah ini menjadi momentum memperkuat sinergi demi pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas.

9. September

a. BPOM di Ambon bersama Pemerintah Provinsi Maluku Lakukan Rapat evaluasi terhadap kemajuan dan kemanfaatan Pelaksanaan Program MBG

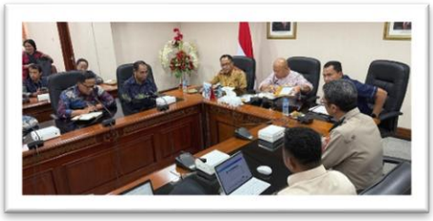

Gambar 14. rapat evaluasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kantor Gubernur Maluku

Ambon (26/09) – Balai POM di Ambon menghadiri rapat evaluasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digelar Pemprov Maluku pada 25 September 2025 di Kantor Gubernur Maluku. Rapat melibatkan BINDA, Kodam Pattimura, Polda Maluku, OPD 11 kabupaten/kota, dan instansi terkait lainnya.

Evaluasi dilakukan menyusul sejumlah insiden keracunan siswa, dengan fokus pada pengawasan dapur mitra, kualitas dan keamanan pangan, serta transparansi pelaksanaan program. Masing-masing instansi menyampaikan capaian dan kendala di wilayahnya.

Rapat dipimpin Asisten III Setda Maluku yang menegaskan pentingnya pengawasan ketat dari hulu ke hilir serta sinergi antar lembaga agar MBG berjalan aman dan tidak terjadi insiden serupa di masa mendatang.

b. Dukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Balai POM di Ambon Edukasi Petugas Penjamah Pangan Dapur SPPG Se-Provinsi Maluku

Gambar 15. Edukasi keamanan pangan kepada petugas penjamah pangan dapur SPPG se-Provinsi Maluku

Ambon (30/09) – Balai POM di Ambon memberikan edukasi keamanan pangan kepada petugas penjamah pangan dapur SPPG se-Provinsi Maluku dalam rangka mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kegiatan yang diinisiasi Badan Gizi Nasional ini dilaksanakan secara luring dan daring pada 28 September 2025.

Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, menekankan pentingnya penerapan sistem jaminan keamanan pangan dan 5 kunci keamanan pangan, mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyajian. Edukasi ini bertujuan memastikan pangan siap saji dikelola secara higienis, aman, dan sesuai standar.

Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Kepala KPPG Maluku dan menjadi langkah strategis untuk menjamin keamanan serta keberhasilan pelaksanaan MBG di Maluku.

10. Oktober

a. Negeri Rutong Semakin Berprestasi, Menyabet Juara 1 Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Regional Timur

Gambar 16. Raja Negeri Rutong dan Kepala Badan POM RI dalam penyerahan penghargaan Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional

Jakarta (21/10/25) – Negeri Rutong, Kota Ambon, meraih Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Regional Timur yang diselenggarakan Badan POM RI di Gedung Merah Putih. Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala BPOM RI, Taruna Ikrar, kepada Raja Negeri Rutong, disaksikan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Masyarakat dan Desa (DP3AMD) Kota Ambon.

Prestasi ini merupakan hasil komitmen Negeri Rutong dalam mereplikasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) melalui pembentukan kader dan komunitas keamanan pangan, serta inovasi pendampingan sertifikasi dan registrasi produk UMKM berbahan sagu.

Keberhasilan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi desa lain di Kota Ambon dan Provinsi Maluku untuk memperkuat kemandirian dan pengawasan keamanan pangan secara berkelanjutan.

b. Kolaborasi Balai POM di Ambon dan KPPG Ambon Berikan Edukasi Keamanan Pangan MBG di SDN 314 Nusa Ela

Gambar 17. KIE Keamanan Pangan bagi sekolah penerima manfaat MBG di SDN 314 Nusa Ela, Desa Asilulu, Maluku Tengah

Ambon, 29/10/2025 – Balai POM di Ambon bersama KPPG Ambon menggelar KIE Keamanan Pangan bagi sekolah penerima manfaat MBG di SDN 314 Nusa Ela, Desa Asilulu, Maluku Tengah. Kegiatan diikuti 40 peserta, terdiri dari siswa, guru, dan pengelola SPPG.

Melalui inovasi Pala voor MBG, peserta mendapat edukasi tentang keamanan pangan, bahaya bahan kimia, serta sosialisasi Cek KLIK. Dilakukan pula rapid test pada sampel MBG dan jajanan sekolah dengan hasil memenuhi syarat keamanan pangan. Mobil TEROSA juga memantau produk pangan di sekitar sekolah dan tidak menemukan pelanggaran.

Balai POM Ambon mengimbau sekolah aktif menggunakan aplikasi Si_Lapang MBG untuk pelaporan harian. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen memastikan pangan MBG aman, bermutu, dan mendukung terwujudnya generasi sehat menuju Indonesia Emas 2045.

11. November

a. Monev Terpadu Program Prioritas Nasional GERMA SAPA 2025 : Pemerintah Daerah Kota Ambon Siap Pastikan Program Keamanan Pangan tetap Berlanjut

Gambar 18. Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Terpadu 2025 di Kantor Walikota Ambon

Ambon (26/11) – Balai POM di Ambon menggelar Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Terpadu 2025 yang mencakup Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Kegiatan dibuka Wali Kota Ambon, Bodewin Melkias Wattimena, didampingi Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, di Aula Vlisingen Kantor Wali Kota Ambon.

Monev bertujuan memantau capaian program di desa, sekolah, dan pasar serta memastikan komitmen Pemkot Ambon dalam keberlanjutan Germas SAPA. Wali Kota menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk membangun budaya sadar pangan aman dari tingkat desa hingga pasar.

Pada kesempatan tersebut diserahkan penghargaan kepada 3 desa/negeri, 1 pasar, dan 10 sekolah, serta dilakukan penandatanganan komitmen bersama untuk keberlanjutan program. BPOM Ambon mendorong replikasi program ke lebih banyak desa, sekolah, dan pasar di tahun 2026.

b. Hadirkan BPOM Ambon sebagai Narasumber, SPPG Waimital Gelar Edukasi Keamanan Pangan bagi Orang Tua Murid Terdampak KLB

Gambar 19. KIE Keamanan Pangan bagi orang tua murid terdampak KLB keracunan pangan di Aula Madrasah Aliyah SBB

Seram Bagian Barat (18/11/2025) – SPPG Waimital menggelar KIE Keamanan Pangan bagi orang tua murid terdampak KLB keracunan pangan di Aula Madrasah Aliyah SBB. Kegiatan ini menghadirkan Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, sebagai narasumber.

BPOM Ambon memaparkan dasar keamanan pangan, potensi bahaya pengolahan makanan, serta siklus pengawalan MBG mulai dari bahan baku, distribusi, hingga proses produksi. SPPG Waimital juga menyampaikan evaluasi dan komitmen perbaikan pasca KLB.

Melalui dialog terbuka, orang tua mendapat penjelasan terkait penyebab, pencegahan, dan langkah pengawasan ke depan. Kegiatan ini diharapkan memperkuat kolaborasi antara BPOM, pengelola MBG, dan orang tua guna mencegah kejadian serupa terulang.

12. Desember

a. BPOM di Ambon Lakukan Monitoring dan Evaluasi I Pelaksanaan Inovasi Gebrak Stunting di Negeri Laha Kecamatan Teluk Ambon

Gambar 20. Monitoring dan Evaluasi (Monev) I Inovasi Gebrak Stunting di Negeri Laha, Kecamatan Teluk Ambon

Ambon (16/12/2025) — BPOM di Ambon melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) I Inovasi Gebrak Stunting di Negeri Laha, Kecamatan Teluk Ambon. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen percepatan penurunan stunting melalui pengawasan dan pendampingan keamanan pangan di tingkat desa.

Monev melibatkan lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan Kota Ambon, Puskesmas Tawiri, Pemerintah Negeri Laha, Human Initiative, akademisi, IAI, kader, dan media. Dalam pemaparan disampaikan bahwa prevalensi stunting di Negeri Laha masih meningkat sehingga dibutuhkan penguatan kolaborasi, edukasi, dan pendampingan keluarga berisiko.

Melalui kegiatan ini diharapkan sinergi antar pihak semakin solid, kesadaran masyarakat terhadap pangan aman dan bergizi meningkat, serta upaya pencegahan stunting berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

TIM PENYUSUN

LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON

TAHUN 2025

Ketua : Leindhard S.D Simatauw, SH, MH

Sekretaris : Wahyu Hidayatullah, A. Md

Anggota :

1. Mathias Sandy Tokan Ola, S. Farm, Apt
2. Reni Septiani, S.Si, M.Si
3. Rosana Anna Ashari, S. Farm, Apt
4. Putra Jaya Hamonangan Manalu, S.H
5. Loorna Sygridel Meinadolf Simatauw, S.H
6. Marsella Tresia Stefanus, S.T.P
7. Heyke Anita Malessy, S.Si
8. Chemi Silvia Mawene, S.Farm
9. Milta Tumury, S.Si
10. Jauhari, S.Si, Apt
11. Kicky Vitalia Putri, SE
12. Sufiyanty, S.Si
13. Vera Fransisca Isabella Makatita, S.K.M
14. Vonny Wendy Soplanit, S.Si

BAB I PENDAHULUAN

A. Tugas pokok dan fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja UPT pada Badan POM, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Bagian dan Kelompok Substansi dijabarkan sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
2. Kelompok Substansi Pengujian mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan, terdiri atas Pengujian Kimia, Mikrobiologi dan Biomolekuler.
3. Kelompok Substansi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
4. Kelompok Substansi Penindakan mempunyai tugas melakukan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
5. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Visi dan misi UPT BPOM

Visi

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045

Misi :

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan Masyarakat;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

C. Budaya organisasi & Core Values ASN BerAKHLAK

1) Budaya organisasi

Merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional : Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas : Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas : Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim : Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif : Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap : Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

2) Core Values ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan: Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
2. Akuntabel: Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.
3. Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dan membantu orang lain belajar.
4. Harmonis: Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya, suka menolong, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
5. Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, serta memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945.
6. Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, serta cepat menyesuaikan diri.
7. Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis, memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi, dan memanfaatkan sumber daya untuk tujuan Bersama.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

Wilayah kerja Balai POM di Ambon adalah propinsi kepulauan, yang terdiri dari ribuan pulau-pulau besar dan kecil yang merupakan sasaran pengawasan Balai POM di Ambon. Kedudukan Balai POM di Ambon bertepat pada ibukota Propinsi Maluku yang memiliki informasi sebagai berikut :

1. **Data Umum Wilayah Kerja:**
    1. **Luas wilayah kerja (km²)**

       Provinsi Maluku sebagai provinsi kepulauan memiliki luas keseluruhan 712.479,69 km2, yang terdiri terdiri dari luas lautan 658.294,69 km2 dan luas daratan 54.185 km2, dengan kata lain sekitar 92% wilayah propinsi Maluku adalah lautan.

Gambar 21. Peta Wilayah Maluku dan sekitarnya

    2. **Jumlah kabupaten/kota**

       Provinsi Maluku terdiri dari 11 kabupaten/kota yakni 2 (dua) kota dan 9 (sembilan) kabupaten dengan jumlah penduduk **1.970.563** (satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus enam puluh tiga) jiwa (**Data BPS 2025**).

       Wilayah Kerja Balai POM di Ambon meliputi 9 kabupaten/kota :

       i. Kota Ambon

ii. Kota Tual
iii. Kabupaten Maluku Tengah
iv. Kabupaten Seram Bagian Barat
v. Kabupaten Seram Bagian Timur
vi. Kabupaten Buru
vii. Kabupaten Buru Selatan
viii. Kabupaten. Maluku Tenggara
ix. Kabupaten Kepulauan Aru

Sedangkan untuk 2 Kabupaten lainnya yakni Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya, pengawasan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

3. **Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja**

   Pola transportasi yang digunakan ke semua kota/kabupaten di Provinsi Maluku adalah melalui transportasi darat, laut dan udara.

4. **Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja**

   Perjalanan menggunakan transportasi laut (2-48) jam, udara (30 menit-1,5) jam dan darat (1-18) jam.

5. **Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja**

   Waktu yang diperlukan petugas Balai POM di Ambon di satu wilayah kerja berkisar antara 4 sampai 6 hari. Waktu yang paling singkat di satu wilayah kerja adalah 4 hari.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. **Jumlah industri farmasi**

   Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa pada tahun 2025 tidak terdapat industri farmasi (0) di seluruh wilayah kerja Balai POM di Ambon.

2. **Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)**

   Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah,

radiofarmaka, dan laboratorium sel punca) pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

3. **Jumlah industri obat tradisional (IOT)**

   Jumlah industri obat tradisional (IOT) pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

4. **Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)**

   Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA) pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

5. **Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)**

   Jumlah UKOT sebanyak 2 sarana yang berlokasi di Kabupaten Maluku Tengah (1 sarana) dengan bidang usaha sediaan obat kuasi (crem, salep) dan di Kabupaten Buru (1 sarana) dengan bidang usaha cairan obat luar, yaitu minyak kayu putih.

6. **Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)**

   Jumlah sarana UMOT tercatat sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 13 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 1 sarana, dan Kabupaten Buru sebanyak 11 sarana.

   Sarana tersebut bergerak dalam produksi sediaan obat tradisional cairan obat luar kategori jamu, antara lain minyak kayu putih, minyak atsiri, minyak cengkeh, minyak kulit lawang, minyak gosok, minyak sereh, minyak telon, dan minyak esensial.

7. **Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan**

   Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

8. **Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi**

Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

9. **Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan**

   Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

10. **Jumlah industri kosmetik**

    Jumlah industri kosmetik pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat sebanyak 4 (empat) industry golongan B.

11. **Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik**

    Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat nihil (0).

12. **Jumlah industri pangan**

    Jumlah sarana industri pangan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 59 (lima puluh sembilan) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 35 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 10 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 2 sarana, Kabupaten Buru 3 sarana, Kota Tual 5 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 3 sarana, dan Kabupaten Buru Selatan 1 sarana.

    Sarana tersebut bergerak dalam berbagai bidang usaha pangan, antara lain produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), es kristal, es susu, bakso daging sapi, *nugget*, tahu, mie sagu, aneka produk berbahan dasar sagu, minuman sari buah, produk berbahan dasar ikan, serta produk bakery.

13. **Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)**

    Jumlah sarana usaha pangan dengan kategori risiko rendah dan sangat rendah pada tahun 2025 tercatat sebanyak 719 (tujuh ratus sembilan belas) sarana yang

tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 280 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 114 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 75 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 23 sarana, Kabupaten Buru 26 sarana, Kota Tual 38 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 100 sarana, Kabupaten Buru Selatan 18 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 45 sarana.

Sarana-sarana tersebut bergerak dalam produksi pangan dengan kategori risiko rendah dan sangat rendah, yang tetap memerlukan pembinaan dan pengawasan guna menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat.

14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)

Jumlah sarana tercatat sebanyak 14 (empat belas) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 12 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 1 sarana, dan Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 1 sarana.

15. Jumlah apotek

Jumlah sarana tercatat sebanyak 244 (dua ratus empat puluh empat) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 67 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 38 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 23 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 14 sarana, Kabupaten Buru 30 sarana, Kabupaten Buru Selatan 9 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 8 sarana, Kota Tual 26 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 29 sarana.

16. Jumlah toko obat

Jumlah toko obat pada tahun 2025 tercatat sebanyak 58 (lima puluh delapan) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 33 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 12 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 2 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 1 sarana, Kabupaten Buru 2 sarana, Kabupaten Buru

Selatan 2 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 2 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 4 sarana.

17. **Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)**

    Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) pada tahun 2025 tercatat sebanyak 10 (sepuluh) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 2 sarana, serta masing-masing 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara, Kota Tual, dan Kabupaten Kepulauan Aru.

18. **Jumlah rumah sakit**

    Jumlah rumah sakit pada tahun 2025 tercatat sebanyak 24 (dua puluh empat) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 11 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 4 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 2 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 1 sarana, Kabupaten Buru 1 sarana, Kabupaten Buru Selatan 1 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 2 sarana, Kota Tual 1 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 1 sarana.

19. **Jumlah puskesmas**

    Jumlah puskesmas pada tahun 2025 tercatat sebanyak 193 (seratus sembilan puluh tiga) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 22 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 35 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 22 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 22 sarana, Kabupaten Buru 12 sarana, Kabupaten Buru Selatan 12 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 21 sarana, Kota Tual 16 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 31 sarana.

20. **Jumlah klinik**

    Jumlah klinik pada tahun 2025 tercatat sebanyak 53 (lima puluh tiga) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 31 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 4 sarana, Kabupaten Seram

Bagian Barat 2 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 2 sarana, Kabupaten Buru 4 sarana, Kabupaten Buru Selatan 1 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 2 sarana, Kota Tual 3 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 4 sarana.

21. Jumlah Sarana lain lain

Jumlah sarana lain-lain (praktek dokter dan bidan) pada tahun 2025 tercatat sebanyak 177 (seratus ujuh puluh tujuh) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 60 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 52 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 5 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 12 sarana, Kabupaten Buru 11 sarana, Kabupaten Buru Selatan 2 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 10 sarana, Kota Tual 9 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 16 sarana.

22. Jumlah Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)

Jumlah Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Ambon tercatat 1 sarana yang bertanggung jawab atas pengawasan kesehatan di Pelabuhan Laut dan Bandara (Pos Bandara Pattimura, Pelabuhan Laut Tual, Pelabuhan Laut Dobo).

23. Jumlah Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket (HSM)

Jumlah HSM pada tahun 2025 tercatat sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 146 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 20 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 18 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 4 sarana, Kabupaten Buru 22 sarana, Kabupaten Buru Selatan 4 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 4 sarana, Kota Tual 3 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 3 sarana.

24. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional pada tahun 2025 tercatat sebanyak 371 (Tiga Ratus Tujuh Puluh

Satu) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 137 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 58 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 26 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 18 sarana, Kabupaten Buru 38 sarana, Kabupaten Buru Selatan 14 sarana, Kabuparen Kepulauan Aru 38 sarana dan Kota Tual sebanyak 28 sarana.

25. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 382 (Tiga Ratus Delapan Puluh Dua) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 147 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 59 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 26 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 18 sarana, Kabupaten Buru 38 sarana, Kabupaten Buru Selatan 14 sarana, Kabupaten Kepulauan Aru 38 sarana dan Kota Tual sebanyak 28 sarana.

26. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik pada tahun 2025 tercatat sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) sarana yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 140 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 50 sarana, Kabupaten Seram Bagian Barat 20 sarana, Kabupaten Seram Bagian Timur 15 sarana, Kabupaten Buru 20 sarana, Kabupaten Buru Selatan 6 sarana, Kabupaten Maluku Tenggara 10 sarana, Kota Tual 10 sarana, dan Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 5 sarana.

27. Jumlah klinik kecantikan

Jumlah klinik kecantikan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 13 (tiga belas) sarana yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Kota Ambon sebanyak 11 sarana, Kabupaten Maluku Tengah 1 sarana, dan Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 1 sarana.

28. Jumlah sarana peredaran pangan olahan

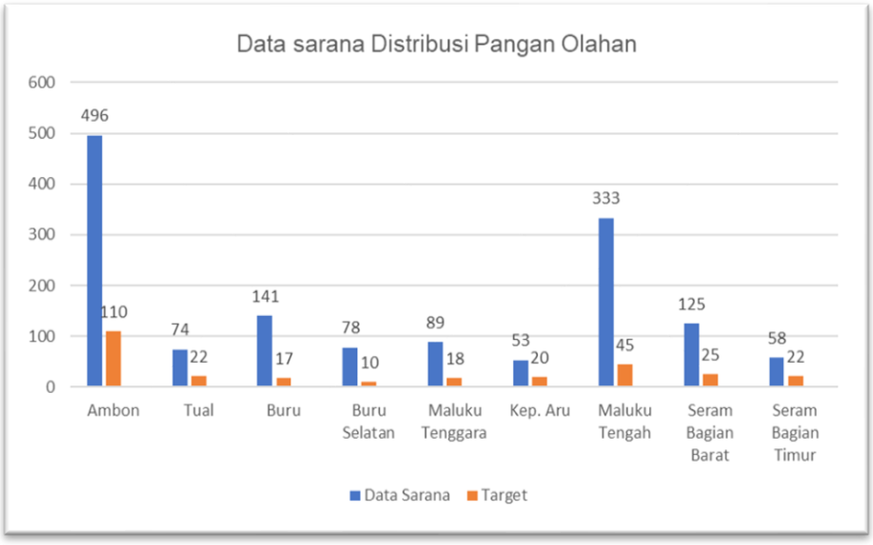

Gambar 22. Data Sarana Distribusi Pangan Olahan

Jumlah total sarana peredaran pangan olahan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.447 (seribu empat ratus empat puluh tujuh) sarana yang tersebar di berbagai kabupaten/kota dengan rincian seperti terlihat pada grafik diatas. Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan olahan tiap kabupaten/kota diperoleh dari perbandingan terhadap penetapan target inspeksi dengan data sarana yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

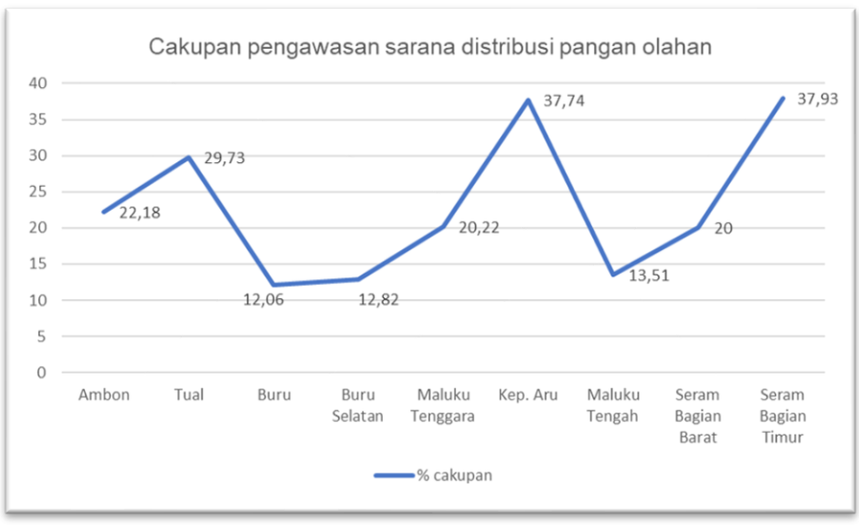

Gambar 23. Cakupan pengawasan sarana distribusi pangan olahan

29. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Jumlah sekolah dan murid di wilayah kerja Balai POM di Ambon pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Kota Ambon: 517 sekolah (76.809 murid)
- Kota Tual: 191 sekolah (16.836 murid)
- Kabupaten Maluku Tengah: 1.034 sekolah (83.355 murid)
- Kabupaten Seram Bagian Barat: 608 sekolah (49.480 murid)
- Kabupaten Seram Bagian Timur: 436 sekolah (29.718 murid)
- Kabupaten Buru: 419 sekolah (34.692 murid)
- Kabupaten Buru Selatan: 352 sekolah (23.531 murid)
- Kabupaten Kepulauan Aru: 405 sekolah (27.213 murid)
- Kabupaten Maluku Tenggara: 440 sekolah (25.068 murid)

Data ini menunjukkan luasnya cakupan sasaran pengawasan serta pentingnya pelaksanaan edukasi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

30. Jumlah Pasar

Jumlah pasar di wilayah kerja Balai POM di Ambon pada tahun 2025 sebanyak 87 pasar, dengan rincian sebagai berikut:

- Kota Ambon: 11 pasar
- Kota Tual: 2 pasar
- Kabupaten Maluku Tengah: 18 pasar
- Kabupaten Seram Bagian Barat: 24 pasar
- Kabupaten Seram Bagian Timur: 8 pasar
- Kabupaten Buru: 16 pasar
- Kabupaten Buru Selatan: 3 pasar
- Kabupaten Kepulauan Aru: 3 pasar
- Kabupaten Maluku Tenggara: 2 pasar

Data ini menunjukkan sebaran pasar sebagai salah satu fokus pengawasan peredaran obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

2.2. Lingkungan Internal

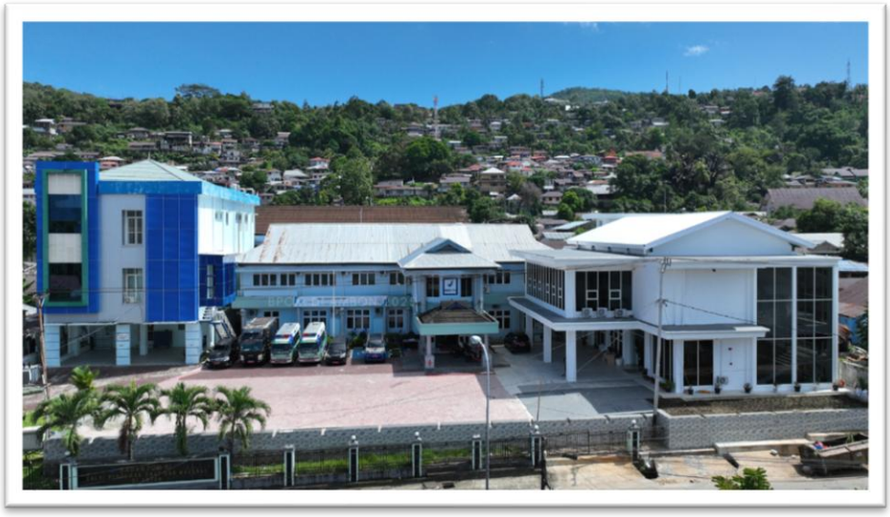

Gambar 24. Foto tampak depan gedung Balai POM di Ambon

1. Luas Tanah, Bangunan (m²) dan Status Kepemilikan

i. Kantor :

- Luas Tanah : 4.450 m2
- Luas Bangunan : 2.588 m2
- Status Kepemilikan Tanah : SHP (Sertifikat Hak Pakai) No. 45

ii. Rumah Dinas :

- Luas Tanah : 397 m2
- Luas Bangunan : 168.m²
- Status Kepemilikan Tanah :

a. BPOM di Ambon masih memasukkan Aset Tetap tersebut dalam Perincian Aset tetap Tidak digunakan pada Laporan Keuangan BPOM di Ambon tahun 2025 sebesar Rp 889.233.000,00.-

b. BPOM di Ambon telah melakukan koordinasi dengan Badan POM dan telah ditindaklanjuti dengan Surat Inspektur Utama BPOM Nomor B-PL.01.01.7.02.24.54

tanggal 15 Februari 2024 dengan rekomendasi Penghapusan aset tanah, bangunan dan pagar rumah negara sesuai ketentuan.

c. BPOM di Ambon menunggu tindaklanjut dari Badan POM untuk pelaksanaan Rekomendasi dimaksud agar Aset-aset tetap tersebut dapat dihapuskan.

2. Penerangan:

i. PLN : 197 KVA

ii. Generator : 100 KVA

3. Sarana Komunikasi

i. Nomor telepon :

- Sub Bagian Tata Usaha : (0911) 312655
- Fungsi Informasi dan Komunikasi : (0911) 342742

ii. Nomor Whatsapp :

- ULPK / Fungsi Informasi dan Komunikasi : 08114800222
- Sertifikasi/ Fungsi Pemeriksaan : 081240526366

iii. Alamat e-mail :

- bpom_ambon@pom.go.id
- ambonbpom@gmail.com
- ulpk.ambon@gmail.com

4. Sumber Air

i. Sumur bor : Sumur Bor 32m

5. Kendaraan

i. Roda empat : 8 Unit

ii. Roda dua : Nihil

6. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Jumlah yang dimiliki Balai POM di Ambon untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sejumlah 55 (lima puluh lima) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 11 (sebelas) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 18 Pegawai dengan menggunakan Pihak Ketiga. Untuk pegawai PNS, 2 (dua) orang Struktural, 2 (dua) Orang CPNS, 51 (lima puluh satu) orang pegawai Fungsional PFM dan sisanya menjabat sebagai fungsional tertentu nonpengawas farmasi makanan, fungsional umum.

Berikut beberapa tabel data pegawai Balai POM di Ambon pada tahun 2025.

No.	Kategori	Jumlah Pegawai
1.	PNS	55
2	CPNS	2
2.	PPPK	11
3.	Pihak Ketiga	18
Total		86

7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Berdasarkan data dari tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji pada Laporan Tahunan 2025 UPT BPOM di Ambon, menunjukkan tingkat produktivitas yang beragam di berbagai bidang pengujian. Terdapat 5 laboratorium berdasarkan jenis komoditi yang diuji, yaitu Obat dan NAPPZA; Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan; Kosmetik; Pangan dan Air, serta Mikrobiologi. Jumlah personil laboratorium

bervariasi dari 4 - 8 orang. Selama tahun 2025, laboratorium Obat dan NAPPZA menguji 383 sampel dengan total 1837 parameter uji, sementara laboratorium Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan menguji 306 sampel dengan 2390 parameter uji; laboratorium Kosmetik menguji 453 sampel dengan 2827 parameter uji; laboratorium Pangan dan Air menguji 847 sampel dengan 2951 parameter uji; dan laboratorium Mikrobiologi memiliki jumlah tertinggi dengan 1075 sampel dan 3091 parameter uji.

Secara individu, kemampuan kerja per tenaga penguji juga bervariasi. Berdasarkan data kemampuan kerja, nilai rata-rata jumlah sampel per orang per tahun tertinggi pada laboratorium Pangan, yakni 141 sampel. Sedangkan nilai rata-rata jumlah parameter per orang per tahun tertinggi pada laboratorium Kosmetik, yakni 707 parameter uji. Data ini menunjukkan bahwa setiap laboratorium memiliki tantangan dan beban kerja yang berbeda, yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan rotasi internal, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga penguji di masa mendatang.

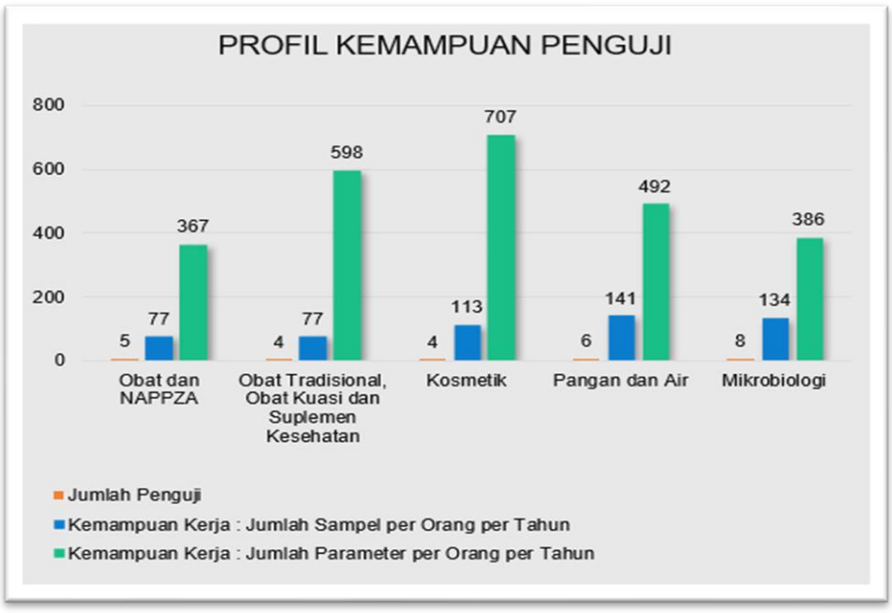

Gambar 25. Profil Kemampuan Penguji

8. Uji Profisiensi/ Uji Kolaborasi

Sepanjang tahun 2025, laboratorium pengujian BPOM di Ambon telah mengikuti 11 parameter Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh berbagai unit kerja BPOM. Hasil evaluasi menunjukkan capaian 100% Berhasil (Grafik keikutsertaan UP/UB sepanjang Tahun 2025) di mana seluruh parameter uji mendapatkan predikat Memuaskan/Inlier.

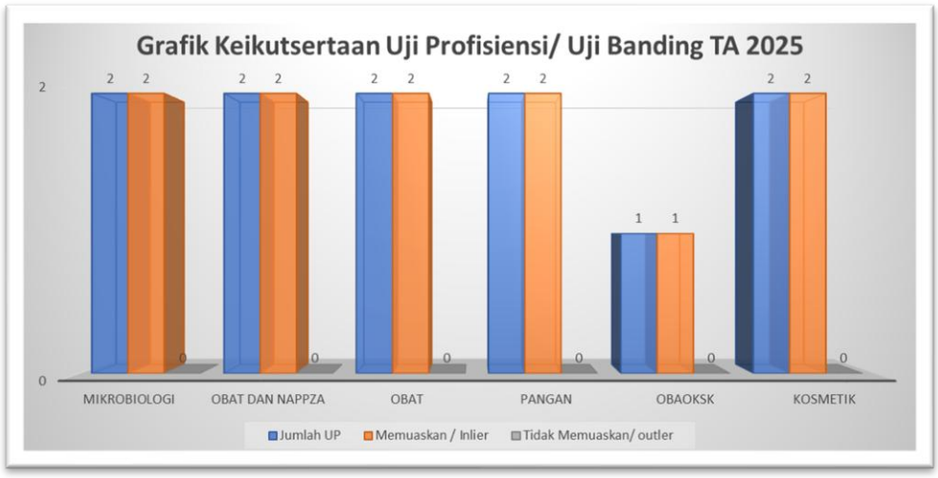

Gambar 26. Grafik Keikutsertaan Uji Profisiensi/ Uji Banding TA 2025

Satu hal yang menonjol adalah kolaborasi dengan **BPOM Ambon** sebagai *provider* untuk uji mikrobiologi (Angka *Pseudomonas aeruginosa* pada AMDK). Kerja sama ini membuktikan bahwa kompetensi laboratorium tetap konsisten dan presisi, baik saat mengikuti uji profisiensi dengan penyelenggara PPOMN (7 Uji Profisiensi) maupun oleh penyelenggara regional seperti BBPOM Makassar, Serang, dan Pontianak (3 Uji Banding).(Grafik Penyelenggara Uji Banding).

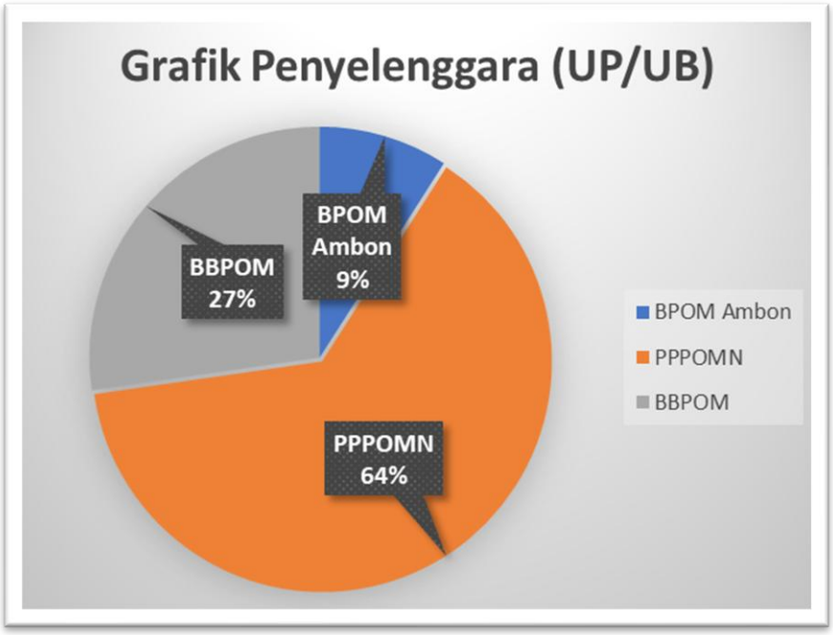

Gambar 27. Grafik Penyelenggara (UP/UB)

Permasalahan : Uji Profisiensi Pangan terkait Pengujian Logam berat yang diselenggarakan PPPOMN tidak dapat ikuti karena pada saat ini Chiller pada AAS laboratorium Kimia pangan mengalami kerusakan dan sedang menunggu proses penggantian chiller.

9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

a. Peralatan Kimia

Secara keseluruhan, laboratorium mencatatkan persentase pemenuhan standar instrumen sebesar 78%. Secara khusus alat yang terpenuhi 100% sebanyak 50 persen , terpenuhi 50% sebanyak 24 persen dan tiak ada sama sekali . Meski mayoritas alat telah tersedia, terdapat beberapa catatan kritis terkait performa alat yang sudah ada serta urgensi pengadaan untuk alat yang masih kosong. Dengan gambaran Standar dan realisasi di laboratorium sebagai berikut:

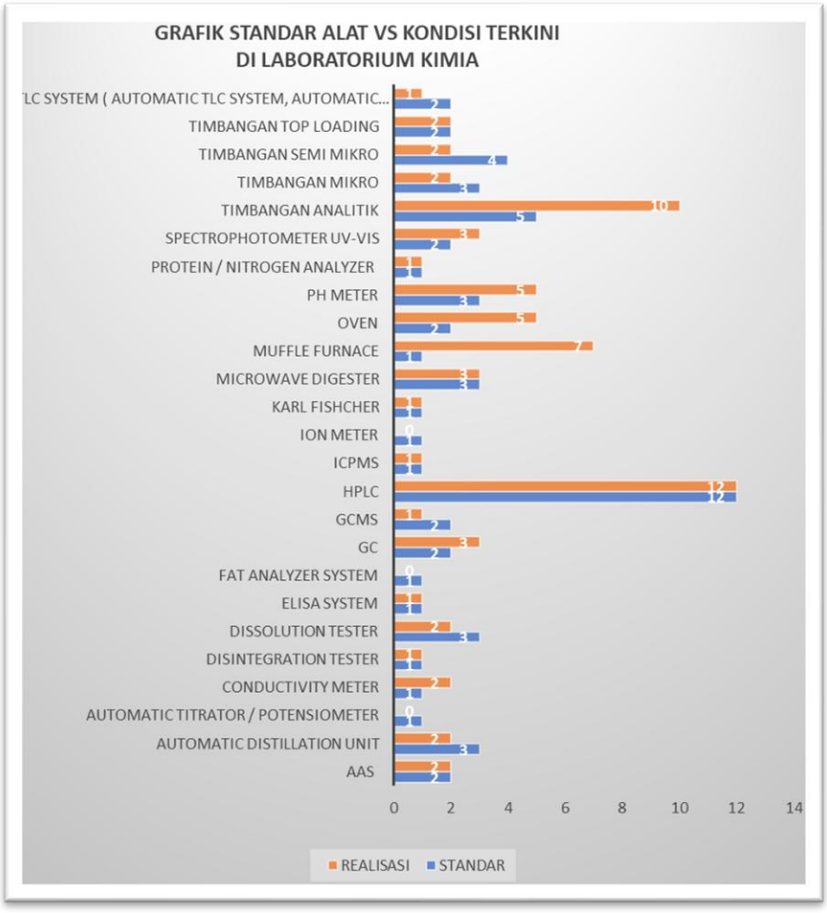

Gambar 28. Grafik Standar Alat VS Kondisi Terkini di Laboratorium Kimia

Beberapa instrumen telah memenuhi atau bahkan melampaui jumlah standar kelompok, namun kualitas performanya memerlukan perhatian khusus:

- HPLC: Memenuhi standar 100% dengan jumlah 12 unit. Namun, hanya 1 unit yang memiliki performa optimal (pengadaan 2025), Sebelas unit lunit lainnya mengalami kerusakan pada bagian pompa dan detektor, di mana 10 unit di antaranya merupakan pengadaan lama (2008-2017). Diperkirakan 58 persen berusia diatas 10 tahun.
- AAS: Tersedia 2 unit (perolehan 2013 dan 2017) dan sesuai standar. Salah satu unit perlu segera diremajakan karena tidak lagi bekerja optimal (perolehan 2013); jika

dipaksakan untuk sampel dalam jumlah banyak, berisiko merusak komponen *graphite tube* sehingga meningkatkan biaya pembelian suku cadang.

- Microwave Digester: Ketersediaan telah terpenuhi 100% dengan jumlah 3 unit (Perolehan masing-masing tahun 2013, 2016 dan 2018) dalam kondisi siap operasional.

Terdapat instrumen yang jumlahnya melampaui standar minimum, tetapi memiliki kendala spesifikasi:

- Muffle Furnace: Tersedia 7 unit (standar hanya 1 unit), namun merupakan pengadaan lama dengan kapasitas ukuran yang kecil.
- Oven: Tersedia 5 unit (Perolehan Tahun 1997-2011), namun mayoritas masih bersifat manual (belum digital) dan umur alat semuanya diatas 14 tahun. Hal ini membatasi kalibrasi yang hanya bisa dilakukan pada satu titik pengukuran.
- Timbangan Analitik: Ketersediaan sangat memadai dengan jumlah 10 unit dari standar 5 unit.
- pH Meter: Tersedia 5 unit, namun 2 unit di antaranya memerlukan penggantian elektroda baru agar dapat kembali digunakan secara akurat.

Beberapa instrumen masih berada di bawah standar kelompok atau bahkan belum tersedia sama sekali:

- Pemenuhan Belum Maksimal: Automatic Distillation Unit, Dissolution Tester, dan

Timbangan Mikro masing-masing baru terpenuhi 2 unit dari standar 3 unit. Sementara GCMS, Timbangan Semi Mikro, dan TLC System juga masih di bawah standar yang ditetapkan.

- Kekosongan Instrumen: Terdapat kekosongan (0 unit) pada alat Automatic Titrator/Potensiometer, Fat Analyzer System, dan Ion Meter. Ini menjadi catatan prioritas utama untuk pengadaan mendatang.

Sebagai catatan penting laboratorium Memiliki 3 unit (melebihi standar 2 unit), namun 1 unit merupakan tandem dengan GC-MS dan satu unit lainnya sedang mengalami kerusakan.

Tantangan utama terletak pada penuaan alat (aging equipment) seperti HPLC dan AAS yang berisiko menghambat produktivitas. Fokus pengembangan ke depan adalah perbaikan instrumen rusak, modernisasi oven ke sistem digital, dan pengadaan alat yang ketersediaannya masih nol untuk mencapai standar pelayanan yang paripurna. secara rinci detail alat dapat digambarkan sebagai berikut:

Prioritas	Kategori Tindakan	Nama Instrumen	Detail Kondisi & Rencana Aksi
Sangat Tinggi (Urgent)	Perbaikan / Suku Cadang	HPLC	Perbaikan pompa dan detektor pada 10 unit yang tidak optimal.
		pH Meter	Penggantian elektroda baru

Prioritas	Kategori Tindakan	Nama Instrumen	Detail Kondisi & Rencana Aksi
			untuk 2 unit instrumen.
		GC-FID	Perbaikan pada 1 unit yang sedang mengalami kerusakan.
Tinggi (Pengadaan Baru)	Pengadaan (Kekosongan)	Automatic Titrator, Fat Analyzer, Ion Meter	Pengadaan baru karena saat ini ketersediaan masih nol (0).
	Peremajaan (Replacement)	AAS	Penggantian 1 unit lama dengan unit baru untuk mencegah kerusakan *graphite tube*.
		Oven	Migrasi bertahap dari oven manual ke digital agar kalibrasi lebih akurat.
Menengah (Peningkatan)	Penambahan Unit	GCMS, TLC, Timbangan Mikro	Penambahan unit untuk mencapai standar kelompok (target pemenuhan 100%).
		Distillation & Dissolution Tester	Penambahan masing-masing 1 unit untuk memenuhi standar minimal 3 unit.

Prioritas	Kategori Tindakan	Nama Instrumen	Detail Kondisi & Rencana Aksi
Rutin	Manajemen Aset	Muffle Furnace & Timbangan Analitik	Pengaturan ruang dan jadwal kalibrasi intensif karena jumlahnya melampaui standar.

b. Peralatan Mikrobiologi

Laboratorium mikrobiologi mencatatkan persentase pemenuhan alat sebesar 68,6%. Meskipun sebagian besar instrumen pendukung telah terpenuhi, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian khusus untuk menjamin kontinuitas dan validitas pengujian.

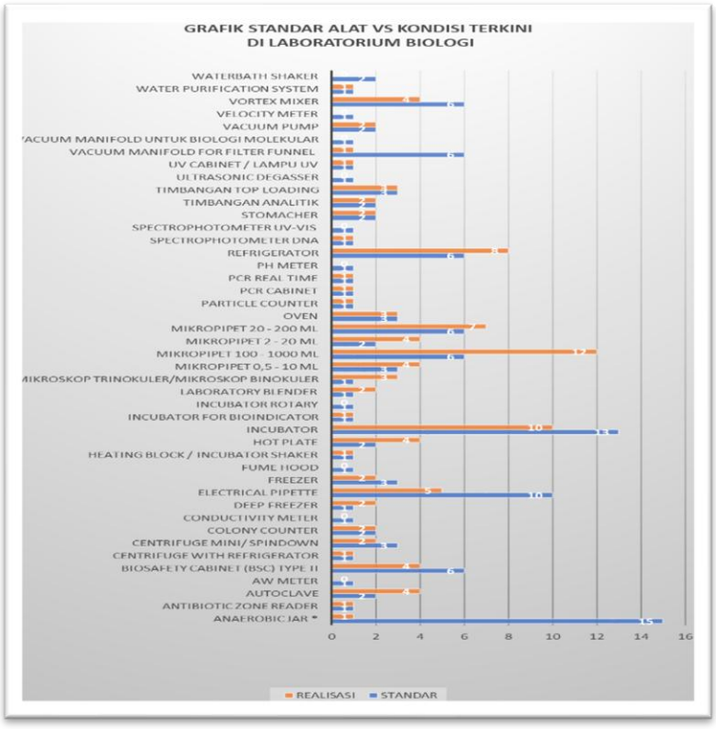

Gambar 29. Grafik Standar Alat VS Kondisi Terkini di Laboratorium Biologi

1) Kinerja Instrumen dan Ketersediaan yang Ideal
   - Peralatan Sterilisasi & Pengujian: Autoclave (tersedia 4 unit), Colony Counter (2 unit),

dan PCR Real Time (1 unit) telah terpenuhi sepenuhnya.

- Presisi Pengukuran: Timbangan Analitik (2 unit), Timbangan Top Loading (3 unit), dan Micro-pipet dengan berbagai rentang volume (0,5 uL hingga 1000 uL) telah tersedia sesuai standar untuk mendukung akurasi preparasi.
- Kondisi Operasional: Instrumen pendukung seperti Deep Freezer (2 unit), Hot Plate (4 unit), dan Water Purification System (1 unit) juga berada pada status pemenuhan maksimal.

Terdapat beberapa alat yang secara kuantitas melebihi standar namun memerlukan manajemen aset yang tepat:

- Penyimpanan Dingin: Refrigerator tersedia sebanyak 8 unit, melebihi standar peralatan yang berjumlah 6 unit. Namun 50% berusia diats 10 tahun, bahkan ada 2 yang berusia diatas 20 tahun.
- Inkubasi: Incubator reguler tersedia 10 unit dari standar 13 unit (capaian 76,92%). Sementara itu, Incubator for Bioindicator sudah terpenuhi 100%.
- Mikroskopi: Tersedia 3 unit Mikroskop Trinokuler/Binokuler, yang secara jumlah sudah melampaui standar minimal 1 unit. Namun ke tiga mikroskop perolehannya diatas 10 tahun yaitu pengadaan tahun 2004, 2019 dan 2012.

Analisis data menunjukkan adanya celah (*gap*) pada instrumen tertentu yang menjadi

prioritas pengembangan di masa mendatang:

- Defisit Signifikan: Anaerobic Jar memiliki tingkat pemenuhan yang sangat rendah, yaitu hanya tersedia 1 unit dari standar 15 unit (capaian 6,67%). Begitu juga dengan Vacuum Manifold for Filter Funnel yang baru terpenuhi 1 unit dari standar 6.
- Kekosongan Instrumen (0%): Terdapat beberapa alat vital yang belum tersedia sama sekali, di antaranya AW Meter, Conductivity Meter, Fume Hood, Incubator Rotary, pH Meter, Spectrophotometer UV-VIS, dan Ultrasonic Degasser.
- Peralatan Keamanan: Biosafety Cabinet (BSC) Type II saat ini baru terpenuhi 4 unit dari standar 6 unit (66,67%). Penambahan unit ini penting untuk menjamin keamanan personel saat menangani sampel mikroba patogen.

Permasalahan :

1) Terdapat gap signifikan pada beberapa instrumen kritis yang berdampak langsung pada kapasitas dan mutu pengujian.
2) Sejumlah alat yang melebihi standar justru menghadapi isu usia dan efektivitas, sehingga membutuhkan strategi peremajaan.
3) Beberapa instrumen vital belum tersedia sama sekali, yang

berpotensi mempengaruhi kualitas pengujian dan kualitas penguji.

4) Beberapa alat yang tidak ada bukan instrumen kritis sehingga berpotensi untuk tidak terpenuhi mengingat keterbatasan anggaran contoh nya spektrofotometer uv vis

10. Akreditasi/ Sertifikasi ISO

Laboratorium BPOM di Ambon telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor sertifikat LP-291-IDN yang berlaku hingga 22 Juli 2029. Dalam rangka pemeliharaan akreditasi, telah dilaksanakan audit surveilans oleh Tim Asesor KAN (4 orang) pada tanggal 20-21 November 2025. Audit tersebut menghasilkan 38 temuan ketidaksesuaian dan 4 observasi, yang seluruhnya telah berhasil ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai pada minggu pertama Februari 2026.

BPOM di Ambon telah tersertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan SNI/ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih serta layanan publik yang prima dalam pengawasan obat dan makanan, BPOM senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen yang dijalankan. Berbagai standar dan persyaratan sistem manajemen serta pengendalian intern diintegrasikan dalam satu kerangka terpadu guna menjamin efektivitas, efisiensi, dan konsistensi pelaksanaannya di seluruh unit kerja. Upaya ini sejalan dengan kebijakan Sistem Pengendalian Intern berbasis Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Kepala BPOM Nomor 65 Tahun 2024, serta ditindaklanjuti dengan penetapan Keputusan Kepala BPOM Nomor 316

Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi.

Keputusan tersebut memuat Manual Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi yang selanjutnya disebut Manual Sistem Manajemen POM Terintegrasi yang merupakan dokumen utama yang menjelaskan kebijakan dan sasaran sistem manajemen dalam pengawasan Obat dan Makanan serta memuat struktur dan metode dalam menjalankan sistem manajemen Pengawasan Obat dan Makanan yang terintegrasi. Manual Sistem Manajemen POM Terintegrasi telah mengacu pada standar dan persyaratan berbagai sistem manajemen seperti ISO 9001, ISO 37001, ISO 45001, dan ISO 17025.

11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan Obat dan Makanan memerlukan kerja sama multisektoral sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah. Sinergi lintas sektor menjadi bagian penting dalam memperkuat efektivitas pengawasan, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Sampai dengan tahun 2024 Balai POM di Ambon telah menjalin kerjasama dengan 8 (delapan) mitra baik dengan institusi pendidikan tinggi, komite penyiaran, organisasi profesi, dan pramuka. Pada tahun 2025 Balai POM di Ambon memperluas kemitraan strategis dengan institusi pendidikan tinggi dan sektor perbankan guna mendukung penguatan riset, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan literasi keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan, serta pemberdayaan UMKM sehingga total sebanyak 15 (lima belas) kerjasama yang

telah disepakati dengan mitra, terdiri dari 6 (enam) Kesepakatan Bersama (MoU) dan 9 (sembilan) Perjanjian Kerjasama (PKS).

Seluruh kerjasama dengan mitra telah berjalan sesuai dengan masa berlaku kerjasama yang telah ditandatangani.

Kesepakatan kerja sama yang ditandatangani dengan 7 (tujuh) mitra tahun 2025, yaitu:

1) Fakultas Pertanian Universitas Pattimura
2) Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura
3) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura
4) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pattimura
5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura
6) Institut Agama Kristen Negeri Ambon
7) Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon.

Kerja sama ini difokuskan pada penguatan riset dan edukasi, pengembangan produk berbasis sumber daya lokal, peningkatan literasi masyarakat, serta dukungan pembiayaan bagi UMKM yang memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi.

Melalui kolaborasi tersebut, Balai POM di Ambon terus mendorong pengawasan yang kolaboratif dan berdampak bagi masyarakat.

12. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

i. Penghargaan Kepada Provinsi Maluku atas diterbitkannya Surat Edaran Pengendalian AMR (Antimicrobial Resistance)

Gambar 30. Penghargaan atas telah diterbitkannya SE terkait pengendalian AMR diserahkan langsung oleh kepala Badan POM RI Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D kepada Provinsi Maluku

Program ini bertujuan untuk memastikan Antimicrobial Resistance (Resistensi Antimikroba) atau sering disebut AMR dapat menyeluruh tersebar di Provinsi Maluku sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) pengendalian AMR untuk pengendalian AMR. Penghargaan atas telah diterbitkannya SE terkait pengendalian AMR diserahkan langsung oleh kepala Badan POM RI Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D pada 31 Januari 2025 di Gedung Merah Putih Kantor Badan POM RI

ii. Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor pada kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba

BADAN POM
PIAGAM PENGHARGAAN
No. HM.09.1.3.01.25.06
Piagam ini dengan bangga diberikan kepada
Balai POM di Ambon
Atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024
Jakarta, 02 Januari 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Prof. dr. Taruna Ikrar, MD, M.Biomed, PhD

Gambar 31. Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor pada kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba

Balai POM di Ambon menerima Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor pada kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba yang dilaksanakan pada 29 November 2024.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas peran Balai POM di Ambon dalam memperkuat sinergi berbagai pemangku kepentingan guna mendukung pengendalian resistensi antimikroba melalui pendekatan kolaboratif. Piagam tersebut ditandatangani oleh Kepala Badan POM RI pada tanggal 02 Januari 2025.

Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kolaborasi dan kontribusi dalam mendukung program prioritas nasional di bidang pengawasan obat dan makanan.

iii. Piagam Penghargaan *rebranding* Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO)

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Piagam ini dengan bangga diberikan kepada

Balai POM di Ambon

Atas kontribusi aktif dalam kolaborasi dan koordinasi
REBRANDING **GERAKAN AYO BUANG SAMPAH OBAT DENGAN BENAR (ABSO)**

Jakarta, 07 Februari 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, MD, M.Biomed, PhD

Gambar 32. Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam kolaborasi dan koordinasi rebranding Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO)

Balai POM di Ambon juga menerima Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam kolaborasi dan koordinasi rebranding Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO). Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas peran aktif Balai POM di Ambon dalam mendukung penguatan kampanye nasional pengelolaan limbah obat rumah tangga yang aman dan bertanggung jawab.

Piagam penghargaan tersebut ditandatangani oleh Kepala Badan POM RI pada tanggal 7 Februari 2025. Penghargaan ini menjadi pendorong bagi Balai POM di Ambon untuk terus meningkatkan edukasi dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan penggunaan serta pembuangan obat yang tepat demi melindungi kesehatan dan lingkungan.

iv. Sertifikat Balai Terbaik II pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

BADAN POM

SERTIFIKAT

KP.09.04.61.06.25.78

DIBERIKAN KEPADA

BALAI POM DI AMBON

SEBAGAI

BALAI TERBAIK 2

PADA KATEGORI PEMETAAN KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"

30 JUNI 2025

DIREKTUR CEGAH TANGKAL

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM

Gambar 33. Sertifikat sebagai Balai Terbaik II pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai POM di Ambon juga meraih Sertifikat sebagai Balai Terbaik II pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan dalam kegiatan Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan bertema “Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat” pada tanggal 30 Juni 2025.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja Balai POM di Ambon dalam melakukan pemetaan kerawanan secara sistematis sebagai dasar penguatan strategi pencegahan dan penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja. Sertifikat tersebut ditandatangani oleh Direktur Cegah Tangkal, I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM.

Capaian ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan dan perlindungan masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan.

v. Sertifikat sebagai Balai Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

BADAN POM

SERTIFIKAT

KP.09.04.61.06.25.104

DIBERIKAN KEPADA

BALAI POM DI AMBON

SEBAGAI

BALAI TERBAIK 1

PADA KATEGORI TINDAK LANJUT REKOMENDASI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"

30 JUNI 2025

DIREKTUR CEGAH TANGKAL

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM

Gambar 34. Sertifikat sebagai Balai Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Balai POM di Ambon juga meraih Sertifikat sebagai Balai Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan dalam Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan bertema “Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat” pada tanggal 30 Juni 2025.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan respons cepat Balai POM di Ambon dalam menindaklanjuti rekomendasi strategi cegah tangkal secara terukur dan berkelanjutan. Sertifikat tersebut ditandatangani oleh Direktur Cegah Tangkal, I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM.

Capaian ini semakin memperkuat peran Balai POM di Ambon dalam mendukung upaya pencegahan dan perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan.

vi. Piagam Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur oleh Negeri Rutong, Kota Ambon, Maluku

Gambar 35. Piagam Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur oleh Negeri Rutong, Kota Ambon, Maluku

Balai POM di Ambon turut berbangga atas diraihnya Piagam Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur oleh Negeri Rutong, Kota Ambon, Maluku. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Raja Negeri Rutong, Reza Valdo Maspaitella, dan diserahkan oleh Kepala Badan POM RI, Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D., pada tanggal 21 Oktober 2025 di Gedung Merah Putih, Badan POM RI, Jakarta.

Capaian ini merupakan hasil komitmen Pemerintah Negeri Rutong dalam mereplikasi dan mengimplementasikan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui pembentukan kader dan komunitas keamanan pangan, pendampingan

sertifikasi dan registrasi produk UMKM berbahan sagu, serta sosialisasi aktif kepada masyarakat, Negeri Rutong menunjukkan peran nyata dalam mewujudkan desa yang sadar dan mandiri dalam pengawasan keamanan pangan.

Prestasi ini menjadi bukti keberhasilan kolaborasi antara Pemerintah Negeri Rutong dan Balai POM di Ambon dalam mendorong pemberdayaan masyarakat desa serta memperkuat implementasi program keamanan pangan di wilayah Maluku. Diharapkan keberhasilan ini dapat menginspirasi desa-desa lain untuk turut mengembangkan inovasi dan komitmen dalam mewujudkan pangan yang aman bagi masyarakat.

13. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025, BPOM di Ambon mendapat pagu anggaran belanja Modal sebesar **Rp11,957,478,000** dan belanja Barang sebesar **Rp8.125.197.000**. Untuk belanja modal terdapat revisi blokir anggaran sebesar **6.204.553.000** menjadi **Rp5.752.925.000** untuk belanja barang terdapat revisi penambahan anggaran dari pusat untuk keperluan belanja operasional sebesar **Rp672.030.000**. Penambahan ini dikarenakan kurangnya biaya kebutuhan belanja operasional berupa LTGA. Pengadaan barang dan jasa BPOM di Ambon bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia, meningkatkan penggunaan dalam negeri, meningkatkan peran usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, serta mendorong pengadaan berkelanjutan. Prinsip pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di BPOM Ambon yaitu efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Dan

selama tahun 2025, realisasi belanja Modal sebesar **Rp5.752.912.440 (100%)** dan realisasi belanja barang sebesar **Rp7.194.988.914 (93,96%)**, yang dilakukan dengan cara swakelola dan penyedia (e-purchasing, pengadaan langsung dan penunjukkan langsung).

14. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran Kegiatan Balai POM di Ambon yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal pada Tahun 2025 sebesar **Rp26.935.263.000,-** (Dua puluh enam miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan terdapat revisi optimalisasi anggaran sebesar **Rp1.564.058.000,- (Satu miliar lima ratus enam puluh empat juta lima puluh delapan ribu rupiah)** pada jenis belanja 51 (Belanja pegawai), 52 (Belanja Barang) dan 53 (Belanja Modal) sehingga Pagu Balai POM di Ambon berubah menjadi **Rp25.371.205.000,- (Dua puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta dua ratus lima ribu rupiah)**. Selain itu, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan karena adanya blokir anggaran sebesar **Rp7.492.472.000 (Tujuh miliar Empat ratus sembilan puluh dua juta empat ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).** Untuk Realisasi Anggaran sampai dengan Tahun 2025 Balai POM di Ambon dari jumlah anggaran yang dialokasikan telah terealisasikan sebesar **Rp17.816.674.364,- (Tujuh belas miliar delapan ratus enam belas juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah)** atau sebesar **70,22%** (dibandingkan dengan seluruh pagu anggaran termasuk pagu blokir) atau sebesar **99,65%** (dibandingkan dengan pagu anggaran di luar pagu yang diblokir).

15. Laporan Penerimaan PNBP

Penerimaan PNBP Balai POM di Ambon selama Tahun Anggaran 2025 memiliki total nominal pendapatan PNBP

sebesar **Rp. 558.477.879 (lima ratus lima puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah)** dari target sebesar **Rp. 198.720.000 (seratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah) dengan rincian** Sampel Narkotika (Kasus Polisi dan BNN) sebanyak 101 sampel, Sampel dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota (DAK non-fisik pengawasan Obat dan Makanan pada produk PIRT) sebanyak 209 sampel, sampel dari SPPG dalam rangka SLHS sebanyak 70 sampel dan sampel pihak ketiga lainnya sebanyak 18 sampel dengan total keseluruhan sebanyak 398 sampel.

16. Impelementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan upaya strategis untuk mewujudkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai sektor kehidupan, baik dalam hal akses, partisipasi, kontrol, maupun manfaat pembangunan. Dalam konteks lembaga pemerintah, termasuk Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Ambon, penerapan PUG menjadi aspek yang sangat penting guna memastikan kebijakan dan program yang dilaksanakan telah responsif terhadap isu gender.

BPOM Ambon memiliki peran strategis dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat agar terjamin keamanan, mutu, dan manfaatnya. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, BPOM Ambon turut mengambil peran dalam Program Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dalam Kewirausahaan yang Berperspektif Gender sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Oleh karena itu, integrasi prinsip pengarusutamaan gender perlu dilakukan secara

sistematis dalam setiap kebijakan, program, serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan BPOM Ambon.

Instruksi Presiden terkait pengarusutamaan gender memberikan arahan yang komprehensif guna memastikan terwujudnya kesetaraan gender di seluruh sektor pemerintahan, termasuk di BPOM Ambon. Beberapa regulasi yang relevan antara lain:

- Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024
- Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat dan Napza

1. Sampling dan Penandaan Obat

Produk obat dan tembakau yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 394 sampel (100%) dengan rincian 242 sampel obat memenuhi ketentuan penandaan dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan, sedangkan untuk produk tembakau 128 sampel memenuhi ketentuan penandaan dan 22 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.

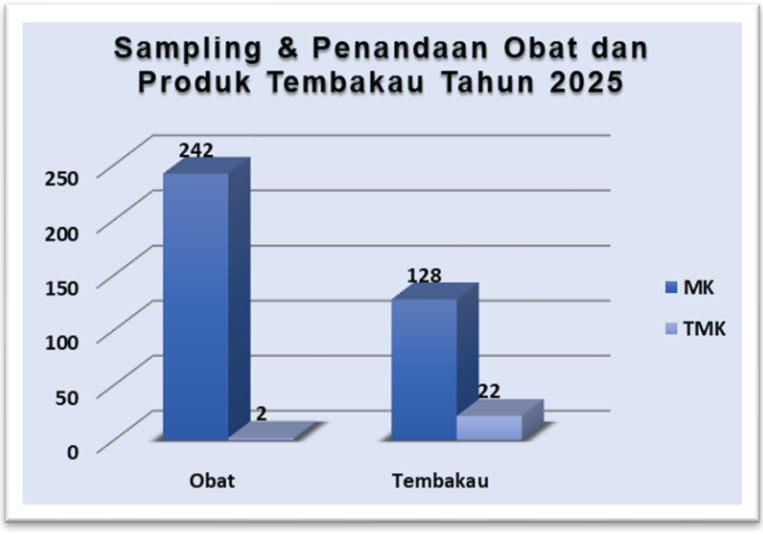

Gambar 36. Sampling & Penandaan Obat dan Produk Tembakau tahun 2025

2. Pengujian obat

Pengujian sampel rutin obat selama tahun 2025 sebanyak 244 sampel kategori sampel targeted, dengan 237 sampel memenuhi syarat (MS), 7 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) (TMS Disolusi 1 dan TMS Label 6). Pengujian non rutin obat (EWS) terdapat 6 sampel dan semuanya TMS (100%) (TMS Kadar: Triheksilfenidil 3, Dextrometorphan 1 dan Tramadol 2/OOT). Parameter pengujian obat yang diujikan di Balai POM Ambon selama tahun 2025 sebanyak 1385 parameter. 1384 parameternya memenuhi syarat dan 1 parameter tidak memenuhi syarat yaitu disolusi.

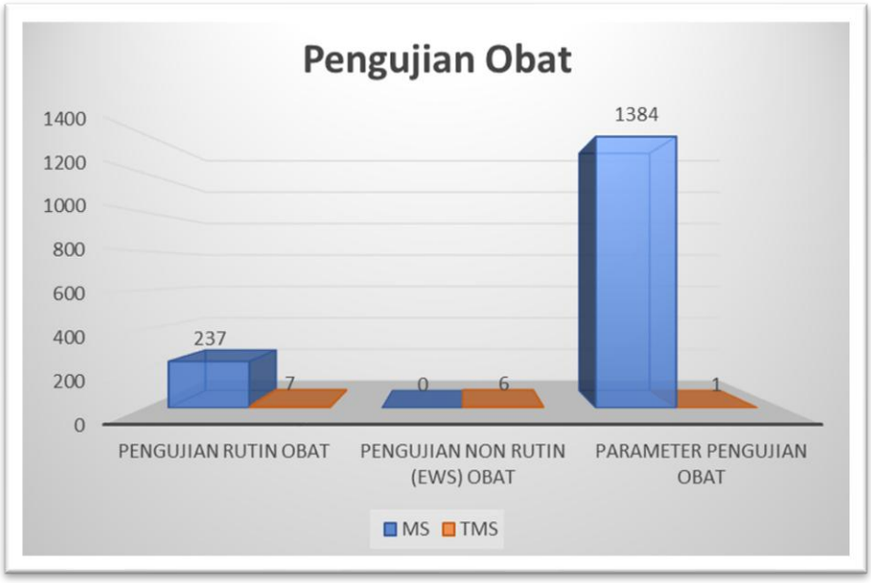

Gambar 37. Pengujian Rutin Obat , Non Rutin dan Parameter Uji Obat Tahun 2025

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pengawasan sarana produksi obat tidak dilaksanakan karena tidak tersedia sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

4. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

i. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan terhadap Pedagang Besar Farmasi di tahun 2025 yaitu sejumlah 14 sarana dengan rincian 12 dari 12 sarana di Kota Ambon (100%), 1 dari 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (100%), dan 1 dari 1 sarana di Kabupaten Seram Bagian Timur (100%). Dari total 14 sarana ini, 10 sarana (71%) diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (29%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan adalah belum dilakukannya kualifikasi dan rekualifikasi pelanggan, termasuk tanda tangan pada surat pesanan (SP) yang berbeda dengan spesimen, SIPA pelanggan yang sudah kedaluwarsa, serta kurangnya update data kualifikasi pelanggan. Ini menunjukkan inkonsistensi dalam skrining SP dan pemeliharaan data pelanggan, yang berpotensi mempengaruhi ketertelusuran pengadaan dan penyaluran obat,

sehingga sering dikategorikan sebagai pelanggaran mayor berulang dan diberikan surat Peringatan Keras.

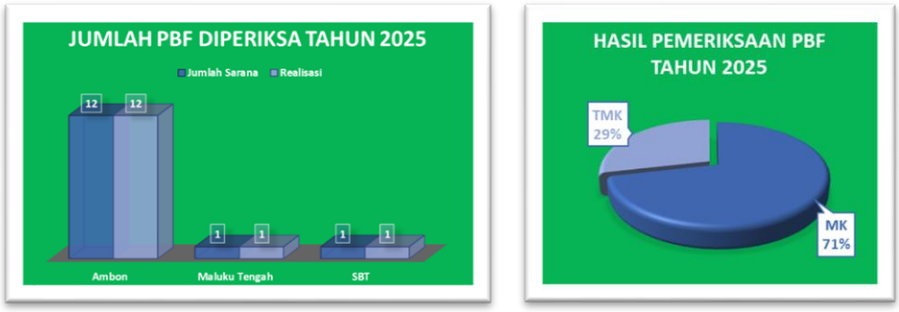

Gambar 38. Jumlah PBF Diperiksa & Hasil Pemeriksaan PBF

ii. Instalasi Farmasi Pemerintah/Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFP/IFK)

Pemeriksaan terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah/Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFP/IFK) di tahun 2025 yaitu sejumlah 10 sarana dengan rincian 2 dari 2 sarana di Kota Ambon (100%) dan masing-masing 1 dari 1 sarana di Kabupaten/Kota lainnya (100%). Dari total 10 sarana ini, 2 sarana diantaranya (20%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana (80%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang sering ditemukan yaitu pada aspek pengendalian mutu, penyimpanan, dokumentasi, dan kepatuhan terhadap SOP. Secara umum, ditemukan bahwa banyak fasilitas telah memiliki SOP, namun implementasinya tidak konsisten atau tidak berjalan efektif. Hal ini terlihat dari pemantauan suhu yang tidak rutin, serta penggunaan alat seperti termometer yang tidak terkalibrasi atau bahkan tidak tersedia. Selain itu, sistem cold chain (rantai dingin) belum memenuhi standar karena tidak adanya alarm suhu kritis, tidak dilakukan validasi pengiriman, serta tidak ada monitoring suhu selama distribusi. Dari sisi penyimpanan, banyak ketidaksesuaian yang berpotensi mempengaruhi mutu obat, seperti suhu ruangan yang melebihi batas, penyimpanan vaksin tidak sesuai ketentuan (misalnya disimpan di suhu beku padahal seharusnya 2–8°C), serta pencampuran obat kedaluwarsa dengan obat layak pakai tanpa penandaan yang jelas. Kondisi gudang juga umumnya tidak memenuhi standar

kebersihan dan kerapian, serta belum dilengkapi sistem pengendalian hama. Pada aspek administrasi dan dokumentasi, ditemukan banyak ketidaktertiban, seperti kartu stok yang tidak diperbarui, perbedaan antara stok fisik dan pencatatan, dokumen yang tidak lengkap atau tidak ditandatangani, serta arsip yang tidak terpisah sesuai kategori (misalnya narkotika, psikotropika, dan obat lainnya). Selain itu, proses permintaan obat berbasis sistem terbuka (Google Spreadsheet) tanpa kontrol akses menunjukkan kelemahan dalam penyaluran obat. Permasalahan juga terlihat pada manajemen, seperti tidak adanya uraian tugas yang jelas, struktur organisasi yang belum diperbarui, serta ketidaksesuaian antara perencanaan kebutuhan (RKO) dengan realisasi pengadaan.

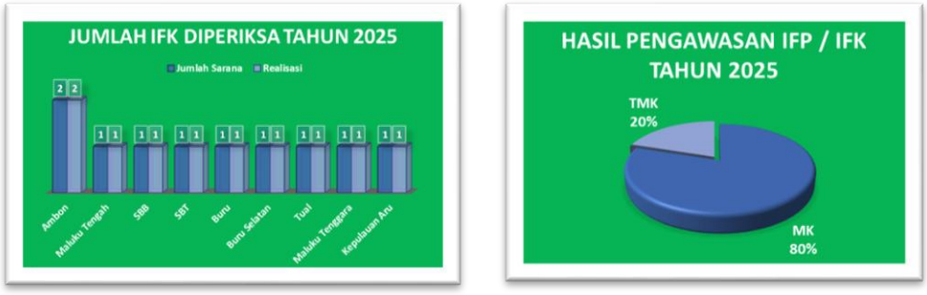

Gambar 39. Pengawasan IFP/ IFK

iii. Apotek

Pemeriksaan terhadap apotek di tahun 2025 yaitu sejumlah 109 sarana dengan rincian 32 dari 67 sarana di Kota Ambon (48%), 16 dari 38 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (42%), 9 dari 23 sarana di Kab. Seram Bagian Barat (39%), 8 dari 14 sarana di Kab. Seram Bagian Timur (57%), 11 dari 30 sarana di Kab. Buru (37%), 5 dari 9 sarana di Kab. Buru Selatan (56%), 5 dari 8 sarana di Kab. Maluku Tenggara (56%), 10 dari 26 sarana di Kota Tual (38%) dan 13 dari 29 sarana di Kab. Kepulauan Aru (45%). Dari total 109 sarana ini, 75 sarana diantaranya (69%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 34 sarana (31%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian terbanyak ditemukan pada aspek penyimpanan, dan penyerahan, dan dokumentasi. Terdapat kelemahan dalam administrasi dan pencatatan, seperti ketidaksesuaian antara stok fisik dan kartu

stok, dokumen yang tidak lengkap atau tidak tertib, serta sistem pengarsipan yang belum terpisah sesuai ketentuan. Selain itu, kondisi sarana prasarana yang belum memenuhi standar, termasuk gudang yang kurang terawat, tidak adanya pengendalian hama, serta fasilitas cold chain yang belum memadai.

Gambar 40. Hasil Pengawasan Apotek

iv. Rumah Sakit

Pemeriksaan terhadap rumah sakit di tahun 2025 yaitu sejumlah 24 sarana dengan rincian 11 dari 11 sarana di Kota Ambon (100%), 4 dari 4 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (100%), 2 dari 2 sarana di Kab. Seram Bagian Barat (100%), 1 dari 1 sarana di Kab. Seram Bagian Timur (100%), 1 dari 1 sarana di Kab. Buru (100%), 1 dari 1 sarana di Kab. Buru Selatan (100%), 2 dari 2 sarana di Kab. Maluku Tenggara (100%), 1 dari 1 sarana di Kota Tual (100%) dan 1 dari 1 sarana di Kab. Kepulauan Aru (100%). Dari total 24 sarana ini, 10 sarana di antaranya (42%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 14 sarana (58%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian paling sering ditemukan yaitu belum konsistennya pencatatan suhu, penyimpanan obat yang tidak sesuai ketentuan, serta belum optimalnya pengelolaan rantai dingin (cold chain). Selain itu, ditemukan kelemahan dalam sistem pencatatan dan dokumentasi, seperti ketidaksesuaian antara stok fisik dan kartu stok, dokumen yang tidak lengkap atau belum ditandatangani, serta pengarsipan yang belum tertata sesuai kategori. Di sisi lain, sarana dan prasarana juga belum memadai, terlihat dari termometer yang tidak terkalibrasi serta kondisi gudang yang kurang memenuhi standar.

Gambar 41. Hasil Pengawasan Rumah Sakit

v. Puskesmas

Pemeriksaan terhadap Puskesmas di tahun 2025 yaitu sejumlah 52 sarana dengan rincian 13 dari 22 sarana di Kota Ambon (59%), 15 dari 35 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (43%), 3 dari 22 sarana di Kab. Seram Bagian Barat (14%), 5 dari 22 sarana di Kab. Seram Bagian Timur (23%), 4 dari 12 sarana di Kab. Buru (33%), 5 dari 12 sarana di Kab. Buru Selatan (42%), 3 dari 21 sarana di Kab. Maluku Tenggara (14%), 2 dari 16 sarana di Kota Tual (13%) dan 2 dari 31 sarana di Kab. Kepulauan Aru (6%). Dari total 52 sarana ini, 28 sarana di antaranya (54%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 24 sarana (46%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan adalah terkait aspek penyimpanan dan monitoring suhu untuk obat yang disimpan pada suhu ruang, Cold Chain Product (CCP) seperti *oxytocin* injeksi, dan vaksin di chiller/freezer. Selain itu, penyimpanan pada suhu tidak sesuai etiket (misalnya 29°C untuk obat <25°C), termometer tidak terkalibrasi atau rusak, serta monitoring suhu tidak rutin dilakukan. Selain itu, pencatatan mutasi stok obat tidak konsisten, dengan selisih antara fisik dan kartu stok.

Gambar 42. Hasil Pengawasan Puskesmas

vi. Klinik

Pemeriksaan terhadap klinik di tahun 2025 yaitu sejumlah 40 sarana dengan rincian 23 dari 31 sarana di Kota Ambon (74%), 3 dari 4 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (75%), 2 dari 2 sarana di Kab. Seram Bagian Barat (100%), 2 dari 2 sarana di Kab. Seram Bagian Timur (100%), 3 dari 4 sarana di Kab. Buru (75%), 1 dari 1 sarana di Kab. Buru Selatan (100%), 1 dari 2 sarana di Kab. Maluku Tenggara (50%), 3 dari 3 sarana di Kota Tual (100%) dan 2 dari 4 sarana di Kab. Kepulauan Aru (50%). Dari total 40 sarana ini, 27 sarana diantaranya (67%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan adalah aspek pencatatan dan dokumentasi. Hal ini meliputi belum konsistennya pengisian kartu stok, ketidaksesuaian antara pencatatan dan kondisi fisik stok, serta dokumen pengadaan yang tidak lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, penyimpanan dan penyerahan obat termasuk produk rantai dingin (CCP).

Gambar 43. Hasil Pengawasan Klinik

vii. Toko Obat

Pemeriksaan terhadap toko obat di tahun 2025 yaitu sejumlah 26 sarana dengan rincian 14 dari 33 sarana di Kota Ambon (42%), 7 dari 12 sarana di Kabupaten Maluku Tengah(58%), 1 dari 2 sarana di Kab. Buru (50%), 1 dari 2 sarana di Kab. Buru Selatan (50%), 1 dari 2 sarana di Kab. Maluku Tenggara (50%), dan 2 dari 4 sarana di Kab. Kepulauan Aru (50%). Untuk Kota Tual tidak memiliki sarana toko obat. Dari total 26 sarana ini, 22 sarana diantaranya (85%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4

sarana (15%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan hasil pengawasan, ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan adalah aspek pencatatan dan dokumentasi. Hal ini mencakup pencatatan mutasi stok yang belum tertib, ketidaksesuaian antara stok fisik dengan kartu stok, serta dokumen pengadaan dan penyaluran obat yang belum lengkap atau belum terdokumentasi dengan baik.

Gambar 44. Hasil Pengawasan Toko Obat

viii. Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat

Pada tahun 2025, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap fasilitas distribusi dan pelayanan obat maka diberikan surat pembinaan maupun sanksi administrasi berupa Peringatan, Peringatan Keras, dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK), serta perbaikan dalam bentuk CAPA. Jumlah tindak lanjut yang diberikan kepada sarana distribusi dan pelayanan obat adalah 258 dibandingkan terhadap 275 sarana yang diperiksa tahun 2025 dengan rincian tindak lanjut:

1) Pembinaan Teknis 20 sarana
2) Peringatan 139 sarana
3) Peringatan Keras 89 sarana
4) Penghentian Sementara Kegiatan 10 sarana

Pada tahun 2025, dari 258 sarana yang diberikan surat tindak lanjut, 230 sarana (89,15%) telah menindaklanjuti dalam bentuk CAPA.

Gambar 45. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Obat tahun 2025

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2025 dilakukan sampling dan evaluasi penandaan terhadap 2 sampel rokok (semuanya memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat pengujian). Untuk sampel rokok diuji di Balai Besar POM di Semarang. Sebagai wujud pelayanan publik kepada masyarakat dan mitra stakeholder, laboratorium NAPPZA juga menerima sampel dari pihak ketiga sebanyak 101 sampel (terdiri dari 38 sampel Ganja atau 38% dan 63 sampel Metamfetamin atau 62% dari total sampel fihak ketiga kasus polisi.

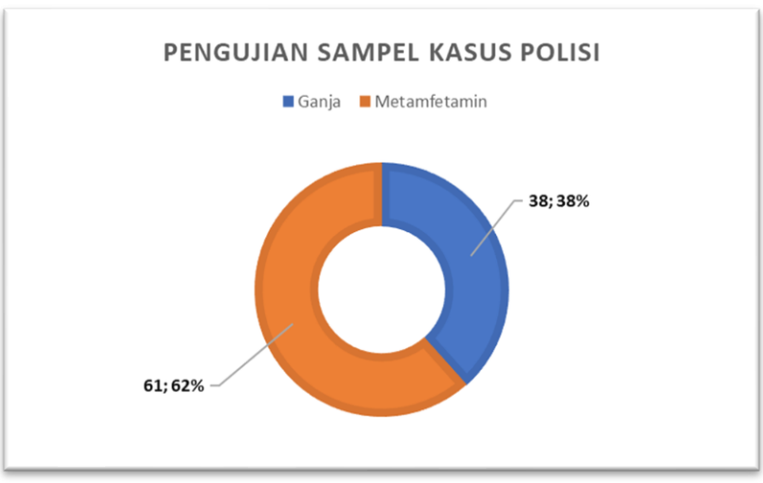

Gambar 46. Pengujian Sampel Fihak Ketiga (Kasus Polisi) Tahun 2025

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

Produk obat bahan alam yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan tahun 2025 yaitu sebanyak 209 sampel (100%), dengan rincian pada kategori produk yang dijual melalui internet/online (26 sampel), produk impor (14 sampel), produk dari produsen maturitas tinggi (11 sampel), produk dari produsen dengan riwayat TMS (52 sampel), produk yang diedarkan melalui sarana penjualan OBA (35 sampel), produk MLM (21 sampel), produk UMK setempat / unggulan daerah / pengobatan tradisional (11 sampel), fitofarmaka (3 sampel), dan kategori lain-lain (36 sampel). Sedangkan kategori OBA yang tidak disampling tahun 2025 adalah kategori kasus khusus pemeriksaan. Perencanaan dan realisasi obat tradisional 100% terealiasi sesuai dengan usulan perubahan kategori sampel yang telah disetujui sesuai Nota Dinas Nomor : PW.02.04.4.10.25.121 tanggal 25 Oktober 2025 oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

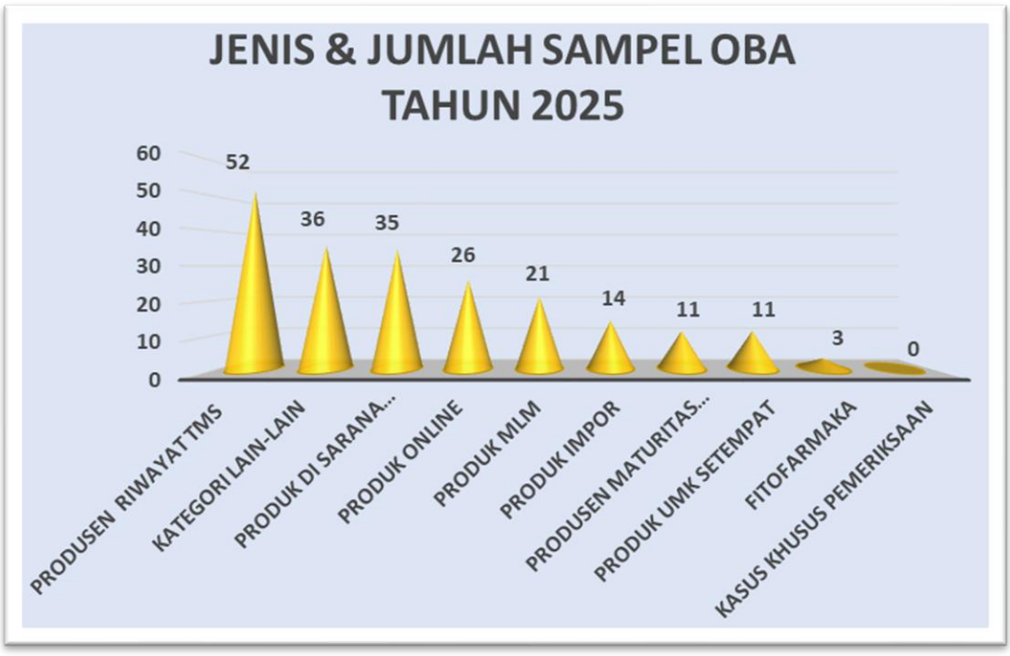

Gambar 47. Jenis & Jumlah Sampel OBA tahun 2025

2. Pengujian Obat Bahan Alam

Pengujian obat bahan alam selama tahun 2025 sebanyak 209 item dengan kategori sampel targeted. Dari seluruh sampel yang diuji, sebanyak 208 item memenuhi syarat (MS) atau sekitar

99.52 % dan 1 item tidak memenuhi syarat (TMS) (TMS Kadar Etanol Metanol) atau sekitar 0.48 %.

Gambar 48. Diagram Hasil Pengujian Obat Bahan Alam tahun 2025

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam pada tahun 2025 sesuai target RO adalah 13 sarana yang terdiri dari Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sebanyak 1 sarana dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sebanyak 12 sarana dengan realisasi sebagai berikut :

1) Pemeriksaan terhadap sarana produksi UKOT di tahun 2025 sejumlah 1 dari 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah (100%) dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian hasil pemeriksaan yang dominan ditemukan antara lain bahan baku kadaluarsa, tidak tersediannya beberapa prosedur terkait cara produksi yang baik, catatan penyimpanan dan penyaluran, serta identitas bahan yang tidak sesuai.

2) Pemeriksaan terhadap sarana produksi UMOT di tahun 2025 yaitu sejumlah 12 sarana dengan rincian 6 dari 13 sarana di Kota Ambon (46%) dan 6 dari 6 sarana di Kab. Buru (50%). Dari total 12 sarana ini, 9 sarana (75%) diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain sertifikat CPOTB bertahap yang telah habis masa berlaku, catatan sanitasi dan higiene sarana dan peralatan tidak tersedia, catatan penerimaan tidak tersedia, peralatan sanitasi dan higiene tidak ada, serta catatan produksi yang tidak diperbaharui.

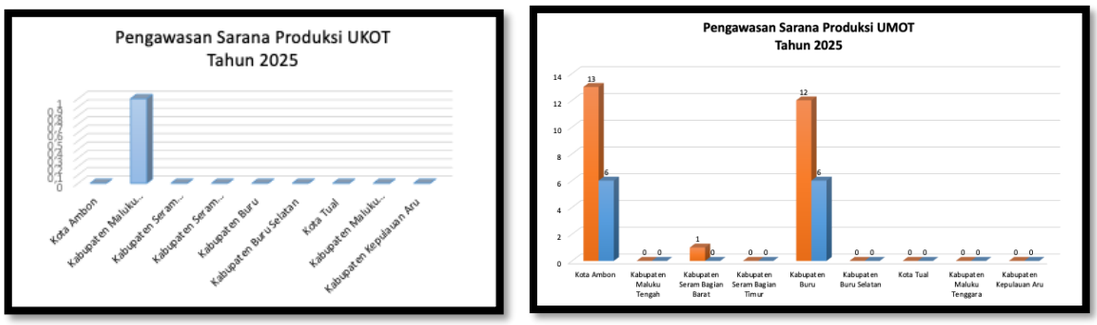

Gambar 49. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

4. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional di tahun 2025 yaitu sejumlah 25 sarana dengan rincian 14 sarana di Kota Ambon, 3 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 2 sarana di Kabupaten Seram Bagian Barat, 2 sarana di Kabupaten Seram Bagian Timur, 2 sarana di Kabupaten Buru, dan 2 sarana di Kota Tual. Dari total 25 sarana ini, 18 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

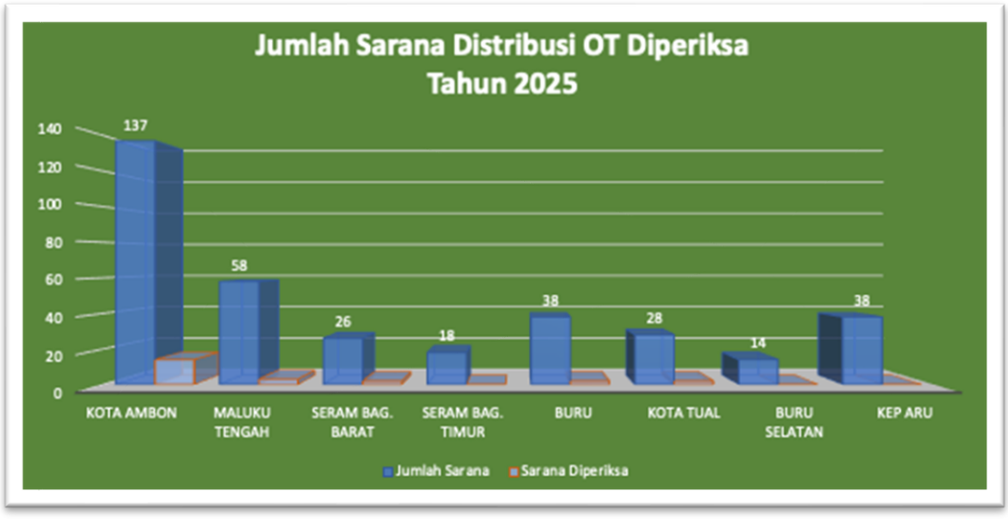

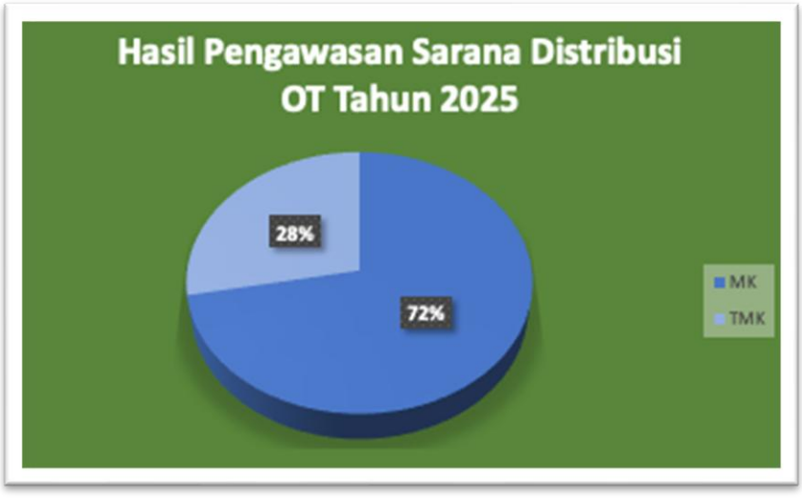

Gambar 50. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap fasilitas produksi dan distribusi obat bahan alam, maka diberikan Pembinaan Teknis dan sanksi administratif berupa Peringatan dan Peringatan Keras, serta permintaan pembuatan CAPA bagi sarana produksi. Jumlah tindak lanjut yang diberikan kepada sarana produksi adalah 12 tindak lanjut, dan pada sarana distribusi sebanyak 7 tindak lanjut.

Gambar 51. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional tahun 2025

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan penandaan suplemen kesehatan.

Produk suplemen kesehatan yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan tahun 2025 yaitu sebanyak 55 sampel (100%), dengan rincian pada kategori produk yang dijual melalui internet/online (14 sampel), produk impor (7 sampel), produk dari produsen maturitas tinggi (12 sampel), produk dari produsen dengan riwayat TMS (11 sampel), produk MLM (1 sampel), dan kategori lain-lain (10 sampel). Sedangkan kategori suplemen kesehatan yang tidak disampling tahun 2025 adalah kategori kasus khusus pemeriksaan.

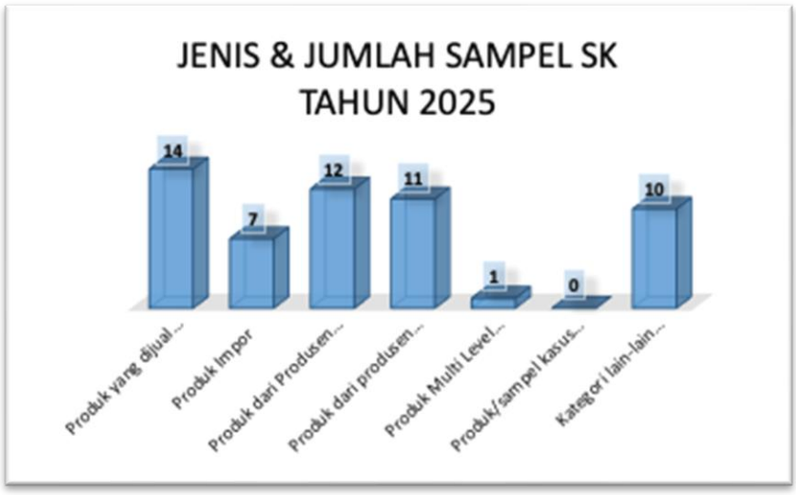

Gambar 52. Jenis & Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan tahun 2025

2. Pengujian

Pengujian Suplemen Kesehatan selama tahun 2025 sebanyak 55 item dengan kategori sampel targeted. Dari seluruh sampel yang diuji, sebanyak 53 item memenuhi syarat (MS) atau sekitar 96.36 % dan 2 item tidak memenuhi syarat (TMS) sekitar 3.64 % (TMS Kadar Zat Aktif).

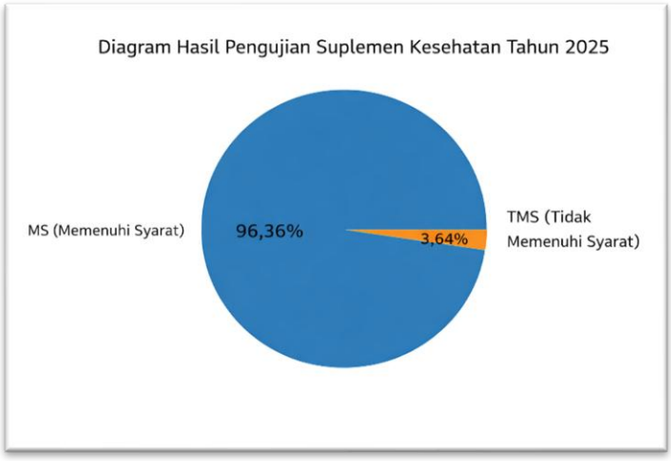

Gambar 53. Diagram Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2025

3. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

4. Pemeriksaan fasilitas distribusi suplemen kesehatan

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan di tahun 2025 yaitu sejumlah 10 sarana dengan rincian 9 sarana di Kota Ambon, dan 1 sarana di Kabupaten Maluku Tengah. Dari total 10 sarana ini, 9 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

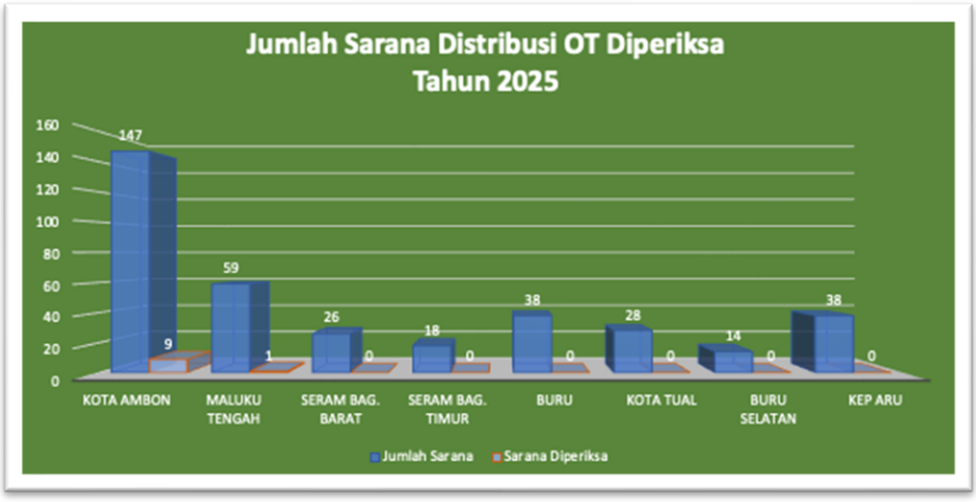

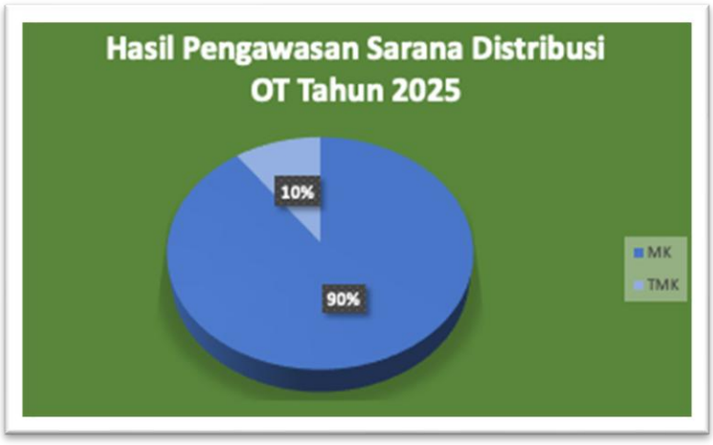

Gambar 54. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2025

5. Tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan.

Pada tahun 2025, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan, diberikan sanksi administratif berupa Peringatan kepada 1 sarana yang berlokasi di Kota Ambon.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan penandaan

Produk Kosmetik yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 409 sampel dengan rincian jumlah sampel dengan metode sampling offline 289 item dan jumlah sampel dengan metode pembelian online 120 item. Metode pembelian sampel secara offline terdiri dari beberapa kategori, yaitu kosmetik berisiko tinggi 99 item, kosmetik dengan riwayat

TMS 29 item, kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT 43 item, kosmetik yang diproduksi oleh negara tiongkok 45 item, kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi 21 item, kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk 29 item, kosmetik menengah ke bawah 19 item, dan kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu 4 item. Terdapat 1 kategori sampel kosmetik yang tidak tersampling sesuai metode sampling offline adalah kosmetik yang diduga mengandung DNA Procine. Sedangkan sampel kosmetik dengan metode pembelian online terdiri dari, kosmetik viral 12 item, kosmetik di online official store / reseller 12 item, kosmetik risiko tinggi 18 item, kosmetik dengan riwayat TMS 17 item, kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT 16 item, kosmetik yang diproduksi di negara tiongkok 18 item, Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi 5 item, kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk 10 item, dan kosmetik menengah ke bawah 12 item.

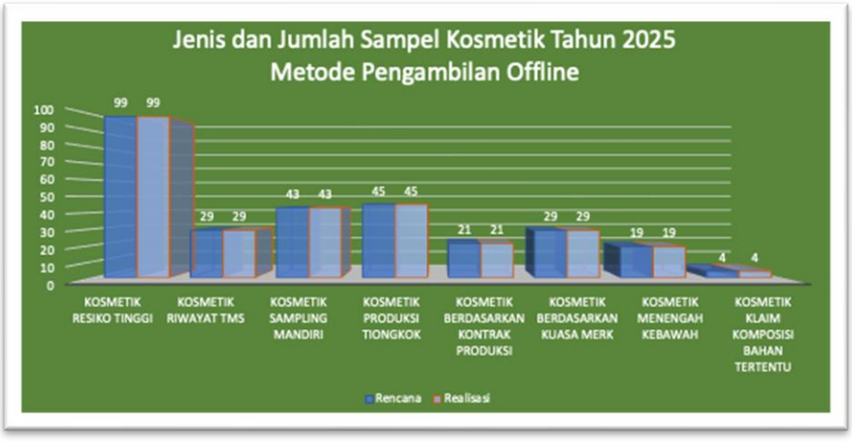

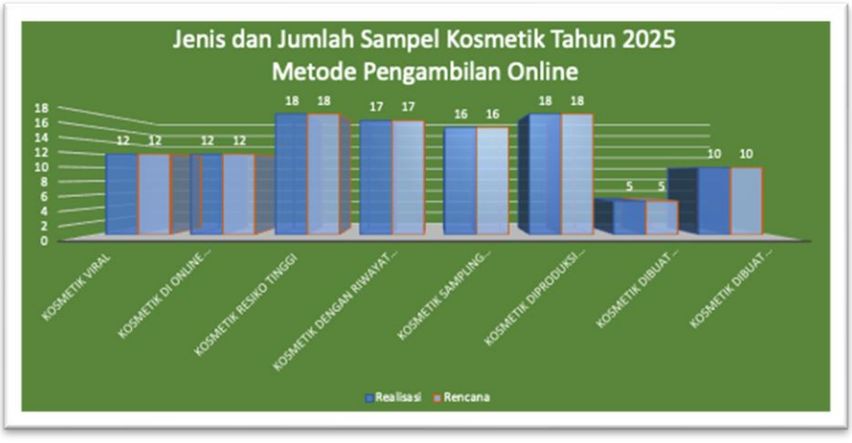

Gambar 55. Jenis dan Jumlah Sampel Kosmetik Metode Offline dan Online tahun 2025

2. Pengujian

Jumlah sampel kosmetik yang direncanakan dan diterima pada tahun pelaporan sebanyak 409 sampel (100%), yang seluruhnya berasal dari hasil sampling oleh Balai POM di Ambon. Dari jumlah tersebut, sebanyak 401 sampel memenuhi syarat (MS) dan 8 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Selain itu, terdapat sampel dari Loka POM Tanimbar sebanyak 44 sampel dan seluruhnya memenuhi syarat pengujian. Sampel yang berasal dari kasus penindakan Balai berjumlah 26 sampel, dengan hasil 19 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat. Sementara itu, sampel yang berasal dari pihak swasta sebanyak 4 sampel, dengan hasil 2 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel teridentifikasi positif mengandung raksa. Total parameter uji kimia pada sampel rutin kosmetik yang dilakukan adalah sebanyak 2.827 parameter, dengan 10 parameter dinyatakan tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat tersebut meliputi identifikasi Merah K3 (4 parameter), identifikasi hidrokuinon (2 parameter), identifikasi asam retinoat (3 parameter), dan identifikasi raksa (1 parameter).

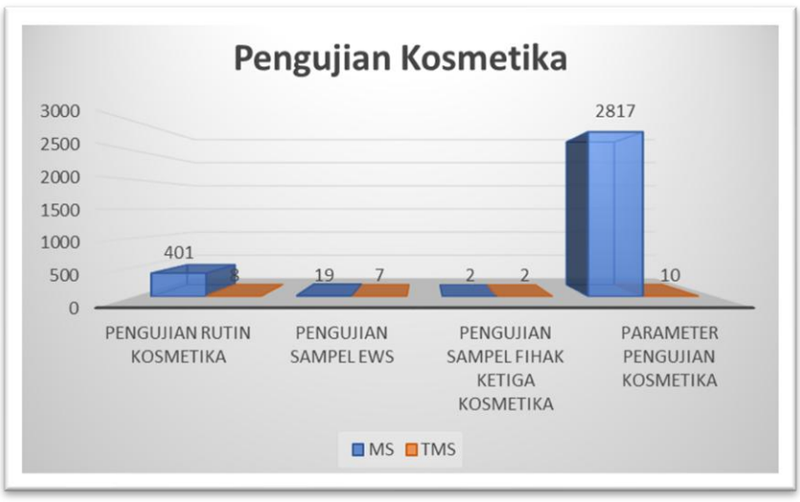

Gambar 56. Pengujian Kosmetika

3. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi kosmetik pada tahun 2025 sesuai target RO adalah 1 sarana yang merupakan sarana industri kosmetik golongan B. Realisasi pemeriksaan sarana produksi

kosmetik tahun 2025 adalah 1 sarana di Kota Ambon dengan hasil Memenuhi Ketentuan (100%).

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di tahun 2025 yaitu sejumlah 101 sarana dengan rincian 39 sarana di Kota Ambon, 15 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 10 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 7 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 7 sarana di Kab. Buru, 6 sarana di Kab. Buru Selatan, 6 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 8 sarana di Kota Tual, dan 3 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 101 sarana ini, 65 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 36 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Gambar 57. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Kab/ Kota tahun 2025

Pemeriksaan distribusi kosmetik juga dilakukan terhadap klinik kecantikan di tahun 2025 yaitu sejumlah 2 sarana di Kota Ambon dan hasilnya Memenuhi Ketentuan (MK).

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Pada tahun 2025, sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap fasilitas produksi dan distribusi obat bahan alam, maka diberikan Pembinaan Teknis dan sanksi administratif berupa Peringatan dan Peringatan Keras termasuk pemusnahan produk, serta permintaan pembuatan CAPA bagi sarana produksi. Jumlah tindak lanjut yang diberikan kepada sarana produksi adalah 1 tindak lanjut, dan pada sarana distribusi sebanyak 36 tindak lanjut.

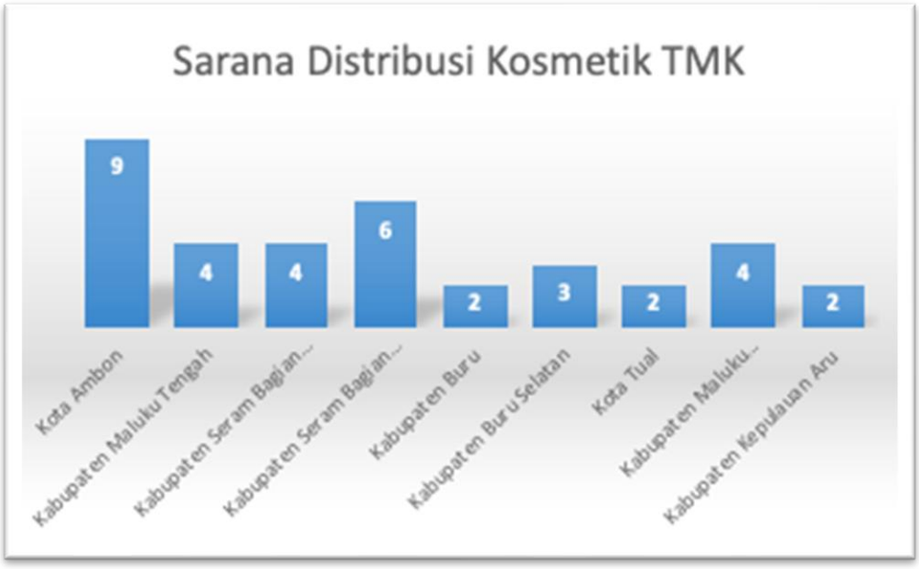

Gambar 58. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik tahun 2025

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Evaluasi Penandaan

Produk Pangan Olahan yang dilakukan sampling dan evaluasi penandaan yaitu sebanyak 369 sampel (108%) dari rencana 342 sampel tahun 2025. Realisasi sampling dan evaluasi penandaan sampel pangan olahan terbagi atas 3 jenis, yaitu pangan olahan, pangan industri rumah tangga, dan pangan tertentu. Rincian jenis dan jumlah sampel sesuai pedoman prioritas sampling adalah :

a) Pangan Olahan, terdiri dari produk susu dan analognya 7 sampel, lemak, minyak dan emulsi minyak 11 sampel, es untuk dimakan 8 sampel, buah dan sayur, rumput laut, biji bijian 30 sampel, kembang gula / permen dan coklat 24 sampel, serelia dan produk serelia 12 sampel, ikan dan produk poerikanan 11 sampel, pemanis termasuk madu 6 sampel, garam, rempah, sup saus, salad, produk protein 18 sampel, produk pangan keperluan gizi khusus 12 sampel, minuman tidak termasuk produk susu 96 sampel, makanan ringan siap santap 22 sampel, pangan siap saji (terkemas) 5 sampel, dan Bahan Tambahan Pangan 5 sampel, dan secara keseluruhan tercapai sesuai perencanaan (100%);

b) Pangan Industri Rumah Tangga 27 sampel (100%); dan

c) Pangan Tertentu 51 sampel terhadap target 24 sampel (213% terhadap rencana sampling).

Sampel Pangan Tertentu, atau sampling dalam rangka Emerging Issue merupakan sampel yang ditujukan untuk menjawab perkembangan isu keamanan pangan, dapat berupa potensi/kasus pelanggaran/masalah pangan, pengaduan masyarakat, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP), emerging issues, sampel pendampingan UMK atau pendampingan pangan risiko Menengah Rendah (MR), dan/atau tujuan lain yang dianggap perlu berdasarkan hasil kajian risiko. Isu yang didalami dapat berupa isu yang pernah

terjadi pada tahun sebelumnya, pada tahun berjalan, maupun proyeksi isu yang mungkin akan muncul berdasarkan kajian.

Gambar 59. Jenis dan Jumlah Sampel Pangan Olahan tahun 2025

2. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2025, laboratorium melakukan pengujian terhadap 369 sampel pangan rutin dari target 342 sampel (108%) yang terdiri atas sampel pangan olahan, sampel PIRT dan sampel pangan tertentu dengan hasil sebagai berikut :

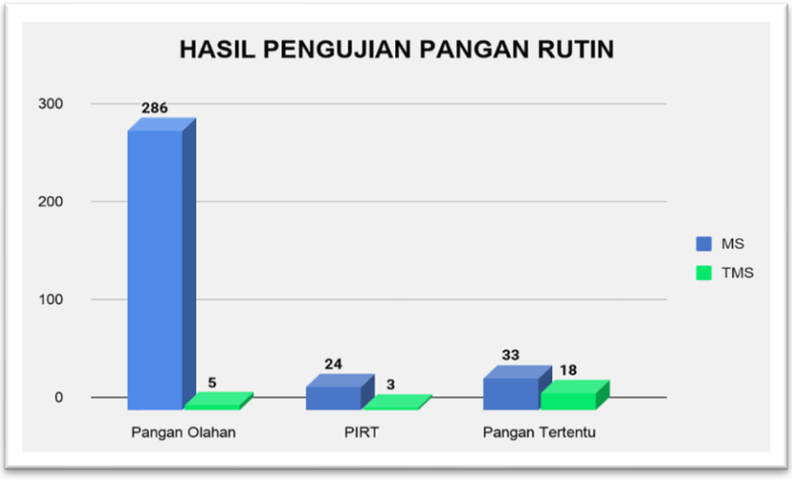

Gambar 60. Hasil Pengujian Pangan Rutin

Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, dikecualikan pangan industri rumah tangga. Sampel pangan olahan meliputi kategori pangan 1 sampai dengan 16 (kecuali kategori

pangan 10 telur dan produk-produk telur), Bahan Tambahan Pangan (BTP), pangan fortifikasi, kemasan pangan dan sampel kajian. Dari 291 sampel pangan olahan, diperoleh hasil 286 sampel MS (98.28%) dan 5 sampel TMS (1.72%). Jenis parameter uji dengan hasil TMS pada sampel pangan olahan terdiri dari TMS Mikrobiologi (4 sampel), dan TMS Kimia (1 sampel). Hasil uji TMS Mikrobiologi ditemukan pada sampel agar-agar/jeli siap konsumsi dan olesan coklat (TMS Angka Kapang Khamir), serta 2 item nugget ayam (TMS Listeria monocytogenes). Dari pengujian kimia, diperoleh hasil 1 sampel edible ice mengandung siklamat dalam jumlah yang melebihi persyaratan yang diizinkan dalam PerBPOM No. 11 Tahun 2019.

Dari total 291 sampel pangan olahan, terdapat 13 sampel pangan fortifikasi yang meliputi tepung terigu, minyak goreng sawit, dan garam konsumsi. Fortifikasi pangan merupakan penambahan kandungan satu atau lebih zat gizi mikro (vitamin dan mineral) dalam pangan atau bahan pangan untuk meningkatkan kualitas gizi pangan, memberikan manfaat kesehatan masyarakat dan mengembalikan kandungan zat gizi mikro pada pangan yang hilang selama pengolahan. Dari hasil pengujian, seluruh sampel (100%) pangan fortifikasi menunjukkan hasil MS, mengindikasikan bahwa seluruh sampel yang diuji telah sesuai dengan regulasi.

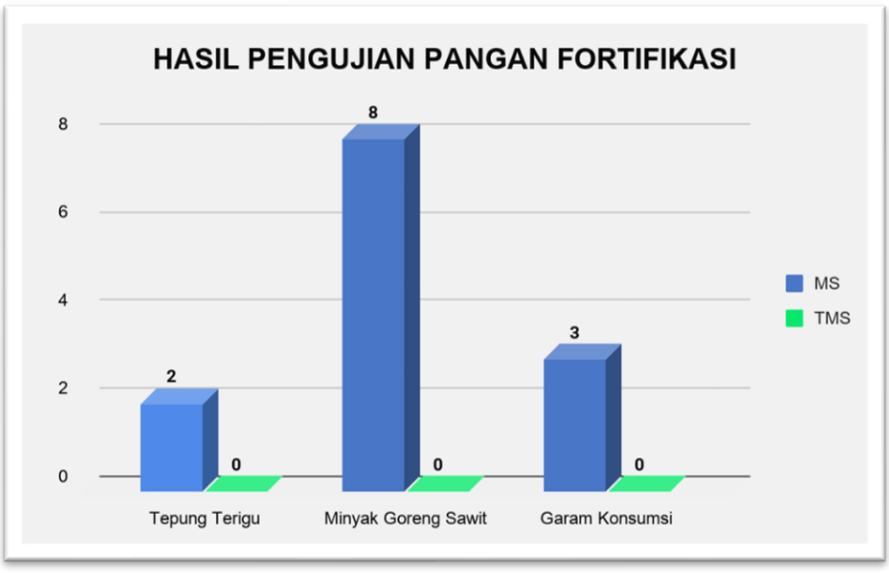

Gambar 61. Hasil Pengujian Pangan Fortifikasi

Selain pengujian terhadap produk pangan, BPOM juga melakukan pengawasan terhadap kemasan pangan, khususnya pada kemasan

berbahan kaleng karena berpotensi mengandung bisphenol A serta kemasan berbahan polyethylene terephthalate (PET) karena berpotensi mengandung asetaldehid. Pengujian migrasi bisphenol A dilakukan pada kemasan sampel ikan dalam kaleng (1 item), sedangkan pengujian migrasi asetaldehid dilakukan pada kemasan sampel air minum dalam kemasan (1 item). Kedua jenis pengujian tersebut dilakukan pada laboratorium regional yang ditunjuk sebagai laboratorium kontak pangan, yaitu BPOM di Kendari (migrasi bisfenol A) dan BBPOM di Jayapura (migrasi asetaldehid). Meski jumlah sampel yang diuji masih terbatas, langkah ini penting untuk memastikan bahwa kemasan yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat bermigrasi ke dalam pangan dan membahayakan kesehatan konsumen. Hasil pengujian terhadap 2 kemasan pangan yang disampling menunjukkan bahwa semua sampel (100%) memnuhi syarat.

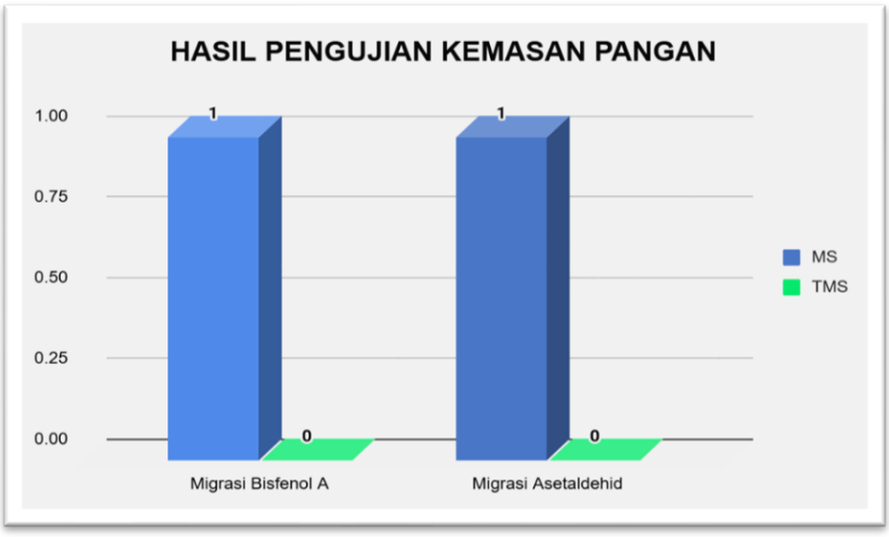

Gambar 62. Hasil Pengujian Kemasan Pangan

Dalam rangka pengawasan keamanan produk PIRT, telah dilakukan pengujian terhadap 27 sampel PIRT (8% dari jumlah sampel rutin) yang beredar di wilayah Maluku, dan diperoleh hasil MS sebanyak 24 sampel (88.89%) dan TMS sebanyak 3 sampel (11.11%). Hasil uji TMS ditemukan pada sampel manisan buah dengan parameter uji PK Siklamat sebanyak 2 sampel, dan pada sampel gula merah dengan parameter uji PK sulfit sebanyak 1 sampel. Adanya hasil uji TMS ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi lintas UPT BPOM

sesuai dengan lokasi produksi karena sampel-sampel yang TMS tidak diproduksi di wilayah Maluku.

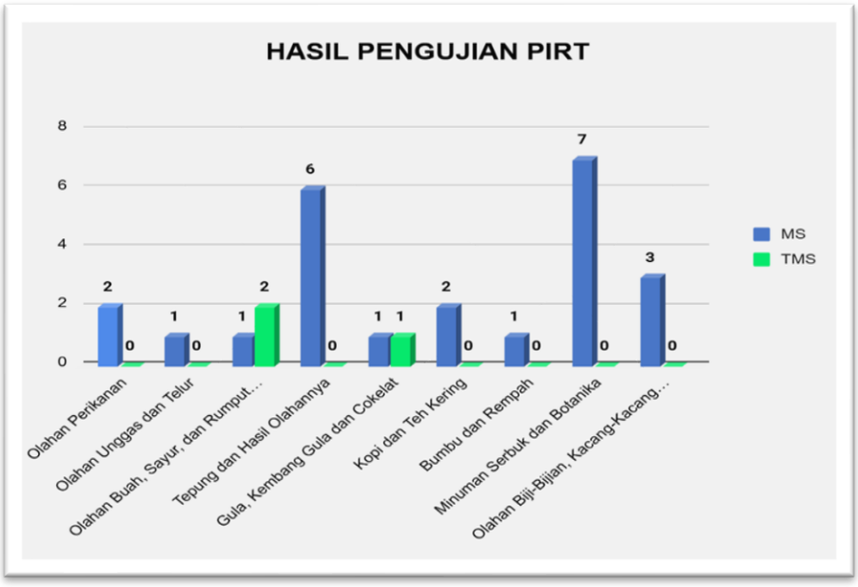

Gambar 63.Hasil Pengujian PIRT

Pengawasan sampel pangan tertentu mendapatkan proporsi sebanyak 7% dari jumlah pangan rutin. Pada tahun 2025, target sampel pangan tertentu sejumlah 24 sampel, sedangkan realisasinya sejumlah 51 sampel (212.5%). Realisasi sampel pangan tertentu yang relatif tinggi disebabkan oleh terjadinya beberapa KLB-KP di wilayah Maluku. Sepanjang tahun 2025, telah terjadi 9 kasus KLB-KP dengan total sampel sebanyak 38 item. Sesuai hasil investigasi epidemiologi yang mempertimbangkan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, telah dilakukan pengujian secara kimia dan/atau mikrobiologi sehingga diperoleh hasil 78 parameter terkonfirmasi dan diduga sebagai agen penyebab KLB-KP.

Selanjutnya, dalam upaya mendukung usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas produk, dilakukan pendampingan terhadap 13 sampel dari usaha mikro kecil. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi standar keamanan pangan, termasuk dalam aspek penggunaan bahan baku, proses produksi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan adanya pengawasan dan pendampingan ini, diharapkan kualitas dan keamanan pangan di berbagai sektor dapat

semakin meningkat, sehingga produk yang beredar di pasaran aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat dan dapat meningkatkan daya saing produk lokal Maluku. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa dari 13 sampel yang diuji, terdapat 1 sampel dengan hasil TMS parameter uji Staphylococcus aureus pada jenis bakso ikan. Sebagai tindak lanjut, telah dilakukan pembinaan terhadap produsen untuk dapat meningkatkan higiene dan sanitasi lingkungan pada proses produksi, serta terus menerapkan praktik keamanan pangan secara konsisten.

Selain pengawasan terhadap pangan rutin, laboratorium pengujian BPOM di Ambon juga melakukan pengujian terhadap berbagai sampel non rutin yang berasal dari berbagai sumber, yaitu sampel dari Loka POM di Kepulauan Tanimbar, sampel regionalisasi, dan sampel dari pihak ketiga yang berasal dari sampel Dana BOK POM, sampel Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk keperluan sertifikasi Sertifikat Laik Higiene dan Sanitasi (SLHS) SPPG, serta sampel pihak ketiga lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan dan farmasi, serta mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya atau pencemaran yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

- **Rekapitulasi Hasil Pengujian Sampel Non Rutin**
  - **Sampel dari Loka POM Tanimbar**

    Sampel dari Loka POM Tanimbar berasal dari Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 148 sampel, yang terdiri dari 127 sampel pangan olahan, 12 sampel PIRT dan 9 sampel pangan tertentu. Hasil uji menunjukkan adanya 2 sampel TMS (1.35%), dengan rincian : 1 sampel TMS Sulfit, dan 1 sampel TMS Benzoat dan Sakarin.

  - **Sampel Regionalisasi**

    Pada tahun 2025, BPOM di Ambon mengalami perubahan region, dari sebelumnya menjadi anggota region Manado, berubah menjadi anggota region Makassar. Penugasan yang diberikan kepada BPOM di

Ambon adalah pengujian PK okratoksin A pada bumbu berbasis pala dan MPASI, PK cemaran EG DEG pada Sirup mengandung sorbitol, gliserol, dan propilen glikol, serta PK Sianida pada Makanan Ringan (Keripik Singkong). Dari 40 sampel yang diuji, diperoleh 1 sampel TMS PK okratoksin A pada jenis sampel MPASI. Adanya kontaminan tersebut sangat berbahaya karena bersifat nefrotoksik, karsinogenik (penyebab kanker), teratogenik, imunotoksik, dan neurotoksik, terlebih lagi produk tersebut ditujukan untuk bayi.

- **Sampel dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota (Dana BOK POM)**

  Sampel Dana BOK POM berasal dari 7 Kota/Kabupaten di Provinsi Maluku. Pengambilan sampel dilakukan petugas pengawas dari Dinas Kesehatan. Sampel diuji di laboratorium dengan parameter uji bahan berbahaya, kandungan mikroba, cemaran logam berat, dan bahan tambahan pangan sesuai PerBPOM Nomor 1 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2025. Sampel yang diterima sebanyak 206 item dan selesai diuji pada Desember 2025 sebanyak 150 item, sedangkan 56 item selesai uji pada Januari 2026. Pengujian carry over tersebut disebabkan karena 56 sampel baru diterima di laboratorium tanggal 19 dan 22 Desember 2025, sehingga baru dapat diselesaikan pada bulan Januari 2026. Pengujian sampel Dana BOK POM juga belum dapat dilaksanakan secara optimal karena perencanaan anggaran yang kurang tepat, sehingga tidak cukup untuk membiayai seluruh parameter pengujian sesuai dengan ketentuan, yaitu pemerian/organoleptis, dan minimal 3 (tiga) parameter uji kimia dikecualikan untuk jenis pangan yang parameter ujinya kurang dari 3 (tiga), serta minimal 1 parameter uji mikrobiologi (jika ada).

Dari 206 sampel yang diuji, terdapat 1 sampel (0.48%) TMS parameter uji pH, yaitu sampel air minum isi ulang.

- **Sampel Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk keperluan sertifikasi Sertifikat Laik Higiene dan Sanitasi (SLHS) SPPG**

  Pengujian sampel MBG merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.02/C.I/4202/2025 Tentang Percepatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Untuk Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Pada Program Makan Bergizi Gratis, dalam rangka menjamin keamanan pangan olahan siap saji yang dikelola oleh SPPG. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan SLHS adalah SPPG harus melampirkan hasil pemeriksaan sampel pangan yang memenuhi syarat. Pada tahun 2025 laboratorium telah menerima 70 sampel MBG yang berasal dari 18 SPPG. Sebanyak 61 sampel diselesaikan pada bulan Desember dan 9 sampel diselesaikan pada Januari 2026. Pengujian carry over terhadap 9 sampel tersebut disebabkan karena sampel baru diterima di laboratorium tanggal 23 Desember 2025, sehingga baru dapat diselesaikan pada bulan Januari 2026. Parameter yang diuji untuk sertifikasi SLHS adalah identifikasi boraks, identifikasi formalin dan Eschericia coli, dengan hasil uji keseluruhan sampel MBG (100%) memenuhi syarat.

- **Sampel Pihak Ketiga Lainnya**

  Pada tahun 2025, terdapat 14 sampel pangan pihak ketiga lainnya yang berasal dari masyarakat maupun instansi pemerintah. Dari hasil pengujian, diperoleh 3 sampel (21.43%) dengan hasil uji TMS pada jenis air minum, dengan parameter uji pH, *Koliform* serta *Escherichia coli.*

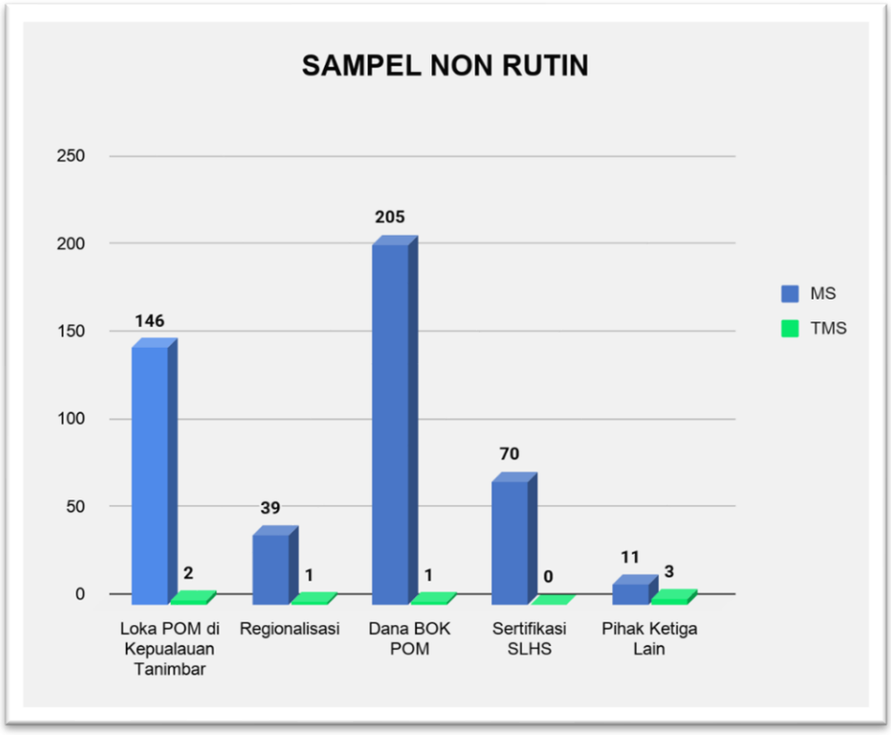

Gambar 64. Sampel Non Rutin

Dari seluruh pengujian sampel rutin maupun non rutin yang dilakukan terhadap produk pangan, total parameter kimia yang diuji sebanyak 2951, sedangkan total parameter mikrobiologi yang diuji sebanyak 873.

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan pada tahun 2025 sesuai target RO adalah 35 sarana (100%) yang terdiri atas sarana produksi MD sebanyak 30 sarana (85,7%) dan sarana IRTP sebanyak 5 sarana (14,3%). Pengawasan sarana IRTP yang dilakukan sebanyak 5 sarana, hal ini disebabkan karena sarana IRTP di setiap kabupaten /kota telah dilakukan pemeriksaan dan intervensi lainnya oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melalui alokasi Dana DAK Non Fisik POM atau dana APBD. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan olahan tahun 2025 dengan rincian hasil pengawasan sebagai berikut :

a) Pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan MD di tahun 2025 sejumlah 17 (57%) sarana di Kota Ambon (10 MK dan 7 TMK), 7 (23%) sarana di Kabupaten Maluku Tengah (6

MK dan 1 TMK), 1 (3%) sarana di Kabupaten SBB (1 MK), 1 (3%) sarana di Kabupaten Buru (1 MK), 4 (13%) sarana di Kota Tual (4 MK), sedangkan pada kabupaten SBT, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara, dan Kabupaten Kepulauan Aru belum/tidak memiliki sarana produksi pangan olahan. Jumlah keseluruhan sarana produksi pangan olahan MD yang diperiksa adalah 30 sarana (22 MK dan 8 TMK). Ketidaksesuaian yang dominan ditemukan antara lain Lingkungan produksi tidak terawat, peralatan dan barang tidak terpakai pada ruangan produksi dan lingkungan pabrik, saniatsi ruang produki kurang memadai, catatan penerimaan, ,penyimpanan, produksi, dan pengawasan proses tidak lengkap/update, implementasi layout produksi tidak dilaksanakan sesuai ketentuan, peralatan sanitasi kurang memadai, penggunaan pakaian kerja tidak sesuai ketentuan, serta informasi label produk tidak konsisten dilaksanakan.

Gambar 65. Hasil Pengawasan Distribusi Kosmetik tahun 2025

b) Pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan IRTP di tahun 2025 sejumlah 3 sarana (60%) di Kota Ambon (3 TMK), 1 sarana (20%) di Kabupaten Kepulauan Aru (1 TMK), dan 1 sarana (20%) di Kabupaten Maluku Tenggara (1 MK). Ketidak sesuaian yang sering ditemukan antara lain label tidak lengkap / tidak sesuai persyaratan, penangungjawab/pemilik belum memiliki sertifikat PKP,dan Dokumen produksi tidak mutakhir, dan tidak tertelusur.

Gambar 66. Pengawasan Sarana Produksi IRTP di Kab./ Kota tahun 2025

4. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan di tahun 2025 yaitu sejumlah 304 sarana dengan rincian 116 sarana di Kota Ambon, 50 sarana di Kabupaten Maluku Tengah, 25 sarana di Kab. Seram Bagian Barat, 26 sarana di Kab. Seram Bagian Timur, 17 sarana di Kab. Buru, 10 sarana di Kab. Buru Selatan, 18 sarana di Kab. Maluku Tenggara, 22 sarana di Kota Tual, dan 20 sarana di Kab. Kepulauan Aru. Dari total 304 sarana ini, 254 sarana diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK) dan 50 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

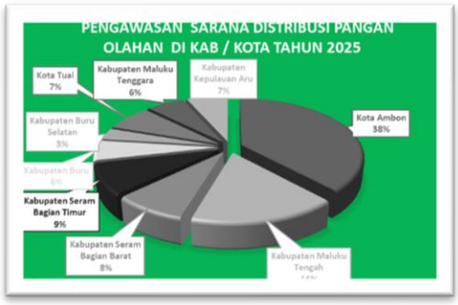

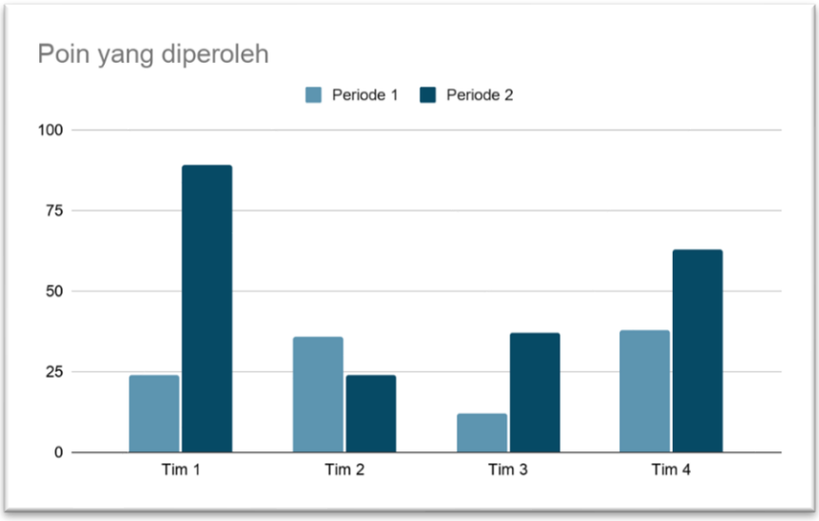

Gambar 67. Hasil pengawasan Sarana Distribusi PO tahun 2025

5. Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan olahan tahun 2025 sebagai berikut :

a) Jumlah tindak lanjut terhadap sarana produksi pangan olahan yang diterbitkan adalah 35 tindak lanjut, yang terdiri dari sarana pangan olahan MD 30 tindak lanjut dan sarana IRTP 5 tindak lanjut. Tindak lanjut yang diberikan antara lain pembinaan (tindak lanjut hasil pengawasan), dan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras termasuk permintaan perbaikan dalam bantuk CAPA, serta rekomendasi pembinaan dan Pembinaan untuk sarana IRTP.

Gambar 68. Tindak lanjut Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2025

Dari 4 sarana IRTP yang diberikan tindak lanjut rekomendasi pembinaan, seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan)

b) Jumlah tindak lanjut terhadap sarana distribusi pangan olahan yang diterbitkan adalah 298 tindak lanjut dari 304 sarana yang diperiksa, terdiri dari pembinaan, serta sanski administratif berupa peringatan dan peringatan keras.

Gambar 69. Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2025

6. **Kasus Keracunan**

Berdasarkan Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 2 tahun 2013 tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP). Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) merupakan kejadian dimanan dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan, dan

berdasarkan analisis epidemiologi pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan.

Jumlah Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) di wilayah kerja BPOM di Ambon ada 9 kasus yang terdiri dari 6 kasus pada pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan 3 kasus bukan dari program MBG. 6 kasus pada pelaksanaan Program MBG berasal dari Kota Ambon (1 kasus), Kota Tual (1 kasus), Kabupaten Seram Bagian Barat (3 kasus), dan Kabupaten Seram Bagian Timur (1 kasus). Sedangkan 3 kasus KLB-KP lainnya berasal dari Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Seram Bagian Barat.

BPOM di Ambon berperan aktif dalam penanganan kasus KLB-KP meliputi investigasi lapangan untuk menegtahui sumber pangan yang menyebabkan keracunan, melakukan pengujian pada sampel pangan yang diduga beracun, melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Dinas Kesehatan, puskesmas, dan kepolisian), melakukan pengolahan data kasus melalui aplikasi SPIMKer KLB-KP, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha / penjamah pangan pada dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan.

7. Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dengan melakukan intervensi kepada 3 Desa di Kota Ambon, yakni Desa Hunuth, Desa Latta, dan negeri Urimessing.

8. Kegiatan Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2025, BPOM di Ambon melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 10 sekolah di Kota Ambon

9. Pasar Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Nasional. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dilaksanakan dengan melakukan intervensi di Pasar Waiheru Kota Ambon.

10. Pengawasan Sarana Makanan Bergizi Gratis dan Sampling.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pengujian sampel MBG tahun 2025, tercatat sebanyak 21 SPPG telah diperiksa di Provinsi Maluku yang tersebar di beberapa kabupaten/kota, yaitu Ambon (7 SPPG), Bursel (2 SPPG), Tual (1 SPPG), Malteng (5 SPPG), SBB (5 SPPG), dan Maluku Tenggara (1 SPPG).

Dari total 21 SPPG yang diperiksa, seluruhnya memenuhi ketentuan (MK) dan tidak ditemukan SPPG yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Selain pemeriksaan sarana, telah dilakukan pengujian terhadap 70 sampel MBG dalam rangka sertifikasi SLHS. Rincian jumlah sampel yang diuji meliputi: Bursel (11 sampel), Tual (6 sampel), SBB (35 sampel), Maluku Tenggara (14 sampel), dan Aru (4 sampel). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel memenuhi syarat (MS) dan tidak ditemukan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Secara umum, hasil pengawasan menunjukkan bahwa kondisi SPPG di Maluku tahun 2025 telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Namun demikian, tindak lanjut pengawasan masih memerlukan penguatan regulasi, mengingat pedoman teknis pemeriksaan dan tindak lanjut SPPG belum tersedia secara khusus. Pengujian sampel MBG yang dilakukan saat ini masih dalam rangka mendukung proses sertifikasi SLHS.

Gambar 70. Pengawasan Sarana SPPG dan Jumlah Sampel MBG tahun 2025

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Cakupan sertifikasi produk pada fasilitas produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), Sertifikasi CDOB, Sertifikasi CPOTB bertahap, Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB, Verifikasi komitmen IP CPPOB, Izin Penerapan CPPOB UMK, Izin Penerapan CPPOB Menengah dan Besar, Hasil Pemeriksaan Importir OBA/SK/OK, Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO, dan pengujian sampel pihak ketiga. Pada tahun 2025 layanan sertifikasi yang dapat dilaksanakan Balai POM di Ambon antara lain pelayanan sertifikasi CDOB, Sertifikasi CPOTB bertahap, verifikasi komitmen IP CPPOB, IP CPPOB UMK, SPA CPKB, dan SMKPO. Jumlah dan jenis layanan sertifikasi tahun 2025 terdiri dari 25 layanan dengan rincian :

a. Sertifikat CDOB sebanyak 5 layanan

b. Sertifikat CPOTB bertahap sebanyak 4 layanan

c. Sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 4 layanan

d. Verifikasi Pemenuhan Komitmen IP CPPOB sebanyak 27 layanan

e. Sertifikat izin penerapan CPPOB sebanyak 11 layanan

f. Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO sebanyak 1 layanan

g. Pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 401 layanan

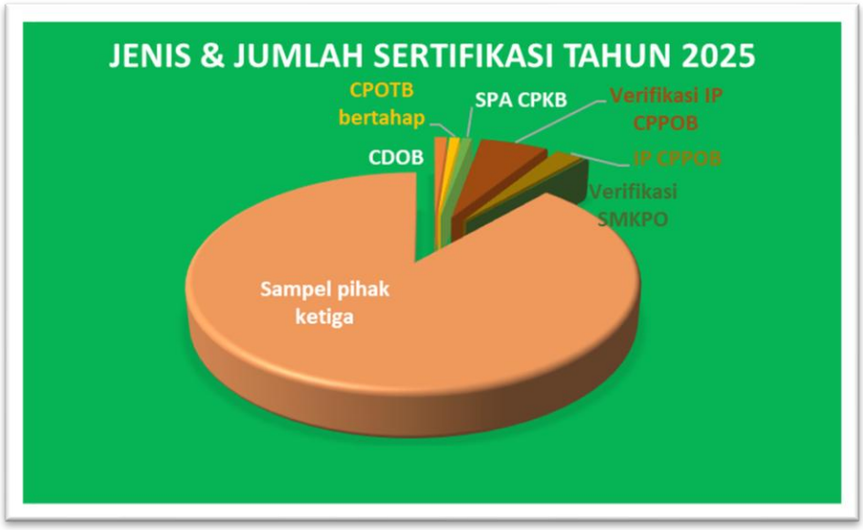

Gambar 71. Jenis dan Jumlah Sertifikasi tahun 2025

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Iklan

Pada tahun 2025 dilakukan pengawasan iklan antara lain :

a) Obat sebanyak 125 iklan yang terdiri dari media cetak (50 iklan), media elektronik (58 iklan), dan media luar ruang (17 iklan).

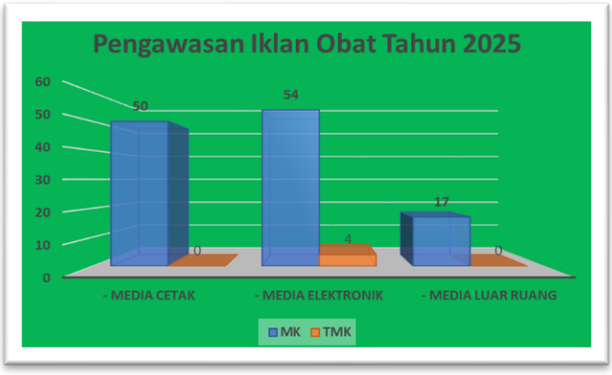

Gambar 72. Pengawasan Iklan Obat Tahun 2025

Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 121 iklan memenuhi ketentuan dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan.

b) Obat Bahan Alam Sebanyak 80 iklan yang terdiri dari media e - commerce (20 iklan), media sosial (16 iklan), website (8 iklan), internet (4 iklan), TV nasional (12 iklan), dan media lain-lain (20 iklan).

Gambar 73. Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam tahun 2025

Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 65 iklan memenuhi ketentuan dan 15 iklan tidak memenuhi ketentuan.

c) Obat Kuasi Sebanyak 10 iklan yang terdiri dari media E-Commerce (2 iklan), media lain lain (2 iklan), media sosial (3 iklan), website (1 iklan), internet (1 iklan), dan media TV Nasional (1 iklan).

Gambar 74. Pengawasan Iklan Obat Kuasi tahun 2025

Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini 9 iklan memenuhi ketentuan dan 1 iklan tidak memenuhi ketentuan.

d) Suplemen Kesehatan Sebanyak 35 iklan yang terdiri dari ,media sosial (10 iklan), media E-Commerce (8 iklan), media lain lain (7 iklan), media TV nasional (6 iklan), website (3 iklan), dan internet (1 iklan).

Gambar 75. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan tahun 2025

Untuk media penyiaran lokal tidak ditemukan iklan di wilayah kerja BPOM di Ambon. Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 31 iklan memenuhi ketentuan dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan.

e) Kosmetik Sebanyak 260 iklan yang terdiri dari media online (179 iklan), media elektronik (51 iklan), media luar ruang (15 iklan), dan media cetak (15 iklan).

Gambar 76. Pengawasan Iklan Kosmetik tahun 2025

Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 233 iklan memenuhi ketentuan dan 27 iklan tidak memenuhi ketentuan.

f) Pangan Sebanyak 120 iklan yang terdiri dari media online (48 iklan), media penyiaran (28 iklan), media luar ruang (28 iklan), dan media cetak (16 iklan).

Gambar 77. Pengawasan Iklan Pangan tahun 2025

Dari hasil pengawasan iklan ini ditemukan 107 iklan memenuhi ketentuan dan 13 iklan tidak memenuhi ketentuan.

2. Label

Selain itu juga dilakukan pengawasan label/penandaan sebagai berikut :

a) Obat sebanyak 244 item obat, ditemukan 242 item memenuhi ketentuan dan 2 item tidak memenuhi ketentuan.

b) Obat tradisional sebanyak 209 item, ditemukan 136 item memenuhi ketentuan dan 73 item tidak memenuhi ketentuan;

c) Obat kuasi sebanyak 14 item, ditemukan 9 item memenuhi ketentuan dan 5 item tidak memenuhi ketentuan;

d) Suplemen Kesehatan sebanyak 55 item, ditemukan 49 item memenuhi ketentuan dan 6 item tidak memenuhi ketentuan;

e) Kosmetik sebanyak 409 item, ditemukan 378 item memenuhi ketentuan dan 31 item tidak memenuhi ketentuan;

f) Pangan sebanyak 369 item, ditemukan 322 item memenuhi ketentuan dan 47 item tidak memenuhi ketentuan.

g) Produk Tembakau sebanyak 150 item, ditemukan 128 item memenuhi ketentuan dan 22 item tidak memenuhi ketentuan.

Gambar 78. Pengawasan Label Tahun 2025

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penyidikan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon tahun 2024 secara garis besar terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu: Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan.

1. Cegah Tangkal

Balai POM di Ambon memetakan kejahatan obat dan makanan di wilayah Provinsi Maluku, ditemukan bahwa jumlah komoditi narkotika selama tahun 2025 sebanyak 101 kasus. Kasus ini bersumber dari barang bukti yang diujikan di laboratorium Balai POM di Ambon dimana perkara ditangani oleh penyidik Polri dari Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku. Komoditi lain yang masih banyak beredar secara ilegal maupun kedaluwarsa yang ditemukan yakni Kosmetik (33 kasus), Pangan Olahan

(16 kasus), Obat Bahan Alam (9 kasus), Obat (5 kasus) serta Bahan tambahan pangan (BTP), Obat-obat tertentu (OOT) serta Suplemen Kesehatan masing-masing 2 kasus yang tersebar di Kota Ambon, Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Kabupaten Buru, Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku Tenggara, Kota Tual, Maluku Barat Daya dan Kabupaten Buru Selatan.

Kegiatan Cegah Tangkal yang telah dilakukan oleh Balai POM di Ambon yaitu :

a) Kajian Analisis Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) Analisis yang dilaporkan kepada Direktur Cegah Tangkal Badan POM RI dengan Judul kajian "Analisis Kerawanan Peredaran Kosmetik Ilegal Di Wilayah Kerja BPOM Ambon", mengingat permintaan yang tinggi terhadap produk kosmetik illegal yang mengandung bahan berbahaya seperti Merkuri, Hidrokinon, Asam Retinoate yang dijual secara luring maupun daring, maka dianggap sangat perlu untuk membuat kajian tersebut. Berdasarkan kajian ini menghasilkan rekomendasi sebagai berikut :

    1) Melakukan inspeksi rutin dan pengawasan terpadu dengan melibatkan instansi terkait termasuk pemerintah desa dengan inovasi Paman Baronda.
    2) Peningkatan edukasi dan literasi Masyarakat melalui program penyuluhan yang intensif, pemanfaatan media sosial dan Kerjasama dengan tokoh Masyarakat dan institusi Pendidikan.
    3) Peningkatan pengawasan media sosial yang menjual produk kosmetik tanpa ijin edar dengan merekomendasikan akun ke Dit. Siber untuk dilakukan takedown.

b) Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan

Kegiatan penggalangan melibatkan Stakeholder terkait yaitu Dinas Kesehatan Kab. Buru, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan,

Kejaksaan Negeri Buru, Polres Buru, pelaku usaha kosmetik serta jasa ekspedisi barang. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Kamis tanggal 07 Agustus 2025 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Buru.

Gambar 79. Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Buru

Kegiatan penggalangan diatas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1) Kegiatan penggalangan di Kabupaten Buru telah mencapai tujuan yakni kesamaan persepsi mengenai dampak peredaran kosmetik ilegal.
2) BPOM, Dinas Kesehatan, PTSP, Disperindag, Kejaksaan, dan Kepolisian akan bersinergi dalam melakukan pembinaan sekaligus pengawasan terhadap peredaran kosmetik ilegal di wilayah Maluku.
3) Diperlukan keberlanjutan kegiatan sejenis secara berkala agar pelaku usaha semakin teredukasi dan peredaran kosmetik ilegal dapat ditekan.

c) Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Balai POM di Ambon telah melakukan Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan dilaporkan setiap semester ke Direktorat Cegah Tangkal. Tindak Lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon tahun 2025 yaitu :

1) Melaksanakan Joint Inspection bersama Dinas Kesehatan Kota Ambon ke sarana distribusi kosmetik untuk dilakukan pemeriksaan dan diberi pembinaan kepada pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan.
2) Melaksanakan KIE melalui fungsi Infokom kepada Masyarakat dan pelaku usaha untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan penggunaan kosmetik illegal.
3) Melakukan pemantauan penjualan kosmetik illegal melalui market place serta melakukan pelaporan melalui aplikasi Inawebcrawler secara tepat waktu.

2. Siber

Dalam hal pengawasan peredaran dan penjualan obat dan makanan ilegal yang dilakukan di ranah Siber, Balai POM di Ambon menjaring sebanyak 297 (dua ratus sembilan puluh tujuh) akun pada e-commerce, marketplace serta media sosial yang terbukti melakukan penjualan obat dan makanan ilegal. Dari akun yang terjaring tersebut telah dilakukan penutupan/pemblokiran (takedown) akun sebanyak 285 (dua ratus delapan puluh lima) atau sebesar 95,96% oleh kementerian/lembaga terkait yang membidangi proses tersebut. Selain itu Balai POM di Ambon juga melakukan profiling terhadap 2 (dua) akun media sosial yang terbukti melakukan penjualan kosmetik.

3. Intelijen

Balai POM di Ambon melakukan pencarian sumber informasi, bahan dan keterangan untuk mendukung proses penyidikan tindak pidana kejahatan di bidang obat dan makanan melalui kegiatan intelijen. Sebanyak 2 (dua) Laporan Operasi Intelijen dan 17 (tujuh belas) Laporan Informasi telah dilaksanakan dan dilaporkan sepanjang tahun 2025 pada Provinsi Maluku.

Gambar 80. Hasil Operasi Intelijen 2025

Output dari kegiatan intelijen adalah laporan informasi dan laporan intelijen. Selama tahun 2025, jumlah laporan informasi komoditi obat sebanyak 2 laporan, obat-obat tertentu 3 laporan, obat bahan alam 1 laporan dan kosmetik 11 laporan sehingga jumlah total keseluruhan sebanyak 17 laporan. Dari 17 laporan informasi diperoleh 2 laporan intelijen dan dilanjutkan pada proses projustitia sebanyak 2 perkara.

4. Penyidikan

a) Target perkara tahun 2025 pada Fungsi Penindakan Balai POM di Ambon sebanyak 2 (dua) perkara. Dua perkara tersebut telah berjalan dengan jumlah berkas perkara 3 berkas dan telah sampai pada tahap II yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umun Kejaksaan Negeri Dobo dan telah

diterbitkan putusan pengadilan terhadap perkara tersebut pada tanggal 25 November 2025.

b) Perkara carryover 2024 sebanyak 2 perkara berdasarkan mekanisme gelar dan meminta arahan dan pendapat dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan perkara tersebut dinyatakan SP3 dan telah dilaporkan pada laporan kemajuan penyidikan.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif BPOM di Ambon berdasarkan penilaian stakeholder.

Selama Tahun 2025 BPOM di Ambon menerima 190 permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen, baik yang diterima secara langsung oleh petugas BPOM di Ambon maupun melalui media telepon, email, whatsapp dan media sosial. Tahun 2025, BPOM di Ambon tidak menerima rujukan pengaduan konsumen untuk ditindaklanjuti yang diteruskan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM RI melalui aplikasi Simpel LPK. BPOM di Ambon juga tidak menerima permintaan informasi terkait Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen tersebut di atas dapat dikelompokkan berdasarkan :

a) Profesi Konsumen

Dari permintaan layanan informasi dan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen. Profesi konsumen terbanyak yang meminta informasi dan melakukan pengaduan didominasi oleh Pelaku Usaha, Masyarakat Umum, dan PNS/TNI/Polri.

b) Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan yang sering dipergunakan adalah datang secara langsung, melalui media Whatsapp, serta Telepon.

Berbagai inovasi pelayanan publik dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diantaranya Inovasi Panorama24 yakni Papan Informasi Obat dan Makanan Online yang dapat diakses 24 jam dengan mengunjungi subsite ambon.pom.go.id dan nomor Whatsapp layanan publik BPOM di Ambon, 0811-4800-222, dilengkapi dengan *auto reply* dan katalog jenis-jenis standar layanan dan alur pelayanan publik seperti alur registrasi obat dan makanan serta tracking status pengujian sampel pihak ketiga yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap obat dan makanan, BPOM di Ambon melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ke berbagai komunitas masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar dan dialog interaktif, pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (Stakeholder). media elektronik/cetak, dan media sosial (Instagram/X/Facebook). Kegiatan KIE tahun 2025 secara langsung ke masyarakat dilakukan sebanyak 95 kali (DIPA dan non DIPA) dengan 12.075 orrang peserta, KIE di Media sebanyak 22 kali meliputi media elektronik televisi/ radio, media cetak, media luar ruang baliho dan media online, dan KIE melalui media sosial sebanyak 12 kegiatan (671 konten)

dengan tema cerdas memilih obat, obat bahan alam, kosmetik, pangan yang aman, resistensi antimikroba (AMR), stunting dan penyuluhan keamanan pangan untuk UMKM dalam rangka penerbitan izin edar SPP-IRT.

3. Kegiatan Farmakovigilans/ Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

BPOM sebagai Pusat Farmakovigilans/MESO Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans. Farmakovigilans merupakan ilmu dan aktivitas terkait deteksi dini, penilaian, pengkajian dan upaya pencegahan terhadap dampak risiko merugikan sehubungan dengan penggunaan obat. Dalam pelaksanaannya, aktivitas ini melibatkan banyak key players penting, antara lain tenaga kesehatan/tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan, industri farmasi selaku pemegang izin edar dan masyarakat sebagai pengguna akhir. Keberhasilan program farmakovigilans sangat dipengaruhi peran aktif dari tenaga kesehatan/tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan, melalui kegiatan berupa monitoring efek samping obat (MESO). Tujuan dari MESO adalah untuk deteksi dini kejadian tidak diinginkan (KTD) / efek samping obat (ESO) yang terjadi pada masyarakat yang mengakses pelayanan kesehatan.

BPOM di Ambon telah melakukan bimbingan teknis berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada 45 sarana pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit dan puskesmas di Maluku dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan awareness tenaga kesehatan/tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam pelaporan KTD/ESO. Wujud implementasi tindak lanjut dari KIE tersebut adalah jumlah pelaporan KTD/ESO melalui e-MESO oleh saryankes yang di KIE sebanyak 39 laporan dari 12 saryankes serta 7 laporan dari 1 saryankes yang juga telah melaporkan ESO/KTD pada tahun 2024.

4. Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)

Balai POM di Ambon bersama SAKA POM Kwartir Cabang Maluku Tengah telah melaksanakan kegiatan sosialisasi Resistensi Antimikroba serta kampanye Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) yang bertempat di Pasar Binaya, Masohi, Kabupaten Maluku Tengah pada 26 Januari 2025. Dalam kegiatan tersebut juga dilaksanakan pengujian sampel jajanan pasar sebagai bagian dari rangkaian inovasi Mobil Terosa.

Kegiatan serupa juga dilaksanakan bersama SAKA POM Kwartir Cabang Ambon di Pasar Waiheru, Kota Ambon pada 24 Juli 2025. Selain itu, pada 19 September 2025, BPOM di Ambon turut melibatkan SAKA POM Kwartir Cabang Buru dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Keamanan Pangan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan pencegahan stunting di SMP Negeri 45 Buru.

Pelibatan SAKA POM dalam berbagai kegiatan tersebut merupakan implementasi dari pembinaan yang telah diberikan kepada anggota, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan edukasi kepada masyarakat serta pengawasan yang dilakukan oleh BPOM di Ambon.

5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

a) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Nasional. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dilaksanakan dengan melakukan intervensi di Pasar Waiheru Kota Ambon.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain :

- Advokasi komitmen Pemda dan Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).
- Survei Pasar
- Bimbingan Teknis (Bimtek) petugas pengelola pasar
- Penyuluhan Kepada Pedagan Kampanye pasar kepada komunitas pasar khususnya masyarakat sebagai konsumen
- Monitoring Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

b) Gerakan Keamanan Pangan Desa

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh BPOM di Ambon dengan melakukan intervensi kepada 3 Desa di Kota Ambon, yakni Desa Hunuth, Desa Latta, dan negeri Urimessing.

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Advokasi Kelembagaan Desa yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman dan PJAS
- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa diberikan kepada 5 orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat.
- Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa kepada 20 orang komunitas desa dari tiap desa yang terdiri dari komunitas pemuda/remaja, IRTP, PKL,

Ritel Pangan, Ibu Rumah Tangga, Guru dan Karang Taruna

- Monitoring dan Evaluasi
- Lomba Desa Pangan Aman

c) Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2025, BPOM di Ambon melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 10 sekolah di Kota Ambon.

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) antara lain:

- Advokasi Lintas Sektor Daerah yang dilaksanakan secara terpadu bersama kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman.
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan
- Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan yang terdiri dari X-Banner, buku, leaflet, poster, permainan ular tangga, perlengkapan hygiene sanitasi (alat makan, celemek, penjepit).
- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman
- Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi
- Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah

1. Pengujian

a. Permasalahan Internal

i. Sarana Prasarana

1. Listrik tidak stabil, sering terjadi pemadaman dan kapasitas genset kurang memadai, sehingga sering terjadi kerusakan alat laboratorium dan mempengaruhi capaian ketepatan waktu pelaporan karena pengujian terhambat.

2. Peralatan Laboratorium :

   - Terdapat gap signifikan pada beberapa instrumen kritis yang berdampak langsung pada kapasitas dan mutu pengujian.

Nama Alat	Standar	Existing	GAP
AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	2	1
DISSOLUTION TESTER	3	2	1
Fat Analizer System	1	0	0
GC MS	2	1	1
TIMBANGAN MIKRO	3	2	1
TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	2	1
BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	4	2
Freezer	3	2	1
Incubator	13	10	3

   - Sejumlah alat yang melebihi standar justru menghadapi isu usia dan efektivitas, sehingga membutuhkan strategi peremajaan.

Nama Alat	Standar	Existing	Keterangan
AAS	2	2	Berusia diatas * tahun (Pengadaan 2013 dan 2017)
HPLC	12	12	2 unit pengadaan TA 2025 dan 2019 , 10 lainnya pengadaan 2008 dan 2017) dan rata memiliki permasalahan dengan pompa dan detektor
Protein Analizer	1	1	2008 (SUku cadang diskontinyu)
Oven	2	5	3 diantaranya masih manual

- Beberapa instrumen vital belum tersedia sama sekali, yang berpotensi mempengaruhi kualitas pengujian dan kualitas penguji. Contohnya Automatic Titrator, Fat Analyzer, Ion Meter, water bath shaker, ultra sonic degasser dan Anaerobic Jar.
- Beberapa alat yang tidak ada bukan instrumen kritis sehingga berpotensi untuk tidak terpenuhi mengingat keterbatasan anggaran contoh nya spektrofotometer uv vis, lemari asam, vacum manifold, dan velocitity meter pada laboratorium pada laboratorium mikrobiologi.

3. Jumlah suku cadang yang minim terutama kolom KCKT yang sangat mempengaruhi efektifitas, validitas pengujian dan lamanya waktu pengujian, mengingat matriks sampel pangan yang sangat komplek dan parameter uji yang bervariasi sehingga membutuhkan suku cadang kolom yang memadai.

ii. **Sumber Daya Manusia**

1. Kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengujian laboratorium Pangan Balai POM di Ambon, baik dari segi jumlah tenaga kerja karena rangkap

jabatan (pengerjaan pekerjaan fungsi lain seperti pejabat pengadaan, arsiparis, serta PFM di fungsi pemeriksaan dan sertifikasi) maupun kompetensi yang dimiliki, masih belum memadai dibandingkan dengan jumlah sampel yang harus diuji serta kompleksitas parameter pengujian. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya kejahatan di makanan, maka jenis obat dan makanan yang harus diperiksa serta metode yang digunakan juga semakin beragam. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi SDM seperti pengujian GC-MS untuk metode analisa tembakau gorila, pengujian HPLC simultan metode analisa Obat-Obat Tertentu (Tramadol, Dextrometorphan, Triheksilfenidil, Klorpromazin, Amitriptilin dan Haloperidol).

2. Kompetensi SDM di bidang pengujian perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan metode analisis, instrumen laboratorium, serta standar persyaratan obat dan makanan yang ditetapkan oleh regulasi, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini menjadi penting, terutama dalam menghadapi masuknya produk luar ke Indonesia dan mendukung daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Diantaranya pengujian cemaran senyawa khiral pada obat, pengujian senyawa marker pada fitofarmaka dan OHT, pengujian residu pelarut pada OBA serta pengujian residu pestisida pada pangan.

b. Permasalahan Eksternal

i. Pemesanan reagen yang cukup lama dan masa kadaluarsa yang pendek.

ii. Perbaikan alat yang tertunda dikarenakan suku cadang yang indent juga terkait biaya perbaikan yang cukup

tinggi terkait dengan letak geografis Ambon yang di Indonesia timur.

iii. Sampel Dana BOK yang masuk ke laboratorium tidak sesuai jadwal yang telah direncanakan sehingga diperlukan koordinasi yang intens antara petugas BPOM di Ambon dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota

2. Pemeriksaan

a. Permasalahan Internal

i. Kompetensi sumber daya manusia di fungsi pemeriksaan Balai POM di Ambon belum merata untuk setiap jenis komoditi yang diawasi. Upaya yang telah dilakukan antara lain mengikuti pelatihan inspektur berjenjang serta peningkatan kompetensi melalui IDEAS. Dengan adanya efisiensi anggaran, pelatihan inspektur dilakukan bertahap sesuai skema yang sudah ditentukan oleh pusat;

ii. Sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pengawasan masih kurang, antara lain alat pengolah data, peralatan pemantauan di lapangan *(thermometer, kitchen inspection)* dan jaringan internet;

iii. Dengan adanya efisiensi, jangkauan pengawasan pada daerah 3T tidak terlaksana, sehingga berpotensi meningkatkan peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang tidak sesuai standar.

b. Permasalahan Eksternal

i. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap standar cara pembuatan yang baik (CPOTB, CPKB, CPPOB) serta peraturan perundangan yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan terutama pada proses sertifikasi sarana dan registrasi produk, sehingga berpotensi memperlambat pelaku usaha dalam perbaikan rekomendasi hasil pemeriksaan;

ii. Kondisi geografis wilayah kepulauan serta keterbatasan sarana dan prasarana transportasi, mengakibatkan keterbatasan akses pengawasan oleh karena tingginya biaya operasional.

iii. Dengan diterbitkannya PP 28 2025 tentang ….. dengan penambahan persetujuan teknis dari OPD/ instansi terkait dalam proses penerbitan NIB (sebagai izin prinsip) sehingga membutuhkan waktu yang lebih panjang dan perlu koordinasi.

3. Penindakan

a. Permasalahan Internal

i. Petugas Intelijen juga bertugas sebagai penyidik, sehingga berpotensi untuk mudahnya dikenali oleh pelaku kejahatan dibidang Obat dan Makanan.

ii. Kompetensi SDM pada Fungsi Penidakan Balai POM di Ambon perlu ditingkatkan terkait kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin berkembang baik secara luring maupun daring.

b. Permasalahan Eksternal

i. Masih ditemukan intervensi dari pihak-pihak tertentu pada saat dilakukannya proses penyidikan tindak pidana kejahatan dibidang obat dan makanan.

ii. Wilayah geografis dengan karakteristik pulau pulau menjadi tantangan dalam pengawasan kejahatan dibidang obat sehingga menyebabkan akses dan pengawasan menjadi terbatas.

iii. Meningkatnya penyalahgunaan obat pada masyarakat, khususnya di kalangan anak muda, seiring dengan meningkatnya temuan pengiriman obat-obatan ilegal yang masuk ke wilayah Maluku. Hal ini pada tahun 2025 telah ditindaklanjuti melalui kegiatan cyber dan intelijen dengan memotong jalur distribusi sehingga tidak diterima oleh pemesan, serta tindakan Pro Justitia pada beberapa kasus. Namun perlu dilakukan penanggulangan secara kolaboratif oleh karena jalur pengiriman tidak hanya melalui udara, namun jalur laut sangat rentan terjadi.

4. Tata Usaha

a. Kearsipan : Masih terdapat penciptaan naskah dinas yang tidak sesuai dengan tamplate Tata Naskah Dinas

b. Kepegawaian : Kemampuan SDM/ABK yang masih kurang dalam menjawab tantangan pekerjaan yang ada, terutama pekerjaan diluar tupoksi utamanya. Total ABK 92, Total Pegawai 65, GAP 28, Pemenuhan SDM 69.89 %. Beberapa Jabatan Fungsional tidak ada di BPOM di Ambon, sehingga pegawai dengan Jabatan Fungsional lain kadang-kadang dilibatkan untuk membantu pekerjaan Jabatan Fungsional lainnya.

c. TIK :

i. Sebagian alat pengolah data sudah berusia lama, sehingga tidak mampu mengakomodir kebutuhan pegawai yang serba cepat.

ii. Keterbatasan SDM TIK dalam mendukung pengembangan sistem jaringan lokal dan troubleshooting secara cepat.

iii. Gangguan jaringan listrik dan internet di beberapa waktu tertentu yang menghambat pelayanan digital.

d. BMN :

i. BPOM di Ambon belum memiliki Unit pengolah Limbah. Selama ini pengelolaan limbah B3 dilimpahkan ke pihak ketiga dengan durasi tiap triwulan, sehingga memerlukan anggaran khusus untuk hal tersebut.

ii. Jumlah pemakaian operasional listrik sehari-hari BPOM di Ambon kurang lebih 197 KVA, sementara alat penunjang perkantoran berupa Genset yang tersedia berkapasitas 100KVa. Genset telah usang (pengadaan tahun 2007) kondisi genset tidak optimal kadang-kadang tidak dapat befungsi dengan baik karena kerusakan. Genset tidak mampu menunjang kseluruhan pemakaian listrik BPOM di Ambon. Pelayanan Publik BPOM di Ambon kadang-kadang terhambat karena pada gedung pelayanan publik belum terdapat aliran genset sehingga pelayanan tidak optimal jika terjadi pemadaman listrik.

iii. Terdapat permasalahan pada aset BMN berupa tanah yaitu:

- Dalam Sertipikat Tanah kantor BPOM di Ambon terdapat 3 sertipikat hak milik pribadi (Tumpang tindih kepemilikan);
- Tanah rumah negara yang bersengketa dan dimenangkan oleh pihak lain sehinnga rumah negara tidak dapat difungsikan

5. Infokom

a. Permasalahan Internal

i. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki BPOM di Ambon seperti anggaran, sarana prasarana, dan sumber daya manusia (SDM) menyebabkan pelaksanaan kegiatan KIE langsung ataupun media belum bisa

dilaksanakan secara optimal. Pemanfaatan media sosial dan subsite yang dikelola mandiri belum mampu menjangkau masyarakat di 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku yang menjadi wilayah kerja BPOM di Ambon karena keterbatasan sarana prasarana informasi dan telekomunikasi.

ii. Pelayanan publik kepada kelompok rentan belum dilakukan secara optimal karena masih terbatasnya kompetensi, serta sarana dan prasarana kelompok rentan yang dimiliki oleh BPOM di Ambon dalam rangka meningkatkan nilai indeks pelayanan publik khususnya layanan kelompok rentan.

b. Permasalahan Eksternal

i. Tantangan geografis Maluku dengan daerah kepulauan dengan keterjangkauan, keterbatasan akses transportasi dan sarana prasarana informasi telekomunikasi.

ii. Rendahnya komitmen pemerintah daerah/ pemerintah desa/ sekolah untuk mewujudkan keberlanjutan program keamanan pangan lewat anggaran yang di rencanakan terhadap program yang telah diinisiasi oleh Badan POM

iii. Komitmen pemerintah daerah untuk memperluas cakupan program keamanan pangan melalui replikasi masih kurang, lebih memprioritaskan program yang berkaitan dengan pembangunan fisik.

Kesimpulan

1. Pengujian

1) Pengujian obat dan napza selama tahun 2025 sebanyak 244 sampel dengan hasil uji 237 sampel MS (97.13%) dan 7 sampel TMS (2.87%) (TMS Disolusi dan TMS Label).

2) Pengujian obat tradisional (OT) tahun 2025 sebanyak 209 sampel dengan hasil uji 208 sampel MS (99.52%) dan 1 sampel TMS (0.48%) (TMS Kadar Etanol Metanol). Untuk obat kuasi, dilakukan pengujian terhadap 14 sampel dengan hasil seluruhnya MS (100%). Sementara untuk suplemen kesehatan, jumlah sampel yang diuji sebanyak 55, dengan hasil 53 sampel MS (96.36%) dan 2 sampel TMS (3.64%) (TMS Kadar Zat Aktif).

3) Pengujian kosmetika selama tahun 2025 sebanyak 409 sampel, dengan hasil uji 401 sampel MS (98.04%) dan 8 sampel TMS (1.96%) (TMS Raksa 1, Hidrokuinon 2, Tretinoin 3 dan Merah K3 4).

4) Pengawasan pangan rutin pada tahun 2025 dilakukan terhadap 369 sampel yang terdiri dari:

   i. 291 sampel pangan olahan, termasuk di dalamnya 13 sampel fortifikasi dan 2 sampel kemasan pangan, diperoleh hasil 286 sampel MS (98.28%) dan 5 sampel TMS (1.72%).

   ii. 27 sampel PIRT, dengan hasil 24 sampel MS (88.89%) dan 3 sampel TMS (11.11%).

   iii. 51 sampel pangan tertentu yang terdiri 9 sampel pendampingan UMKM dengan keseluruhan hasil MS (100%), dan 38 sampel KLB-KP dengan hasil 78 parameter yang terkonfirmasi dan diduga sebagai penyebab KLB.

Secara keseluruhan, mayoritas sampel yang diuji telah memenuhi persyaratan regulasi. Namun, masih ditemukan beberapa sampel dengan ketidaksesuaian yang memerlukan

perhatian lebih lanjut untuk memastikan keamanan pangan di pasaran.

5) Pengawasan pangan non rutin dilakukan terhadap 478 sampel yang berasal dari berbagai sumber. Sampel Loka POM Tanimbar sebanyak 148 sampel dengan hasil 2 sampel TMS parameter PK Sulfit dan PK Benzoat dan Sakarin. Sampel regionalisasi sebanyak 40 sampel dengan hasil 1 sampel TMS PK Okratoxin A. Sampel Dana BOK POM sebanyak 206 sampel dengan 1 sampel TMS parameter pH. Pengujian 70 sampel MBG dalam rangka sertifikasi menunjukkan hasil seluruhnya MS. Selain itu terdapat 14 sampel pihak ketiga lainnya dengan hasil 3 sampel TMS parameter pH dan mikrobiologi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar produk yang diuji telah memenuhi regulasi, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang perlu diperhatikan, terutama terkait bahan tambahan pangan, dan kontaminasi mikrobiologi.

6) Profil kemampuan kerja tenaga penguji di UPT BPOM Ambon tahun 2025 menunjukkan variasi produktivitas di setiap laboratorium. Laboratorium Mikrobiologi memiliki jumlah sampel tertinggi dengan 1.075 sampel dan 3.091 parameter uji. Berdasarkan data kemampuan kerja, nilai rata-rata jumlah sampel per orang per tahun tertinggi pada laboratorium Pangan, yakni 141 sampel. Sedangkan nilai rata-rata jumlah parameter per orang per tahun tertinggi pada laboratorium Kosmetik, yakni 707 parameter uji.

7) Uji Profisiensi/ Uji Kolaborasi : Sepanjang tahun 2025, Laboratorium Pengujian BPOM di Ambon mengikuti 11 parameter Uji Profisiensi/Uji Banding dengan capaian 100% Berhasil (Memuaskan/Inlier). Hasil ini menunjukkan kompetensi analis, keandalan metode, dan konsistensi sistem mutu yang sangat baik. Kolaborasi dengan BPOM Ambon sebagai provider uji mikrobiologi serta partisipasi pada penyelenggara PPPOMN dan BBPOM Makassar, BBPOM Serang, dan BBPOM Pontianak semakin menegaskan

konsistensi kinerja laboratorium. Kendala yang dihadapi adalah belum dapat mengikuti Uji Profisiensi logam berat karena kerusakan chiller pada instrumen AAS dan masih dalam proses penggantian. Percepatan perbaikan diperlukan agar partisipasi ke depan tetap optimal.

8) Peralatan Kimia : Tingkat pemenuhan alat mencapai 78%, namun efektivitas belum optimal karena banyak instrumen berusia tua dan mengalami penurunan kinerja. Permasalahan utama terdapat pada HPLC (mayoritas unit tidak optimal), 1 unit AAS yang perlu diremajakan, oven manual yang sudah tua, serta kekosongan alat seperti Automatic Titrator, Fat Analyzer, dan Ion Meter. Tantangan utama adalah aging equipment dan kebutuhan modernisasi.

9) Peralatan Mikrobiologi : Pemenuhan alat sebesar 68,6%. Instrumen dasar sudah cukup memadai, namun terdapat defisit signifikan (Anaerobic Jar, Vacuum Manifold), kekurangan Biosafety Cabinet (BSC) Type II, serta beberapa alat kosong (0%). Beberapa alat (lemari asam dan spektrofotometer UV vis) yang belum tersedia tergolong bukan parameter uji kritis, sehingga sangat dipertimbangkan mengingat efisiensi anggaran.

2. Pemeriksaan

a. Hasil Pemeriksaan sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

i. Hasil Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 49 sarana dengan hasil 34 (70%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 15 (30%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan;

ii. Hasil Pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 715 sarana dengan hasil 520 sarana (73 %) Memenuhi Ketentuan dan 195 sarana (27 %) Tidak Memenuhi Ketentuan;

iii. Hasil Pengawasan iklan baik iklan obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, kuasi, dan pangan olahan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 630 iklan dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 566 iklan (90 %) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 64 iklan (10 %);

iv. Pengawasan label baik label obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, obat kuasi, pangan olahan dan rokok yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 1390 label dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 1204 label (87 %) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 186 label (13 %).

b. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM

i. Sertifikasi sarana produksi dan distribusi

Pada tahun 2025 layanan sertifikasi yang terlaksana sebagai berikut :

- Verifikasi pemenuhan komitmen IP CPPOB (27 sarana);
- Penerbitan IP CPPOB UMK (11 sarana);
- Sertifikat CPOTB bertahap (4 sarana);
- Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB (4 sarana);
- Rekomendasi sertifikasi CDOB (5 sarana); dan
- Pemeriksaan sertifikasi SMKPO (1 sarana).
- Pengujian Sampel Pihak Ketiga (429 sampel)

ii. Pendampingan UMKM Pangan olahan , Obat Bahan Alam, dan Kosmetik

Telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMKM Pangan olahan, obat bahan alam, dan kosmetik melalui Inovasi Pesta Kenari Pro UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lintas sektor dengan realisasi sebagai berikut :

- Penerbitan IP CPPOB (8 sarana)
- Penerbitan CPOTB bertahap (4 sarana)
- Penerbitan SPA CPKB (1 sarana)
- PB UMKU MD (8 produk)
- PB UMKU TR (3 produk)
- PB UMKU NA (1 produk)
- SPPIRT (316 produk)

3. Penindakan

a. Telah dilaksanakan pemetaan terhadap kejahatan dibidang Obat dan Makanan di Provinsi Maluku tahun 2025 oleh Balai POM di Ambon dengan rincian komoditi Narkotika sebanyak 101 kasus, Kosmetik 33 kasus, Pangan Olahan 16 kasus, Obat Bahan Alam 9 kasus, Obat 5 kasus, Bahan tambahan pangan 2 kasus, Obat-obat tertentu 2 kasus, serta Suplemen Kesehatan 2 kasus.

b. Terdapat 1 (satu) Laporan kajian Analisis Kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Maluku yang telah dilaporkan tiap semester kepada Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI.

c. Telah dilaksanakan penggalangan terhadap pelaku usaha kosmetik, ekspedisi jasa pengiriman barang serta stakeholder terkait di Kabupaten Buru.

d. Balai POM di Ambon telah melaksanakan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan dan dilaporkan setiap semester kepada Direktorat Cagah Tangkal Badan POM RI.

e. Balai POM di Ambon melakukan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan Obat dan Makanan secara daring dengan menjaring sebanyak 297 (dua ratus sembilan puluh tujuh) akun pada e-commerce, marketplace serta media sosial yang terbukti melakukan penjualan obat dan makanan ilegal dan 285 (dua ratus delapan puluh lima) akun telah dilakukan penutupan/pemblokiran (takedown).

f. Telah dilaksanakan kegiatan intelijen terkait kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Maluku dengan hasil 2 (dua) Laporan Intelijen dan 17 (tujuh belas) Laporan Informasi.

g. Perkara dibidang Obat dan Makanan tahun 2025 yang ditangani oleh penyidik Balai POM di Ambon sebanyak 2 (dua) perkara dan 2 (dua) perkara carry over tahun 2024.

4. Tata Usaha

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan pada aspek Tata Usaha di Balai POM di Ambon tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Permasalahan tersebut meliputi aspek kearsipan, kapasitas SDM, dukungan infrastruktur TIK, serta pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang belum sepenuhnya optimal.

Keterbatasan ini berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, khususnya dalam mendukung pelayanan dan operasional perkantoran. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana serta penguatan kapasitas SDM secara berkelanjutan agar kinerja Tata Usaha dapat semakin optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Ambon.

5. Infokom

a. Jumlah layanan permintaan informasi dan pengaduan melalui datang langsung, telepon, WA, media sosial sebanyak 190 layanan.

b. Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (Stakeholder). media elektronik/cetak, dan media sosial (Instagram/X/Facebook).

c. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi masyarakat tahun 2025 menjangkau 12.075 (DIPA + non DIPA) peserta baik luring maupun daring dengan tema cerdas memilih obat, obat bahan alam , kosmetik, pangan yang aman, resistensi antimikroba, stunting dan penyuluhan keamanan pangan untuk UMKM dalam rangka penerbitan izin edar SPP-IRT.

d. Jumlah pelaporan kasus keracunan dari 8 rumah sakit sepanjang tahun 2025 sebanyak 3 kasus dengan faktor penyebab berasal dari pangan, kimia dan obat. Pemantauan kasus keracunan oleh Rumah Sakit di kota Ambon yang bekerja sama dengan BPOM di Ambon dalam melakukan pemantauan toksikovigilans.

e. Jumlah kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) penerima manfaat Program Makan Bergizi Gratis sebanyak 6 kasus yang berasal dari 4 wilayah yaitu Kota Ambon, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, dan Kabupaten Maluku Tengah.

f. Program Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah PJAS Aman) dilaksanakan di Kota Ambon yang terdiri dari 3 Desa, 1 Pasar, dan 10 Sekolah

g. Mendukung kegiatan Farmakovigilans, terdapat 39 laporan dari 12 sarana pelayanan kesehatan melaporkan ESO/KTD melalui e-Meso.

h. Pada tahun 2025 BPOM di Ambon berhasil mendampingi dan mewujudkan Negeri Rutong sebagai Juara 1 Desa Pangan Aman Regional Timur..

i. Pelaksanaan KIE langsung ataupun media belum bisa dilaksanakan secara optimal, karena masih terkendala permasalahan baik internal maupun eksternal.

Saran

1. Pengujian

a. Rekomendasi Internal

i. Terkait kapasitas SDM yang belum memadai dengan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi atau institusi terkait untuk program magang guna meningkatkan jumlah dan kualitas analis laboratorium.

ii. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengadakan pelatihan teknis berkala terkait metode analisis terbaru, pengoperasian instrumen canggih, serta pemahaman regulasi internasional.

iii. Prioritaskan perbaikan alat kritis (HPLC, GC-FID, pH meter, serta percepatan peremajaan AAS). Selain itu pengadaan alat yang masih 0% dan berdampak langsung pada mutu pengujian (Automatic Titrator, Fat Analyzer, Ion Meter, Anaerobic Jar, BSC). Susun rencana peremajaan bertahap untuk alat berusia >10 tahun (oven, refrigerator, mikroskop, HPLC lama). Optimalkan manajemen aset dan kalibrasi berkala untuk menjaga kinerja alat yang jumlahnya melebihi standar. Terapkan roadmap pengadaan berbasis prioritas risiko dan ketersediaan anggaran agar peningkatan kapasitas berjalan terarah dan berkelanjutan.

iv. Terkait uji kolaborasi dan profisiensi : Meningkatkan jadwal maintenance dan monitoring berkala pada instrumen utama untuk mencegah gangguan serupa di masa mendatang dengan mendatangkan teknisi mengingat beberapa instrumen memiliki usia diatas 10 tahun dan memiliki load pengujian yang cukup tinggi serta mengembangkan kapasitas sebagai penyelenggara uji banding dengan mengadakan pelatihan praktik dengan mendatangkan tenaga ahli yang kompeten.

b. Rekomendasi Eksternal

i. Pemesanan reagen yang lama & masa kadaluarsa pendek dan melakukan perencanaan stok dan penggunaan reagen berbasis data perencanaan sampling, sehingga dapat meminimalkan pemborosan akibat kedaluwarsa.

ii. Perbaikan alat yang tertunda karena suku cadang sulit didapat dibantu dengan membentuk jejaring laboratorium di Maluku terkait kunjungan penyedia alat sehingga dapat berkoordinasi terkait kondisi alat dan membuat rencana pemeliharaan alat yang relevan dengan kondisi alat.

iii. Ketidaksesuaian jadwal sampel Dana BOK dengan meningkatkan koordinasi antara BPOM Ambon dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melalui rapat rutin atau platform komunikasi online agar jadwal lebih terstruktur serta mengembangkan monitoring berbasis digital untuk tracking pengiriman sampel secara real-time agar lebih mudah dikontrol.

iv. Ketidaksesuaian jadwal sampel Dana BOK dengan meningkatkan koordinasi antara BPOM Ambon dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melalui rapat rutin atau platform komunikasi online agar jadwal lebih terstruktur serta mengembangkan monitoring berbasis digital untuk tracking pengiriman sampel secara real-time agar lebih mudah dikontrol.

2. Pemeriksaan

a. Meningkatkan integritas data dan informasi dalam rangka penyusunan perencanaan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan berbasis risiko yang semakin SMART untuk memberikan jaminan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu di masyarakat;

b. Sinergitas dan kolaborasi bersama pemangku kepentingan terkait melalui forum koordinasi yang telah dibangun (MoU/PKS, TKPPOM, KKPA) dalam rangka optimalisasi

pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan untuk meminimalkan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal dan Tidak Memenuhi Ketentuan;

c. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai kebutuhan, terutama dalam mengawal program pemerintah yang berdampak bagi masyarakat luas, misalnya peralatan pengawasan MBG, serta peningkatan kompetensi dalam rangka memperkuat kapasitas personil dalam pelaksanaan pengawasan yang bervariasi dan kompleks;

d. Peningkatan desiminasi regulasi terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan kepada pelaku usaha dan Masyarakat.

e. Pendampingan berkelanjutan bagi UMK sediaan farmasi dan pangan olahan, untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian pelaku usaha, serta pemberian apresiasi bagi pelaku usaha yang konsisten dan kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundangan.

3. Penindakan

- Peningkatan kompetensi SDM pada Fungsi penindakan secara konsisten dan berkelanjutan.
- Meningkatkan Koordinasi dan penggalangan terhadap Criminal Justice System.
- Berkoordinasi dan melibatkan fungsi lain dan informan dalam kegiatan intelijen.
- Konsisten dan tepat waktu dalam pelaporan sesuai deadline masing-masing Direktorat.

4. Tata Usaha

a. Kepegawaian : Perlu peningkatan kapasitas secara kualitas dan kuantitas pada SDM, dimana harapannya jika kuantitas/ABK belum memenuhi dalam rangka mendukung organisasi, maka peningkatan kualitas SDM bisa dilakukan melalui pengembangan kompetensi yang terukur dengan baik,

sehingga pekerjaan-pekerjaan tambahan diluar tupoksi dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.

b. TIK :

i. Dilakukan pengadaan alat pengolah data secara bertahap sesuai skala prioritas.

ii. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan TIK, dan pengelolaan sistem jaringan lokal.

iii. Penguatan dukungan anggaran TIK guna menunjang transformasi digital di lingkungan BPOM Ambon.

c. BMN :

i. Pengadaan sarana pengolah limbah secara mandiri.

ii. Melaksanakan perawatan genset secara rutin / berkala dan pengajuan pengadaan genset melalui biro perencanaan dan keuangan dengan melengkapi justifikasi kebutuhan pengadaan.

iii. Berkomunikasi dengan biro umum serta biro hukum dan organisasi terkait tindak lanjut permasalahan tanah pada Balai POM di Ambon.

5. Infokom

a. Perlu optimalisasi pemanfaatan media komunikasi tidak berbayar atau dikelola secara internal seperti media sosial, subsite dan melibatkan media partner media online, TV dan radio serta media lainnya untuk memperluas jangkauan masyarakat agar terpapar informasi obat dan makanan yang aman.

b. Peran dan partisipasi aktif para kader (desa, pasar, sekolah) perlu ditingkatkan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat komunitasnya tentang obat dan makanan aman, bermutu, begizi/ berkhasiat.

c. Perlunya advokasi dan pendampingan pemerintah daerah/ desa/ sekolah untuk menjamin keberlanjutan dan perluasan program keamanan pangan melalui replikasi dengan

mendayagunakan sumber daya daerah (anggaran, sarana prasarana, dan SDM) secara mandiri.

d. Koordinasi dan kolaborasi lintas sektor dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu harus selalu dijaga termasuk dalam rangka mendukung keberhasilan program prioritas MBG melalui pendampingan, edukasi dan pengawasan (pemeriksaan dan pengujian).

e. Pengadaan sarana dan prasarana seperti, genset berkapasitas yang memadai agar pelayanan publik kepada masyarakat dapat dilakukan secara optimal.

LAMPIRAN

Tabel 1. A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	244	244	244	0	5	0	2	7	237
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	209	209	209	0	0	0	1	1	208
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	55	55	55	0	0	0	2	2	53
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	409	409	409	0	0	0	8	8	401
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangan	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	342	369	369	0	0	0	26	26	343
		Random	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	*Targeted*	Balai POM di Ambon	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL TARGETED			**Balai POM di Ambon**	**sampel**	**1275**	**1302**	**1302**	**0**	**5**	**0**	**39**	**44**	**1258**
TOTAL RANDOM			**Balai POM di Ambon**	**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL				**sampel**	**1275**	**1302**	**1302**	**0**	**5**	**0**	**39**	**44**	**1258**

Tabel 1. B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7=8+9**	**8**	**9**
1	Obat *	Balai POM di Ambon	Sampel pihak ketiga dari Kepolisian dan BNN, serta sampel dari Penyidik	sampel	107	107	6	101
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	Sampel Pihak ketiga	sampel	4	4	0	4
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Ambon	-	sampel	28	28	20	8
6	Pangan	Balai POM di Ambon	Sampel pihak ketiga, termasuk sampel dari SPPG dan sampel DAK Non Fisik	sampel	290	290	4	286
Total		**Balai POM di Ambon**		**sampel**	**429**	**429**	**30**	**399**
TOTAL				**sampel**	**429**	**429**	**30**	**399**

Tabel 1. C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Ambon	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	0	0	0	0

Tabel 1. D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ambon	Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	60	60	59	1
		Balai POM di Kendari	Obat	sampel	67	67	64	3
		Balai POM di Polopo	Obat	sampel	17	17	17	0
		Balai POM di Mamuju	Obat	sampel	24	24	23	1
		Balai POM di Bau-Bau	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Obat	sampel	10	10	8	2
		Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Obat Tradisional	sampel	22	22	22	0
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Suplemen Kesehatan	sampel	6	6	6	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Makassar	Pangan	sampel	6	6	6	0
		Balai POM di Palopo	Pangan	sampel	9	9	9	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	**3**	**4**	**2**	**5**	**6**	**7=8+9**	**8**	**9**
		Balai POM di Mamuju	Pangan	sampel	9	9	9	0
		Balai POM di Kendari	Pangan	sampel	12	12	11	1
		Balai POM di Baubau	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Pangan	sampel	148	148	146	2
Total				**sampel**	**419**	**419**	**409**	**10**

Tabel 1. E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ambon	Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	15	15	15	
		Balai Besar POM di Jayapura		sampel	4	4	4	
		Balai POM di Kendari		sampel	12	12	12	
		Balai POM di Mamuju		sampel	6	6	6	
		Balai POM di Bau Bau		sampel	3	3	3	
		Balai POM di Palopo		sampel	3	3	3	
		Loka POM di Kepulauan Tanimbar		sampel	4	4	4	
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	
			Kosmetik	sampel	0	0	0	
			Pangan	sampel	0	0	0	
Total				**sampel**	**47**	**47**	**47**	**0**

Tabel 2. A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	15	15	0
	▪ Waktu hancur	13	13	0
	▪ Disolusi	183	182	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (Pemerian)	277	277	0
2	**Kimia :**	0		
	▪ Identifikasi	378	378	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	307	307	0
	▪ Lain-lain (Keseragaman Sediaan)	209	209	0
	▪ Lain-lain (Cemaran EG DEG)	4	4	0
	JUMLAH	1386	1385	1

Tabel 2. B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	16	16	0
	▪ Lain-lain (Pemerian)	231	231	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	728	728	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	90	89	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	874	874	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (Cemaran EG DEG)	40	40	0
	TOTAL	1979	1978	1

Tabel 2. C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Lain-lain (pemerian)	14	14	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	3	3	0
	Identifikasi Metil Salisilat	4	4	0
	▪ Lain-lain (Bahan kimia obat)	8	8	0
	TOTAL	29	29	0

Tabel 2. D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	12	12	0
	▪ Lain-lain (Pemerian)	61	61	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi (BKO)	84	84	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	127	125	2

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Cemaran logam berat	48	48	0
	PK Etanol Metanol	32	32	0
	▪ Lain-lain (Cemaran EG DEG)	18	18	0
	JUMLAH	382	380	2

Tabel 2. E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
1	Pemerian	453	453	
2	Id Acid Blue 1 (CI 42045) secara KCKT-PDA	15	15	
3	Id Acid Blue 62 (CI 62045)secara KCKT-PDA	5	5	
4	Id Acid orange 7 (CI 15510) secara KCKT-PDA	5	5	
5	Id Acid Red 52 (CI 45100) secara KCKT-PDA	9	9	
6	Id Acid red 73 (CI 27290) secara KCKT-PDA	9	9	
7	Id Acid Red 88 (CI 15620) secara KCKT-PDA	9	9	
8	Id Asam Borat secara Reaksi warna	46	46	
9	Id Asam Retinoat secara KCKT-PDA	238	235	3
10	Id Bithionol secara KCKT-PDA	12	12	
11	Id Desonide secara KCKT-PDA	18	18	
12	Id Fat Brown B (CI 12010) secara KCKT-PDA	6	6	
13	Id Fitonadion (Vit K1) secara KCKT-PDA	12	12	
14	Id Food Orange 4/Orange GG (CI 16230) secara KCKT-PDA	43	43	
15	Id Heksaklorofen secara KCKT-PDA	46	46	
16	Id Hg secara Reinch Test	254	253	1
17	Id Hidrokinon secara KCKT - PDA	256	254	2
18	Id Jingga K1 (CI 12075)secara KCKT-PDA	57	57	
19	Id Kloroform secara GCMS	23	23	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
20	Id Merah K10 (Rhodamin B/ CI 45170) secara KCKT-PDA	66	66	
21	Id Merah K3 (CI 15585) secara KCKT-PDA	66	62	4
22	Id Meta-fenilendiamin secara KCKT-PDA	14	14	
23	Id Methanil Yellow (CI 13065) secara KCKT-PDA	48	48	
24	Id Metanol secara GCMS-Headspace	4	4	
25	Id Naphtol Blue Black (CI 20470) / Acid Black 1 (CI 20470) secara KCKT-PDA	8	8	
26	Id Naphtol Yellow S (C 10316) secara KCKT-PDA	3	3	
27	Id Orto-fenilendiamin secara KCKT-PDA	14	14	
28	Id Phenol secara KCKT-PDA	6	6	
29	Id Pigment Yellow 1 (CI 11680) dan Pigment Yellow 3 secara KCKT-PDA	39	39	
30	Id Pirogalol secara KLT	14	14	
31	Id Resorcinol secara KCKT-PDA	6	6	
32	Id Steroid (hidrokortison asetat, deksametason, betametason, betametason 17- valerat, Triamsinolon asetonid)	59	59	
33	Id Steroid (Prednison, Prednisolone, Triamsinolon Asetonida, Hidrokortison Asetat, Mometason Furoat, Deksametason, Betametason, Betametason 17-valerat)	56	56	
34	Id Sudan I secara KCKT-PDA	57	57	
35	Id Sudan II secara KCKT-PDA	57	57	
36	Id Sudan III secara KCKT-PDA	57	57	
37	Id Sudan IV secara KCKT-PDA	57	57	
38	Id Teofilin secara KCKT-PDA	6	6	
39	Id Terbinafin HCl secara KCKT-PDA	5	5	
40	Id Violamin R / D&C Red No.3 Ext (CI 45190) secara KCKT-PDA	4	4	
41	Id Vitamin D2 secara KCKT-PDA	22	22	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
42	PK AHA dan DHA (Glicolic Acid & Lactic Acid) secara KCKT-PDA	6	6	
43	PK Allura Red (CI 16035) secara KCKT-PDA	9	9	
44	PK As secara AAS	62	62	
45	PK Asam Salisilat secara KCKT-PDA	3	3	
46	PK Asam Sorbat dan Asam Benzoat secara KCKT-PDA	4	4	
47	PK Cd secara AAS	13	13	
48	PK Diethylene Glycol secara GCMS	59	59	
49	PK Dioksan secara GCMS-Headspace	103	103	
50	PK Hg secara AAS	234	234	
51	PK Metanol secara GC-FID	27	27	
52	PK Methyl Paraben dan Propyl Paraben secara KCKT-PDA	7	7	
53	PK Pb secara AAS	107	107	
54	PK Toluen secara GC	3	3	
55	PK Triklokarban secara KCKT-PDA	3	3	
56	PK Triklosan secara KCKT-PDA	3	3	
	TOTAL	2827	2817	10

Tabel 2. F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	14	13	1
	▪ Indeks bias	0	0	
	▪ Kadar abu	0	0	
	▪ Kadar air	5	5	
	▪ Padatan total	0	0	
	▪ Lain-lain (Pemerian)	782	782	
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	0	0	
	▪ PK Protein	0	0	
	▪ PK Vitamin			
	PK Vitamin B1	3	3	
	PK Vitamin B2	3	3	
	PK Vitamin B9	3	3	
	▪ PK Mineral			
	PK Mineral Fe	3	3	
	PK Mineral Zn	3	3	
	▪ PK Gula	0	0	
	▪ PK Karbohidrat	0	0	
	▪ PK Mikotoksin			
	PK Aflatoxin M1	15	15	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Aflatoxin B1	12	12	
	PK Aflatoxin Total	9	9	
	PK Okratoxin A	45	44	1
	PK Deoksinivalenol	13	13	
	▪ PK Pemanis buatan			
	PK Siklamat	181	177	4
	PK Aspartam	7	7	
	PK Acesulfam	13	13	
	PK Sakarin	71	71	
	▪ PK Pengawet			
	PK Sorbat	21	21	
	PK Benzoat	70	69	1
	PK Metil Paraben	2	2	
	PK Etil Paraben	2	2	
	PK Propil Paraben	2	2	
	PK Butil Paraben	2	2	
	▪ PK Sulfur dioksida	69	68	1
	▪ PK Kloramfenikol	3	3	
	▪ PK Sianida	17	17	
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	
	▪ PK Kesadahan	0	0	
	▪ PK Zat organic	0	0	
	▪ PK Nitrit	15	15	
	▪ PK Kofein	0	0	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Theina	0	0	
	▪ PK Etanol dan methanol	2	2	
	▪ PK Natrium klorida	4	4	
	▪ PK Kalium iodat	4	4	
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	
	▪ PK Asam Lemak Bebas	2	2	
	▪ PK Antioksidan			
	PK BHA	16	16	
	PK BHT	16	16	
	PK PG	16	16	
	PK TBHQ	16	16	
	PK Askorbil palmitat	16	16	
	PK Askorbil stearat	16	16	
	▪ Pewarna sintetik			
	PK Tartrazin	59	59	
	PK Eritrosin	19	19	
	▪ PK Histamin	19	19	
	▪ PK Nitrofurazon	28	28	
	▪ PK Natamisin	2	2	
	▪ Cemaran logam			
	PK Cemaran Logam Pb	532	532	
	PK Cemaran Logam As	437	437	
	PK Cemaran Logam Cd	33	33	
	PK Cemaran Logam Sn	28	28	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Cemaran Logam Hg	19	19	
	▪ Residu pestisida	0	0	
	▪ Identifikasi Bahan yang Dilarang			
	Ident Boraks	57	57	
	Ident Formalin	110	110	
	Ident Methanyl Yellow	47	47	
	Ident Rhodamin B	35	35	
	Ident Sudan I	6	6	
	Ident Auramin	8	8	
	▪ Identifikasi Garam Fe	3	3	
	▪ Lain-lain (Cemaran EG-DEG)	16	16	
	TOTAL	2951	2943	8

Tabel 2. G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ Angka Lempeng Total	34	34	0
	▪ A K K	30	30	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	49	49	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	49	49	0
	▪ Endotoksin	12	12	0
	▪ *Escherichia coli*	8	8	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ Angka Lempeng Total	234	234	0
	▪ A K K	210	210	0
	▪ *Angka Mungkin Escherichia coli*	202	201	1
	▪ Iden *Salmonella sp*	204	204	0
	▪ Iden. *Staphylococcus aureus*	29	29	0
	▪ *Iden. Pseudomonas aeruginosa*	29	29	0
	▪ *Iden. Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Iden. Clostridium perfringens*	204	204	0
	▪ *Angka Mungkin Enterobacteriaceae*	204	204	0
	▪ *Iden. Shigella sonei*	205	205	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ Angka Lempeng Total	17	17	0
	▪ ALT Laktat	1	1	0
	▪ ALT Nonlaktat	1	1	0
	▪ Angka Kapang	18	18	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	8	8	0
	▪ *Escherichia Coli*	18	18	0
	▪ *Listeria*	1	1	0
	▪ *Salmonella Sp*	10	10	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
4	**Kosmetik :**			
	▪ Angka Lempeng Total	135	133	2
	▪ A K K	135	135	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	40	40	0
	▪ *Candida albicans*	40	40	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	40	40	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
5	**Pangan :**			
	▪ Angka Lempeng Total	250	250	0
	▪ A K K	168	167	1
	▪ MPN Coliform	12	12	0
	▪ DNA Porcine	3	3	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka *Escherichia coli* Penyaringan	1	1	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	36	35	1
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	1	1	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	86	86	0
	▪ Angka *Coliform* Penyaringan	33	33	0
	▪ Angka *Pseudomonas aeruginosa* Penyaringan	33	33	0
	▪ *Listeria*	17	15	2
	▪ *Salmonella sp*	115	115	0
	▪ *Enterobacteriaceae*	5	5	0
	▪ *Angka Listeria*	6	6	0
	▪ Angka *Bacillus cereus*	30	30	0
	▪ Angka *Escherichia coli*	2	2	0
	▪ MPN *Escherichia coli* 3 tabung	35	35	0
	▪ MPN *Escherichia coli 5* tabung	37	37	0
	▪ *C. sakazakii*	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	Obat Kuasi :			
	▪ Angka Lempeng Total	15	15	0
	▪ A K K	6	6	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	15	15	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	15	15	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	3091	3084	7

Tabel 3. A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	FEMINAX LANCAR HAID	Metanol-Etanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Kopi Cleng	Sildenafil	1
2	Tangkur Ganas	Sildenafil	1
3	Tanduk Rusa Kuat Lelaki	Sildenafil	1
TOTAL			4

Tabel 3. B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	3000 Rouge A Levres Lipstick 156 (241)	Merah K3 (CI 15585)	1
2	3000 Rouge A Levres Lipstick 165 (242)	Merah K3 (CI 15585)	1
3	3000 Rouge A Levres Lipstick 154 (244)	Merah K3 (CI 15585)	1
4	3000 Rouge A Levres Lipstick 159 (245)	Merah K3 (CI 15585)	1
5	Intensive Whitening Night Cream MAXIE (274)	Asam Retinoat	1
6	Night Cream STK COSMETIC BY SARTIKA DEASY	Raksa / Merkuri	1
7	Premum Face Toner STK COSMETIC BY SARTIKA DEASY	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
8	Premium Night Cream STK COSMETIC BY SARTIKA DEASY	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Merkuri 01	Raksa / Merkuri	1
2	Merkuri 02	Raksa / Merkuri	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	La Bella Day Cream	Raksa / Merkuri	1
2	La Bella Night Cream	Raksa / Merkuri	1
3	Maxie Intensive Whitening Night Cream	Asam Retinoat	1
4	STK Night Cream Keajaiban	Raksa / Merkuri	1
5	NRL Premium Night Cream	Raksa / Merkuri	1
6	NRL Face Toner with Collagen	Hidrokinon	1
7	NRL Premium Day Cream	Raksa / Merkuri	1
TOTAL			17

Tabel 3. C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	-	-	-
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	-	-	-
TOTAL			0

Tabel 4. A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Vaksin	2	2	100,00
2	JKN Hulu	19	19	100,00
3	JKN Hilir	109	109	100,00
4	Non JKN Hulu	12	12	100,00
5	Non JKN Hilir	70	71	101,43
6	Obat Program KB	2	2	100,00
7	Obat Program Kemenkes	16	16	100,00
8	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100,00
9	Sampel di Sarana Tidak Berizin	9	10	111,11
10	Rokok	2	2	100,00
	Total	**246**	**248**	**100,81**

Tabel 4. B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui Internet/Online	26	26	100
2	Produk Impor	14	14	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas tinggi	11	11	100
4	Produk dari produsen dengan riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	52	52	100
5	Produk yang diedarkan disarana penjualan OBA seperti depot jamu,kios jamu atau toko herbal	35	35	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	21	21	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	-
8	Produk UMK setempat,produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Battra (Klinik TCM,pengobat ramuan lainnya)	11	11	100
9	Fitofarmaka	3	3	100
10	Kategori lain-lain	36	36	100
	Total	**209**	**209**	**100.00**

Tabel 4. C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui Internet/Online	5	5	100
2	Produk Impor	4	4	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari produsen dengan riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	1	1	100
5	Produk yang diedarkan disarana penjualan OBA seperti depot jamu,kios jamu atau toko herbal	1	1	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	-
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	-
8	Produk UMK setempat,produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Battra (Klinik TCM,pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
9	Kategori lain-lain	1	1	100
	Total	**14**	**14**	**100**

Tabel 4. D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui Internet/Online	14	14	100
2	Produk Impor	7	7	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas tinggi	12	12	100
4	Produk dari produsen dengan riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	11	11	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	-
7	Kategori lain-lain (RL,sampel DNA)	10	10	100
	Total	**55**	**55**	**100**

Tabel 4. E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	METODE PENGAMBILAN OFFLINE			
1	Kosmetik berisiko tinggi	99	99	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	29	29	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	43	43	100
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	45	45	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	21	21	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	29	29	100
7	Kosmetik menengah ke bawah	19	19	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	0
	METODE PENGAMBILAN ONLINE			-
1	Kosmetik viral	12	12	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	12	12	100
3	Kosmetik berisiko tinggi	18	18	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	17	17	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	16	16	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	18	18	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	5	5	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	10	10	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	12	12	100
	Total	**409**	**409**	**100**

Tabel 4. F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Pangan Olahan			
1	produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0	7	7	100%
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	11	11	100%
3	Es untuk dimakan (edible ice)termasuk serbet dan sorbet	8	8	100%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	30	30	100%
5	Kembang gula / permen dan coklat	24	24	100%
6	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	12	12	100%
7	Produk bakeri	12	12	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	12	12	100%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	11	11	100%
10	Pemanis termasuk madu	6	6	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad,produk protein	18	18	100%
12	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	12	12	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	96	96	100%
14	Makanan ringan siap santap	22	22	100%
15	Pangan siap saji (terkemas)	5	5	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	5	5	100%
B	PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA	27	27	100%
C	PANGAN TERTENTU	24	51	213%
	TOTAL	**342**	**369**	**108%**

Tabel 5. A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditresnarkoba Polda Maluku	18	Identifikasi Ganja	18	0
		33	Identifikasi Metamfetamin	33	0
2	Resnarkoba Maluku Tengah	6	Identifikasi Ganja	6	0
		3	Identifikasi Metamfetamin	3	0
3	BNNP Maluku	2	Identifikasi Ganja	2	0
		7	Identifikasi Metamfetamin	7	0
4	Polresta Ambon	7	Identifikasi Ganja	7	0
		8	Identifikasi Metamfetamin	8	0
5	Polres Seram Bagian Barat	1	Identifikasi Ganja	1	0
		1	Identifikasi Metamfetamin	1	0
6	Polres Kepulauan Aru	1	Identifikasi Ganja	1	0
		3	Identifikasi Metamfetamin	3	0
7	Polres Maluku Barat Daya	1	Identifikasi Ganja	1	0
8	Polres Kepulauan Tanimbar	2	Identifikasi Metamfetamin	2	0
9	Resnarkoba Polres Buru	2	Identifikasi Ganja	2	0
		6	Identifikasi Metamfetamin	6	0
Total		101		101	0

Tabel 6. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Ambon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Buru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Tual	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6. B. Balai POM di Ambon
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Ambon	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**26**	**12**	**12**	**9**	**3**
1	Kota Ambon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**13**	**6**	6	**6**	**0**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Buru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**12**	**6**	6	**3**	**3**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Tual	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**26**	**12**	**12**	**9**	**3**

Tabel 6. C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Ambon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Buru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Tual	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6. D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**4**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Ambon	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tual	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**4**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6. E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**59**	**30**	**30**	**22**	**8**	**719**	**5**	**5**	**1**	**4**
1	Kota Ambon	sarana	**35**	**17**	17	**10**	**7**	**280**	**3**	3	**0**	**3**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**10**	**7**	7	**6**	**1**	**114**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**75**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**23**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Buru	sarana	**3**	**1**	1	**1**	**0**	**26**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**18**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Tual	sarana	**5**	**4**	4	**4**	**0**	**38**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**100**	**1**	1	**1**	**0**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**45**	**1**	1	**0**	**1**
	TOTAL	**sarana**	**59**	**30**	**30**	**22**	**8**	**719**	**5**	**5**	**1**	**4**

Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (1)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)						Apotek						Toko Obat						Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9=(6/5)x 100%	10	11	12=13 +14	13	14	15=(12/10) x100%	16	17	18=19 +20	19	20	21=(18/16) x100%	22	23	24=25 +26	25	26	27=(24/22) x100%
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**14**	**14**	**14**	**10**	**4**	**100%**	**244**	**108**	**109**	**75**	**34**	**45%**	**58**	**26**	**26**	**22**	**4**	**45%**	**10**	**10**	**10**	**2**	**8**	**100%**
1	Kota Ambon	sarana	**12**	**12**	12	**8**	**4**	**100%**	**67**	**30**	32	**26**	**6**	**48%**	**33**	**13**	14	**13**	**1**	**42%**	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**100%**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**100%**	**38**	**15**	16	**11**	**5**	**42%**	**12**	**7**	7	**4**	**3**	**58%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**23**	**9**	9	**4**	**5**	**39%**	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**0%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**100%**	**14**	**8**	8	**3**	**5**	**57%**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
5	Kabupaten Buru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**30**	**11**	11	**8**	**3**	**37%**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**50%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**9**	**8**	5	**4**	**1**	**56%**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**50%**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**100%**
7	Kota Tual	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**26**	**9**	10	**6**	**4**	**38%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**8**	**5**	5	**4**	**1**	**63%**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**50%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**29**	**13**	13	**9**	**4**	**45%**	**4**	**3**	2	**2**	**0**	**50%**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**
	TOTAL	**sarana**	**14**	**14**	**14**	**10**	**4**		**244**	**108**	**109**	**75**	**34**		**58**	**26**	**26**	**22**	**4**		**10**	**10**	**10**	**2**	**8**	

Tabel 7. A.Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (2)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit						Puskesmas						Klinik						Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9=(6/5)x100%	10	11	12=13+14	13	14	15=(12/10)x100%	16	17	18=19+20	19	20	21=(18/16)x100%	22	23	24=25+26	25	26	27=(24/22)x100%
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**24**	**24**	**24**	**10**	**14**	**100%**	**193**	**50**	**52**	**28**	**24**	**27%**	**53**	**40**	**40**	**27**	**13**	**75%**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**-**
1	Kota Ambon	sarana	**11**	**11**	11	**5**	**6**	**100%**	**22**	**13**	13	**12**	**1**	**59%**	**31**	**23**	23	**17**	**6**	**74%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**4**	**4**	4	**1**	**3**	**100%**	**35**	**13**	15	**5**	**10**	**43%**	**4**	**3**	3	**2**	**1**	**75%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**100%**	**22**	**3**	3	**0**	**3**	**14%**	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**100%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**	**22**	**5**	5	**3**	**2**	**23%**	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**100%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
5	Kabupaten Buru	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**100%**	**12**	**4**	4	**3**	**1**	**33%**	**4**	**3**	3	**1**	**2**	**75%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**	**12**	**5**	5	**2**	**3**	**42%**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**100%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
7	Kota Tual	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**	**16**	**2**	2	**0**	**2**	**13%**	**3**	**3**	3	**2**	**1**	**100%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**100%**	**21**	**3**	3	**2**	**1**	**14%**	**2**	**1**	1	**0**	**1**	**50%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**100%**	**31**	**2**	2	**1**	**1**	**6%**	**4**	**2**	2	**1**	**1**	**50%**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
	TOTAL	**sarana**	**24**	**24**	**24**	**10**	**14**		**193**	**50**	**52**	**28**	**24**		**53**	**40**	**40**	**27**	**13**		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	

Tabel 7. A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (3)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan						HSM (Hypermarket, Supermarket, Minimarket)					
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan	Jumlah HSM yang Ada	Target HSM Diperiksa	Jumlah HSM yang Diperiksa	MK	TMK	Cakupan pemeriksaan
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9=(6/5)x100%	10	11	12=13+14	13	14	15=(12/10)x100%
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**-**	**204**	**0**	**0**	**0**	**0**	**-**
1	Kota Ambon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**146**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**18**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
5	Kabupaten Buru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**22**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
7	Kota Tual	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**-**	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**-**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**		**204**	**0**	**0**	**0**	**0**	

Tabel 7. B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Ambon	**sarana**	**45**	**26**	**25**	**18**	**7**	**10**	**10**	**10**	**9**	**1**	**276**	**101**	**101**	**65**	**36**	**13**	**5**	**2**	**2**	**0**
1	Kota Ambon	sarana	**34**	**15**	14	**12**	**2**	**9**	**9**	9	**8**	**1**	**140**	**39**	39	**30**	**9**	**11**	**5**	2	**2**	**0**
2	Kabupaten Maluku Tengah	sarana	**3**	**3**	3	**1**	**2**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**50**	**15**	15	**11**	**4**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Seram Bagian Barat	sarana	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**20**	**10**	10	**6**	**4**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Seram Bagian Timur	sarana	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**15**	**7**	7	**1**	**6**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Buru	sarana	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**20**	**7**	7	**5**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Buru Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**6**	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Tual	sarana	**2**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**10**	**8**	8	**6**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Maluku Tenggara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**10**	**6**	6	**2**	**4**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kabupaten Kepulauan Aru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**5**	**3**	3	**1**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**45**	**26**	**25**	**18**	**7**	**10**	**10**	**10**	**9**	**1**	**276**	**101**	**101**	**65**	**36**	**13**	**5**	**2**	**2**	**0**

Tabel 7. C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai POM Ambon**	**sarana**	**1447**	**289**	**304**	**254**	**50**
1	Kota Ambon	sarana	**496**	**110**	116	**99**	**17**
2	Kota Tual	sarana	**74**	**22**	22	**22**	**0**
3	Kab. Buru	sarana	**141**	**17**	17	**11**	**6**
4	Kab. Buru Selatan	sarana	**78**	**10**	10	**7**	**3**
5	Kab. Maluku Tengah	sarana	**333**	**45**	50	**43**	**7**
6	Kab. Maluku Tenggara	sarana	**89**	**18**	18	**17**	**1**
7	Kab. Kepulauan Aru	sarana	**53**	**20**	20	**19**	**1**
8	Kab. Seram Bagian Barat	sarana	**125**	**25**	25	**14**	**11**
9	Kab. Seram Bagian Timur	sarana	**58**	**22**	26	**22**	**4**
	TOTAL	**sarana**	**1447**	**289**	**304**	**254**	**50**

Tabel 8. A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan											
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	0	3	3	5	0	0	0	3	8
2	Februari	10	0	0	2	11	11	10	0	0	2	11	23
3	Maret	10	2	0	1	1	1	10	2	0	1	1	14
4	April	26	0	0	7	10	10	26	0	0	7	6	39
5	Mei	45	0	0	8	15	15	45	0	0	8	12	65
6	Juni	47	0	0	4	101	101	47	0	0	4	84	135
7	Juli	26	1	0	1	29	29	26	1	0	1	25	53
8	Agustus	26	1	1	4	27	27	26	1	1	4	64	96
9	September	17	0	0	6	42	42	17	0	0	6	18	41
10	Oktober	24	3	0	3	23	23	24	3	0	3	21	51
11	November	16	0	0	0	22	22	16	0	0	0	20	36
12	Desember	6	0	0	0	14	14	6	0	0	0	14	20
TOTAL		**258**	**7**	**1**	**36**	**298**	**298**	**258**	**7**	**1**	**36**	**279**	**581**

Tabel 8. B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	0	6	9	3	0	0	0	1	4
3	Maret	11	0	0	0	8	19	11	0	0	0	9	20
4	April	10	0	0	0	8	18	6	0	0	0	10	16
5	Mei	30	0	0	0	15	45	21	0	0	0	10	31
6	Juni	40	0	0	0	12	52	36	0	0	0	13	49
7	Juli	44	0	0	0	7	51	38	0	0	0	7	45
8	Agustus	26	0	0	0	6	32	24	0	0	0	7	31
9	September	34	0	0	0	20	54	31	0	0	0	14	45
10	Oktober	24	0	0	0	7	31	14	0	0	0	4	18
11	November	25	0	0	0	4	29	24	0	0	0	5	29
12	Desember	21	0	0	0	16	37	22	0	0	0	13	35
	TOTAL	**268**	**0**	**0**	**0**	**110**	**110**	**230**	**0**	**0**	**0**	**93**	**93**

Tabel 9. A. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Sertifikasi Lainnya	Sarana	-	52	52
	a. verifikasi pemenuhan komitmen IP CPPOB	Sarana	Pangan olahan	27	27
	b. Rekomendasi dalam rangka sertifikasi CDOB	Sarana	Obat	5	5
	c. sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Sarana	Kosmetik	4	4
	d. Rekomendasi sertifikat CPKB	Sarana	Kosmetik	0	0
	e. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Sarana	Kosmetik	0	0
	f. Sertifikat CPOTB bertahap	Sarana	obat bahan alam	4	4
	g. izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran untuk UMK	Sarana	pangan olahan	11	11
	h. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Sarna	obat bahan alam, obat kuasi, Suplemen Kesehatan	0	0
	i. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Sarana	pangan olahan	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	107	107
			Obat Tradisional	4	4
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	290	290
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			52	52
	Sertifikasi Lainnya			401	401

Tabel 10. A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	50	50	0	
			- Media Elektronik	58	54	4	
			- Media Luar Ruang	17	17	0	
			Total	125	121	4	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
5	Kosmetik	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	0	0	0	
6	Pangan	Balai POM di Ambon	- Media Cetak	16	16	0	
			- Media Penyiaran	28	25	3	
			- Media Luar Ruang	28	25	3	
			- Media Online	48	41	7	
			Total	120	107	13	
TOTAL				**245**	**228**	**17**	

Tabel 11. A. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Ambon	244	242	2
2	Obat Tradisional	Balai POM di Ambon	0	0	0
2	Obat Kuasi	Balai POM di Ambon	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ambon	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Ambon	0	0	0
5	Pangan	Balai POM di Ambon	369	322	47
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Ambon	150	128	22
Total		**Balai POM di Ambon**	763	692	71
		Total	763	692	71

Tabel 12. A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Ambon	Narkotika	71
		Obat-obat tertentu	2
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	9
		Pangan Olahan	7
		Obat Bahan Alam	1
2	Buru	Kosmetik	2
		Bahan Tambahan Pangan	1
		Narkotika	9
3	Maluku Tengah	Narkotika	9
		Obat	2
		Suplemen Kesehatan	1
		Pangan Olahan	2
		Obat Bahan Alam	1
		Bahan Tambahan Pangan	1
		Kosmetika	5
4	Kepulauan Aru	Narkotika	4
		Obat	1
		Obat Bahan Alam	1
5	Seram Bagian Barat	Narkotika	2

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Pangan Olahan	2
		Obat Bahan Alam	2
		Kosmetik	4
6	Seram Bagian Timur	Obat	1
		Obat Bahan Alam	4
		Pangan Olahan	4
		Kosmetik	7
7	Maluku Tenggara	Kosmetik	1
		Narkotika	2
		Pangan Olahan	1
8	Kota Tual	Kosmetik	1
9	Buru Selatan	Kosmetik	4
		Obat	1
10	Maluku Barat Daya	Narkotika	1
Total			**167**

Tabel 12. B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai POM di Ambon	1	297	285	95.96

Tabel 12. C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Ambon	3	3	100

Tabel 13. A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Ambon	2	0	3	2	0	0	1	0	0	0	11	0	0	0	17	2	19	0	0	2	0.11	17	0.89

Tabel 14 A. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai POM di Ambon**											
1	Kabupaten Kepulauan Aru	Tahun 2025	2	2	0	0	0	0	0	2	0	Rp13,015,000
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	0	1	Rp54,509,000
2	Kota Ambon	*Carry Over*	1	1	0	0	0	0	0	0	1	Rp600,000
	TOTAL Balai POM di Ambon		**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**Rp68,124,000**

Tabel 15. A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	1	6
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	1 kegiatan (68 konten **)	1 kegiatan (64 konten **)	1 kegiatan (59 konten **)	1 kegiatan (43 konten **)	1 kegiatan (41 konten **)	1 kegiatan (62 konten **)	1 kegiatan (28 konten **)	1 kegiatan (59 konten **)	1 kegiatan (81 konten **)	1 kegiatan (61konten **)	1 kegiatan (56konten **)	1 kegiatan (49 konten **)	12 (671 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	5	22

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	1	1	1	2	2	28	19	19	11	4	89
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

Tabel 15. B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Desa haya, Kec. Tehoru, Kab. Maluku Tengah	1	50	Ibu Rumah Tangga (majelis taklim)	Pemerintah Negeri Haya	Kepala BPOM di Ambon	1	1	1	1	1	0	1	1
Februari	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Ambon	1	KIE	1	0	0	zoom meeting	1	31	Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota .Loka POM	Dinas Kesehatan Provinsi Maluku	Kepala BPOM di Ambon, Plt. Kepala Dinas Kesehata					1			1

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Tanimbar, SPPI Maluku. Balai Labkes dan Alkes Prov. Maluku, Balai Karantinaan Kesehatan Kelas 1 Ambon, Tim Penanggulangan KLB BPOM di Ambon		n Prov. Maluku								
April	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	2	0	1. Tual, Kec. Tual, Kota Tual 2. Langgur, Kec. Kei Kecil, Kab. Maluku Tenggara	2	102	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Pemerintadah desa, PKK, Kepala sekolah dan guru	Pemerintah Daerah, OPD terkait, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa	1. Kepala BPOM di Ambon, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Analis Kebijakan Muda Dinas PMD Kota Tual 2. PFM BPOM di Ambon, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Plt Kepala Dinas PMD Kab. Maluku Tenggara					1			1

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Mei	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Ambon	1	KIE		1		Namlea, Kec. Namlea, Kab. Buru	1	55	Remaja	Kwarcab Buru, SMP 45 Buru, SMAN 2 Buru, SMKN 7 Buru	PFM BPOM di Ambon	0	0	0	0	1	0	1	0
Oktober	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Desember	Balai POM di Ambon	1	KIE	1	0	0	zoom meeting	1	104	Mahasiswa dan siswa serta remaja	Ditwas Dist dan Pelayanan ONPP BPOM, BNNP Maluku, Ditresnarkoba POlda Maluku	Kabag Wassidik Ditresnarkoba Polda Maluku, BNNP Maluku, PFM Direktorat Pengawasan Distribusi & Pelayanan ONPP Badan POM R	1	0	0	0	0	0	0	
Total				2	4	0		6	342				2	1	1	1	4	0	2	3

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Rumah Tiga, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon	1	1,863	Mahasiswa	9 Fakultas di Universitas Pattimura	Kepala BPOM di Ambon	1	1	1	1	1	0	0	1
Februari	Balai POM di Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Rumakay, Kec. Amalatu, Kab.	1	200	Pemerintah Pusat: Kementrian terkait	Pemerintah Pusat: Kementrian terkait	Kepala BPOM di Ambon								1

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
							Seram Bagian Barat			(Kemenparekraf, Kementrian Koperasi, UKM, Kementrian Perhubungan, Kementrian Kelautan dan Perikanan, dll) Pemerintah Daerah: Pemprov Maluku, Pemkot Ambon, Pemkab SBB Dunia Usaha: BUMN, Swasta Nasional, Investor JV Asing Akademisi : Unpatti, Media Pelaku Usaha dan Masyarakat	(Kemenparekraf, Kementrian Koperasi, UKM, Kementrian Perhubungan, Kementrian Kelautan dan Perikanan, dll) Pemerintah Daerah: Pemprov Maluku, Pemkot Ambon, Pemkab SBB Dunia Usaha: BUMN, Swasta Nasional, Investor JV Asing Akademisi : Unpatti, Media Pelaku Usaha dan Masyarakat										
April	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Nania, Kec. Baguala, Kota Ambon	1	67	Mahasiswa	Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku	PFM BPOM di Ambon					1			1
Mei	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Honipopu, Kec. Sirimau, Kota Ambon	1	284	Mahasiswa	ITB Stikom Ambon	Kepala BPOM di Ambon	1	1	1	1	1			1
Juni	Balai POM di Ambon	1	Bimtek	0	1	0	Batu Merah, Kec.	1	47	Pengelola Labkesmas	Labkesmas Ambon	Kepala BPOM di Ambon					1			1

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
							Sirimau, Kota Ambon													
		2	Webinar	0	1	0	Waiheru, Kec. Baguala, Kota Ambon	1	150	Anggota Dharma Wanita	Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBI) Ambon	PFM BPOM di Ambon					1		1	
Juli	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	1	0	Nania, Kec. Baguala, Kota Ambon	1	814	Mahasiswa	Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku	PFM BPOM di Ambon	1	1	1	1	1			1
		2	Bimtek	0	1	0	Namaelo, Kec. Masohi, Kab. Maluku Tengah	1	64	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Maluku Tengah	PFM BPOM di Ambon					1			1
Agustus	Balai POM di Ambon	1	KIE	0		0	Batu Merah, Nania, Waiheru, Hative Besar, Wayame, Amahusu, Latuhalat, Seilale, Urimessing, Kedamati, Benteng, Wainitu, Wayame, Benteng, Urimessing, Amahusu	24	1,180	Siswa	Dinas Pendidikan Kota Ambon, Dinas Pendidikan Prop. Maluku. KPPG Maluku, SPPG dan Kanwil Kantor Agama Kota Ambon dan Provinsi Maluku	PFM BPOM di Ambon					1			

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
							Kota Ambon													
		2	KIE	0	3	0	Poka, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon	3	984	Mahasiswa	Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pattimura	1. Kepala BPOM di Ambon 2. PFM Balai POM di Ambon	1	1	1	1	1			1
		3	KIE	0	1	0	Zoom meeting	1	281	SPPI dan Kepala SPPG	KPPG Maluku	1. Kepala BPOM di Ambon 2. PFM Balai POM di Ambon					1			1
September	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	6	0	Waiheru, Batu Merah, Hative Kecil **Kota Ambon**	6	322	Siswa	KPPG Maluku, SPPG dan Kanwil Kantor Agama Kota Ambon dan Provinsi Maluku	PFM BPOM di Ambon					1			
		2	KIE	0	3	0	Waiheru, Poka, Silale Kota Ambon	3	951	Mahasiswa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas Pattimura, Stikes Maluku Husada, Stikes dr. J. Latumeten	PFM BPOM di Ambon	1	1	1	1	1			1
		3	KIE		1	0	Waiheru, Kec. Baguala, Kota Ambon	1	263	Mahasiswa	Fakultas Farmasi, Stikes Maluku Husada	PFM BPOM di Ambon	1							1
		4	Bimtek	5	1	0	Kota Ambon, Kota Tual,	6	1,881	Petugas penjamah pangan SPPG	BGN	1. Kepala BPOM di Ambon 2. PFM					1			

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
							Kab. Malra, Kab. SBB. Kab. Malteng, Kab. Bursel					Balai POM di Ambon								
		5	Bimtek	0	3	0	1. Waipia, Kec. TNS, Kab. Maluku Tengah 2. Nania Kec. Baguala, Kota Ambon 3. Tawiri, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon	3	154	Masyarakat di desa (Kader Keamanan Pangan Desa)	1. Pemerintah Kec. Teon Nila Serua (TNS) 2. Pemerintah Desa Nania 3. Pemerintah Desa Tawiri	PFM BPOM di Ambon					1		1	1
Oktober	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	13	0	Kota Ambon, Kab. Bursel, Kab. SBB, Kab. Malteng, Kab. Malra	13	892	Siswa	KPPG Maluku dan SPPG	1. Kepala BPOM di Ambon 2. PFM Balai POM di Ambon					1			
		2	KIE	0	1	0	Batu Gajah, kec. Sirimau, Kota Ambon	1	35	Masyarakat (Jemaat Gereja GPM PNIEL)	Jemaat GPM PNIEL Wadah Layanan Perempuan Sekotr ELim	PFM BPOM di Ambon	1	1	1	1	1			
		3	Bimtek	0	5	0	Kab. Bursel,	5	344	Penjamah Pangan SPPG	Dinkes Kab. SBB,	1. Kepala BPOM di					1			1

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
							Kab. SBB				Dinkes Kab. Buru Selatan, KPPG, SPPG	Ambon 2. PFM Balai POM di Ambon								
November	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	9	0	Kota Ambon: Passo, Latuhalat, Batu Merah SBB: Waimital	9	602	Siswa	KPPG Maluku, DInas Pendidikan dan SPPG	1. Kepala BPOM di Ambon 2. PFM Balai POM di Ambon					1			
		2	KIE	0	1	0	Waimital, Kec. Kairatu, Kab. SBB	1	76	Orang tua siswa terdampak KLB KP sekolah penerima manfaat dari SPPG Waimital	KPPG dan SPPG serta Mitra SPPG Waimital	Kepala BPOM di Ambon					1			1
		3	Bimtek	0	1	0	Kelapa Dua, Kec. Kairatu, Kab. SBB	1	49	Penjamah Pangan SPPG	Dinkes Kab. SBB, SPPG	PFM BPOM di Ambon					1			1
Desember	Balai POM di Ambon	1	KIE	0	4	0	Mamala, Hila dan Asilulu, Kec. Leihitu, Kab. Maluku Tengah	4	230	Siswa	KPPG Maluku dan SPPG	PFM BPOM di Ambon					1			
Total				**5**	**60**	**0**	**0**	**89**	**11,733**				**7**	**6**	**6**	**6**	**21**	**0**	**2**	**15**

Tabel 15. C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1210	4	18	0	0	0	0	2	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4803	4	18	0	0	0	0	2	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Februari	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1210	6	15	2	0	0	8	2	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4915	6	15	2	0	0	8	2	0	0	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Maret	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1213	4	20	2	0	0	2	3	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4830	5	20	2	0	0	2	3	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
April	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1220	0	13	0	0	0	1	0	0	2	0	

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Instagram	*bpom.ambon*	4885	0	13	0	0	0	1	0	0	2	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Mei	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1221	2	13	1	2	0	0	1	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4886	2	13	1	2	0	0	1	0	0	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Juni	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1222	2	23	0	2	0	0	10	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4924	1	26	0	2	0	0	10	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Juli	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	4937	0	9	0	0	1	0	3	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	1221	0	13	0	0	1	1	6	0	0	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Lainnya (sebutkan)													
Agustus	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1226	2	26	1	0	0	0	4	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4981	1	22	1	0	0	0	6	0	0	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Semptember	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1226	0	36	2	1	0	0	11	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	4995	1	40	3	2	0	0	11	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Oktober	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1223	1	26	1	0	0	0	8	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	5040	3	27	2	0	0	0	10	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
November	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1225	0	24	2				1		2	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	5097	2	24	2				2		2	0	

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
November	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	1229	0	16	1	1	0	1	3	0	1	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	5079	1	15	1	1	0	1	4	0	1	0	
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Total					53	485	33	13	2	25	105	0	20	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
September	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Balai POM di Ambon	*Facebook*	*Balai POM Di Ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	*bpom.ambon*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Youtube		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 15. D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	RRI Ambon Aspirasi Maluku: Hasil Intensifikasi

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
													Pangan selama Bulan Ramadan dan Jelang idul Fitri 1446 H
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	1	2	0	0	1	1	0	0	0	Tribun Ambon
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	Tribun Ambon
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	Tribun Ambon
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	0	0	0	2	0	1	0	Subsite BPOM di Ambon
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	1	0	0	0	0	1	0	1	1	Baliho
		Lainnya (sebutkan)	Wa Blast	1	0	0	0	1	0	0	0	0	WA Blast
Total				11	3	2	1	2	7	0	2	2	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	RRI Anbon
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Agustus	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Balai POM di Ambon	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total				2	0	0	0	0	1	0	0	0	

Tabel 16. A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	16	16	16	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	6	6	6	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Ambon	2	0	2	100%	100%	8	8	8	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	19	19	19	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	25	25	25	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	28	28	28	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	20	20	20	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	14	14	14	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Ambon	1	1	1	100%	100%	10	10	10	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	30	30	30	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	5	5	5	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	9	3	3	3	100%	100%

Tabel 16. B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
2	s.d Februari	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
3	s.d Maret	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
4	s.d April	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
5	s.d Mei	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
6	s.d Juni	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
7	s.d Juli	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
8	s.d Agustus	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
9	s.d September	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
10	s.d Oktober	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
11	s.d November	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil
12	s.d Desember	Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Nihil

Tabel 16. C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Balai POM di Ambon	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
TOTAL			Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 17. A. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai POM di Ambon**	**16**	**6**	**10**	**19**	**26**	**29**	**21**	**14**	**11**	**30**	**5**	**3**	**190**
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	1	0	1	3	2	2	2	0	0	0	0	12
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	4	0	0	1	2	1	0	6	1	7	0	1	23
7	Pelaku Usaha	2	2	3	10	1	5	2	1	0	4	0	0	30
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	4	3	3	3	9	14	11	4	8	6	1	2	68
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu rumah tangga	2	0	1	2	8	3	0	0	1	2	3	0	22
12	PNS/ TNI/ Polri	3	0	3	2	2	4	4	1	1	11	1	0	32
TOTAL		**16**	**6**	**10**	**19**	**26**	**29**	**21**	**14**	**11**	**30**	**5**	**3**	**190**

Tabel 18. A. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Ambon**		**16**	**6**	**10**	**19**	**26**	**29**	**21**	**14**	**11**	**30**	**5**	**3**	**190**
1.	langsung	Kantor Balai Pom di Ambon Jl. DR Kayadoe SK.20 Kudamati Ambon	15	4	8	19	23	26	21	14	8	30	5	2	175
2.	Telepon	(0911)342742	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
3.	Fax	(0911)342742	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. DR Kayadoe SK.20 Kudamati Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpk.ambon@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	08114800222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram : Instagram BPOM di Ambon.xlsx facebook : Balai POM di Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08114800222	1	1	2	0	2	3	0	0	2	0	0	1	12
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**16**	**6**	**10**	**19**	**26**	**29**	**21**	**14**	**11**	**30**	**5**	**3**	**190**

Tabel 19. A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai POM di Ambon**			
1	Kota Ambon	3	3	0
	TOTAL	3	3	0

Tabel 19. B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai POM di Ambon**	**3**	**3**	**0**
1	≥ 70 Tahun			**0**
2	60 - 69 Tahun			**0**
3	50 - 59 Tahun			**0**
4	30 - 49 Tahun	**1**	**1**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**1**	**1**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**1**	**1**	**0**
7	< 5 Tahun			**0**
	TOTAL	**3**	**3**	**0**

Tabel 19. C. Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai POM di Ambon**							
1	Kota Ambon	0	0	0	0	0	3	3
	TOTAL	0	0	0	0	0	3	3

Tabel 19. D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Ambon	21 Maret 2025	Tempat Tinggal	Kegiatan Keagamaan	22 orang peserta ibadah di rumah keluarga Ny. Linda Nussy, kelurahan Benteng mengalami gejala keracunan berupa diare, demam, nyeri perut, muntah , lemas, pusing setelah mengkonsumsi pangan yang diperoleh setelah ibadah pada Kamis, 20 Maret 2025.	22	14	0	Pangan Jajanan	Penekuk Unti	Mikrobiologi	*Staphylococcus aureus* dan *Salmonella sp*	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	
2	Kota Ambon	19 September 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	16 orang siswa dan 2 guru SD Inpres 35 Passo mengalami sakit perut setelah mengkonsumsi MBG yang disediakan	255	18	0	Pangan Jasa Boga	Mie Goreng	Mikrobiologi	*Bacillus cereus*	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					SPPG Kota Ambon, Baguala, Nania pada 19 September 2025										
3	Kota Tual	18 September 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	Terdapat 17 orang yang menderita gejala keracunan makanan dengan keluhan mual, pusing, lemas dan muntah dengan riwayat konsumsi makan bergizi gratis di SD negeri 19 Kota Tual tanggal 18 September 2025	168	17	0	Pangan Jasa Boga	Tempe Orek	Mikrobiologi	*Bacillus cereus*	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	
4	Kabupaten Seram Bagian Barat	14 April 2025	Tempat Tinggal	Pesta Keluarga	Sebanyak 66 orang yang berasal dari Dusun Ulatu dan Dusun Nagalema mengalami muntah, diare, mual dan diare setelah mengkonsumsi makanan	66	66	0	Pangan Jasa Boga	Bihun Goreng, Tahu Saos, dan Sayur Acar	Mikrobiologi	*Staphylococcus aureus*	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					saat menghadiri acara nikahan di Dusun Ulatu, Desa Luhu Kecamatan Huamual pada Senin, 14 April 2025.										
5	Kabupaten Seram Bagian Barat	20 Oktober 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	Sejumlah siswa dari TK hingga SMA di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dirawat di Puskesmas Kairatu dan Puskesmas Waimital karena mengalami mual, muntah, nyeri perut dan gejala keracunan lainnya setelah mengkonsumsi MBG yang di buat oleh SPPG Al-Barqah Nahdliyin Waimital	3222	239	0	Pangan Jasa Boga	Nasi Putih, Telur rebus saos balado, tahu goreng, sayur sup labu siam wortel	Mikrobiologi	*Bacillus cereus, Staphylococcus aureus dan Escherichia coli*	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					pada Senin 20 Oktober 2025										
6	Kabupaten Seram Bagian Barat	14 November 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	8 siswa SD Negeri 2 Piru mengalami mual, muntah, sakit perut hingga pusing diduga setelah mengkonsumsi makanan MBG pada 14 November 2025.	3948	8	0	Pangan Jasa Boga	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	Sampel Makanan berupa telur rebus telah diuji dengan hasil memenuhi syarat
7	Kabupaten Seram Bagian Barat	5 Desember 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	sebanyak 51 orang siswa SD Negeri Tanah Merah, 26 di rawat di RS Pratama dan 25 di rawat di Puskemas Waesala dengan gejala pusing, mual muntah, sakit perut, sakit kepala, sesak nafas dan gatal-gatal setelah mengkonsumsi MBG di Desa Waesala,		51	0	Pangan Jasa Boga				Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Kec. Huamual, Kab. Seram Bagian Barat pada 5 Desember 2025										
8	Kabupaten Seram Bagian Timur	21 November 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin (MBG)	11 Siswa mengalami mual, muntah serta sakit perut diduga setelah mengkonsumsi makan bergizi gratis yang disediakan oleh SPPG Kecamatan Teluk Waru di SD Negeri 5 Waru Kec. Teluk Waru, Kab. Seram Bagian TImur pada 21 November 2025		11	0	Pangan Jasa Boga dan MD	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	Sampel pangan olahan siap saji diuji di Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku dan sampel Susu Kemasan diuji di Laboratorium BPOM di Ambon
9	Kabupaten Maluku Tengah	10-13 April 2025	Tempat Tinggal	Makan Rutin	Terdapat 49 orang yang menderita gejala diare dengan keluhan muntah, mual, pusing lemas serta Sering BAB (Feses Cair)	1573	49	1	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak ada	Status KLB sudah berakhir	Tidak terdapat sampel makanan untuk diuji

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					di Pulau Rhun, Kecamatan Banda										

Tabel 20. A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kota Ambon	Nusaniwe	Negeri Urimessing	Non Stunting	0	1	1	0	0	3	5	1	3	2	2	2	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	20	Ya
		Teluk Ambon	Desa Latta	Non Stunting	0	1	1	0	0	3	5	0	1	3	2	4	3	2	3	0	0	0	1	0	0	1	0	20	Ya
		Teluk Ambon	Desa Hunuth/Durian Patah	Non Stunting	0	1	0	0	2	2	5	0	1	2	2	4	3	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1	20	Ya

Tabel 20. B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai POM di Ambon**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Negeri Urimessing	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Desa Latta	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Desa Hunuth/Durian Patah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 21. A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Ambon	3	6	1	**10**	3	6	1	**10**	**20**	**0**	**20**
Total					**10**				**10**			**20**

Tabel 21. B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	**Balai POM di Ambon**	**25**	**11**	**11**	**3**	**25**
Total						**25**

Tabel 21. C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Ambon	3	6	1	**10**	3	6	1	**10**
Total					**10**				**10**

Tabel 22. A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Ambon	28 Mei 2025	Pasar Waiheru	Saleh Pelu Ludya S	Tidak dilakukan bimtek fasilitator		
TOTAL				2 Orang			

Tabel 22. B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan CEK KLIK	Hasil Pengawasan CEK KLIK	
					MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Ambon	Pasar Waiheru	28	28	25	3
TOTAL			28 SAMPEL	28 SAMPEL	25 Sampel	3 Sampel

Tabel 23. A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Batara	Jalan Flamboyan Namlea, Namlea, KAB. BURU, MALUKU	Minyak kayu Putih	Ya	Ya	Ya	-
2	UD. Kayu Putihku	KOMPLEKS MANGGA DUA DUSUN TATANGGO	Minyak kayu Putih	Ya	Ya	Ya	-
3	Hanariandra	Kompleks Perumahan Dosen IAIN Ambon Batu Merah, Sirimau, KOTA AMBON, MALUKU	Minyak kayu Putih	Ya	Ya	Ya	-
4	CV. Nikmat Angkasa new	JL AM SANGAJI Honipopu, Sirimau, KOTA AMBON, MALUKU	Minyak kayu Putih	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23. B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Marlissa Berkat Abadi	BTN Lateri Indah Blok 2 No. 8	Sediaan setengah padat : Lulur	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23. C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mereyke Wattimena (Miracle's Kitchen)	Jln. Diponegoro, RT.002/005, Ahusen, Sirimau, KOTA AMBON, MALUKU	Sambal	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Manisan/Asinan Buah		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Mie Sehat Cempaka	Jl Cempaka No 8 G, Honipopu, Kec. Sirimau Kota Ambon , Kelurahan Kel Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku,	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	NONTJE IVONNE PARERA (Friends Line)	Jl. Tanjung Riki RT.003. Rw. 001 Rutong Rutong, Baguala, KOTA AMBON, MALUKU	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-
4	UKM Mutiara Nusantara	Jl. Raya Suli Atas Suli, Salahutu, KAB. MALUKU TENGAH, MALUKU	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	Enbal Fayri	Ohoi Ibra Ibra, Kei Kecil, KAB. MALUKU TENGGARA, MALUKU	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-
6	Gerakan Mulia	Jl Laksdya Leo Wattimena, Perumnas Waiheru Blok 2 RT019/RW008 Waiheru, Baguala, KOTA AMBON, MALUKU	Premiks Bentuk Bubuk (termasuk pada kategori pangan 1, 5, 6, 7, 10, dan 14)		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
7	UD Tiga Mitra Mandiri	Dusun Wamsoba Wali, Namrole, KAB. BURU SELATAN, MALUKU	Air Minum Dalam kemasan		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	PT. Evav Inti Sejahtera	JL. ABDURAHMAN WAHID Faan, Kei Kecil, KAB. MALUKU TENGGARA, MALUKU	Air Minum Dalam kemasan		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-

Tabel 24. A. Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai POM di Ambon**					
1	Kab. Maluku Tengah	jam	4	-	-	-
2	Kab. Seram Bagian Barat	jam	4	-	-	-
3	Kab. Seram Bagian Timur	jam	13	-	-	-
4	Kab. Buru	jam	2	-	-	-
5	Kab. Buru Selatan	jam	2	-	-	-
6	Kab. Maluku Tenggara	jam	4	-	-	-
7	Kota Tual	jam	4	-	-	-
8	Kab. Aru	jam	5	-	-	-
TOTAL		**jam**	**38**			

Tabel 25. A. Jumlah Penduduk
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Ambon**		**1,749,675**
1	Kota Ambon	jiwa	366,301
2	Kota Tual	jiwa	93,884
3	Kab. Maluku Tenggara	jiwa	127,502
4	Kab. Maluku Tengah	jiwa	445,618
5	Kab. Buru	jiwa	144,124
6	Kab. Buru Selatan	jiwa	82,219
7	Kab. Kepulauan Aru	jiwa	110,930
8	Kab. Seram Bagian Barat	jiwa	229,622
9	Kab. Seram Bagian Timur	jiwa	149,475

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	**Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**		**220,888**
1	Kab. Maluku Barat Daya	jiwa	88,571
2	Kab. Kepulauan Tanimbar	jiwa	132,317
TOTAL		**jiwa**	**1,970,563**

Sumber : Data BPS | Data 4 Maret 2025
https://maluku.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTIjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-maluku--jiwa-.html

Tabel 26. A. Sarana dan Prasarana
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	5	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	-	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4450	Sertifikat Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3313	Baik

Tabel 27. A. Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Ambon**		
1	SDM Teknis*	pegawai	51
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	18
TOTAL			**86**

Tabel 28. A. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai POM di Ambon**																
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	0	0	6	3	0	0	0	0	1	0	0	0	12	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	4	10	4	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	33	32
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	1	3	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	12
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
	TOTAL	0	8	20	4	30	4	0	0	0	0	2	0	0	0	68	51

Tabel 29. A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	**5**	**383**	**1837**	**76.6**	**367.4**
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	**4**	**306**	**2390**	**76.5**	**597.5**
3	Kosmetik	**4**	**453**	**2827**	**113.25**	**706.75**
4	Pangan dan Air	**6**	**847**	**2951**	**141.2**	**491.8**
5	Mikrobiologi	**8**	**1075**	**3091**	**134.375**	**386.4**
	TOTAL	**27**	**3064**	**13096**	**541.8916667**	**2549.858333**

Tabel 30. A. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	8	9
1	Mikrobiologi	Deteksi *Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa* dan *Candida albicans* pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43	06 May 2025	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Angka Pseudomonas aeruginosa pada Air Minum dalam Kemasan	BPOM Ambon	2	01 - 10 Desember 2025	Memuaskan
3	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Cemaran EG DEG Dalam Sediaan Cair Oral Assay of Diethylene Glicol and Ethylene Glycol in Oral Solution	PPPOMN	32	9 Juli sd 15 Agustus 2025	inlier
4	Obat dan NAPPZA	Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis - 2025	PPPOMN	35	9 Juli sd 15 Agustus 2025	Memuaskan
5	Obat	Uji Banding Penetapan Kadar Tramadol HCl	BBPOM di Makassar	9	24 April -28 Mei 2025	Memuaskan
6	Obat	Disolusi Metformin HCl tablet	BBPOM di Serang	6	Mei - Juli 2025	in lier
7	Pangan	ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil - 2025	PPPOMN	47	28 Juni - 14 Juli 2025	in lier
8	Pangan	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	October 2025	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	8	9
9	Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK)	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl) - 2025	PPPOMN	32	21-25 Juli 2025	Memuaskan
10	Kosmetik	Id. Heksaklorofrn, Id. Sudan II dan IV pada sediaan Kosmetik	BBPOM di Pontianak	8	3-28 November 2025	Memuaskan
11	KOSMETIK	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat Identification of Prohibited Substances in Cosmetic (Acne Skin Product)	PPPOMN	35	18 juli - 15 Agustus 2025	Inlier

Tabel 31. A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Ambon
Tahun 2025
3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	2			2	100.00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	2			2	66.67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0			0	0.00
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	2			2	100.00
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	1			1	100.00
6	DISSOLUTION TESTER	**3**	2			2	66.67
7	ELISA SYSTEM	**1**	1			1	100.00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0			0	0.00
9	GC	**2**	3			3	100.00
10	GCMS	**2**	1			1	50.00
11	HPLC	**12**	12			12	100.00
12	ICPMS	**1**	0	1	1	1	100.00
13	ION METER	**1**	0			0	0.00

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Total	Persentase Pemenuhan
14	KARL FISHCHER	**1**	1			1	100.00
15	MICROWAVE DIGESTER	**3**	3			3	100.00
16	MUFFLE FURNACE	**1**	7			7	100.00
17	OVEN	**2**	5			5	100.00
18	pH METER	**3**	5			5	100.00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	1			1	100.00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**2**	3			3	100.00
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**	10			10	100.00
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	2			2	66.67
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**	2			2	50.00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**	2			2	100.00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**	1			1	50.00

Tabel 31. B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	1			1	6.67
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1			1	100.00
3	AUTOCLAVE	2	4			4	100.00
4	AW METER	1	0			0	0.00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	4			4	66.67
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1			1	100.00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	2			2	66.67
8	COLONY COUNTER	2	2			2	100.00

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Total	Persentase Pemenuhan
9	CONDUCTIVITY METER	1	0			0	0.00
10	DEEP FREEZER	1	2			2	100.00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	5			5	50.00
12	FREEZER	3	2			2	66.67
13	FUME HOOD	1	0			0	0.00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1			1	100.00
15	HOT PLATE	2	4			4	100.00
16	INCUBATOR	13	10			10	76.92
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1			1	100.00
18	INCUBATOR ROTARY	1	0			0	0.00
19	LABORATORY BLENDER	1	2			2	100.00
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	3			3	100.00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	4			4	100.00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	12			12	100.00
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	4			4	100.00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	7			7	100.00
25	OVEN	3	3			3	100.00
26	PARTICLE COUNTER	1	1			1	100.00
27	PCR CABINET	1	1			1	100.00
28	PCR REAL TIME	1	1			1	100.00
29	pH METER	1	0			0	0.00
30	REFRIGERATOR	6	8			8	100.00
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1			1	100.00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0			0	0.00
33	STOMACHER	2	2			2	100.00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	2			2	100.00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	3			3	100.00

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Total	Persentase Pemenuhan
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0			0	0.00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1			1	100.00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	1			1	16.67
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0			0	0.00
40	VACUUM PUMP	2	2			2	100.00
41	VELOCITY METER	1	0			0	0.00
42	VORTEX MIXER	6	4			4	66.67
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	1	1	1	100.00
44	WATERBATH SHAKER	2	0			0	0.00

Tabel 32. A. Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Ambon**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 13001:2016	sertifikat	1
Total			**3**

Tabel 33. A. Kerjasama
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KPID Provinsi Maluku	Pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi, dan promosi obat dan makanan pada Lembaga penyiaran di Provinsi Maluku	Pengawasan isi siaran terhadap publikasi, promosi, dan iklan obat dan makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal; dan	Pengawasan iklan obat dan makanan	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	93.06	96.78	104.00%	**Efektif**
			Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan;						-
			Pertukaran data dan informasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan; dan Bidang lain yang disepakati oleh para pihak						
2	Dinas Kesehatan Kota Ambon	Pengawasan obat dan makanan di wilayah kota Ambon	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Sosialisasi/KIE keamanan obat dan makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pelaksanaan join inspeksi dalam rangka implementasi DAK NF menu pengawasan apotek dan toko obat	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	98.67	104.97%	
			Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan	Pengujian laboratorium sampel kasus KLB	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai sandar oleh UPT	100	100	100.00%	-
			Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan	Bimtek Kader Gebrak Stunting , serta Monitoring dan Evaluasi program Gebrak Stunting	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan	87.93	91.4	103.95%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Olahan di wilayah kerja UPT				
			Pertukaran data dan informasi						
3	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Maluku	Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	Pelaksanaan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Ambon yang melibatkan anggota PD IAI Provinsi Maluku sesuai dengan mekanisme penegakan Kode Etik Apoteker Indonesia dan peraturan yang berlaku	Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (ABSO, Gebrak Stunting, Dagusibu)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
			Pengenalan dan penyampaian program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh BPOM di Ambon dilakukan oleh PD IAI Provinsi Maluku kepada anggotanya.	Car Free Day dalam rangka World Farmasist Day	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.4	103.95%	
				Forum Konsultasi Pulbik dan Pencananhgan Pembangunan ZI	Indeks Pelayanan Publik	4.65	4.65	100.00%	
			Peningkatan kompetensi kefarmasian oleh PD IAI Provinsi Maluku kepada anggotanya didukung oleh BPOM di Ambon dengan berpartisipasi dalam menyediakan narasumber dan materi pelathan, terhadap peningkatan kompetensi tersebut PD IAI Provinsi Maluku memberikan angka kredit berupa SKP (Satuan Kredit Partisipasi); dan	Bimtek DAK menu pengawasan obat dan makanan sbg nara sumber	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	
			Pemberian sosialisasi terkait regulasi di bidang pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM di Ambon kepada PD IAI Provinsi Maluku						

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) lainnya	Magang/Kerja Praktik di BPOM	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
				Kuliah Pakar tentang mutu dan keamanan produk herbal	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
			Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pegawasan obat dan makanan						
			Pengabdian dan pemberdyaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE); dan						
			Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan						
5	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Prof. DR. J. A. Latumeten	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusai (SDM) lainnya	Kader Obat dan Makanan (KA OMAN)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan						
			Pengabdian dan pemberdyaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan						
			Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan						
6	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi maluku	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Maluku	Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka	Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	100%	Efektif
				Bimtek Anggota SAKA POM Buru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	
			Pembentukan Kader dan Duta informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan	KIE Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	
			Pembentukan dan permberdayaan anggota Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)						
			Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; dan	KIE Keamanan MBG dan Stunting	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Pemanfaatan sistem informasi BPOM di Ambon dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan.						
7	Universitas Banda Naira	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya;	Kuliah Tamu: Balai POM di Ambon Edukasi Civitas Akademika Universitas Banda Neira tentang Antimicrobial Resistance (AMR)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
			Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pegawasan obat dan makanan						
			Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan						
			Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan						
8	Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Provinsi Maluku	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pengembangan pendidikan, pengajaran, kurikulum, dan/atau bahan ajar untuk peningkatan kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia;	KIE Obat dan Makanan kepada Mahasiswa Baru/PKL dan atau Kuliah Tamu Para Pakar	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pembekalan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Mutu Industri	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
			Pelaksanaan pengkajian dan/atau pengembangan keilmuan lainnya untuk peningkatan sistem						

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pengawasan Obat dan Makanan;						
			Kolaborasi kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dengan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat; dan	Pembekalan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
			Penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, dan/atau kegiatan diseminasi hasil-hasil kajian atau analisis lainnya.						
9	Fakultas Kedokteran universitas Pattimura	Pendidikan, Peneltian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya	Inivasi Mobil Terosa	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
				Kuliah Pakar tentang mutu dan keamanan produk herbal	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
			Pelaksanaan kegiatan magang, prektek kerja lapangan dan/atau pendampingan tugas akhir mahasiswa	Kolaborasi pencegahan dan pengawasan penggunaan antibiotika di masyarakat	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	
			Pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan						

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			KIE di bidang pengawasan obat dan makanan						
			Dukungan pelaksanaan program prioritas para pihak meliputi Badan POM goes to campus						
			Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak						
10	Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya	Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	Efektif
			Pelaksanaan kegiatan magang, prektek kerja lapangan dan/atau pendampingan tugas akhir mahasiswa						
			Pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan KIE di bidang pengawasan obat dan makanan						
			Dukungan pelaksanaan program prioritas para pihak meliputi Badan POM goes to campus, pangan aman goes to campus, merdeka belajar						
			Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak						
11	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pattimura	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya	KIE obat dan makanan kepada mahasiswa dan/atau kuliah tamu para pakar	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
				Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan	87.93	91.23	103.75%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Olahan di wilayah kerja UPT				
				Kuliah Pakar tentang mutu dan keamanan produk herbal	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	
			Pendampingan penelitian pihak kedua di bidang obat dan makanan						
			Pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan KIE di bidang pengawasan obat dan makanan						
			Pembinaan pendampingan pelaku usaha di bidang obat dan makanan						
			Dukungan pelaksanaan program prioritas para pihak meliputi Badan POM goes to campus, pangan aman goes to campus, merdeka belajar						
			Pemanfaatan SDM untuk perencanaan. Kajian, analisis, dan/atau pengembangan obat dan makanan						
			Pertukaran informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan						
			Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak						
12	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya	Pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.23	103.75%	Efektif
				Kuliah Pakar tentang mutu dan keamanan produk herbal	Tingkat efektivitas KIE	87.93	91.23	103.75%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT				
			pelaksanaan kegiatan magang, praktik kerja lapangan, dan/atau pendampingan tugas akhir mahasiswa;						
			pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan Obat dan Makanan;						
			dukungan pelaksanaan program prioritas PARA PIHAK meliputi Badan POM Goes to Campus, Pangan Aman Goes to Campus, dan/atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan						
			Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak						
13	Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas pattimura	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya	Pebekalan Mahasiswa KKN	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	Efektif
			Pelaksanaan kegiatan KKN, magang, prektek kerja lapangan dan/atau pendampingan tugas akhir mahasiswa						
			Pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan KIE di bidang pengawasan obat dan makanan	Pelaksanaan KIE, Pemantauan, Pengujian melalui Inoivasi Mobil Terosa Bersama mahasiswa KKn Unpatti	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.4	103.95%	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Pembinaan pendampingan pelaku usaha di bidang obat dan makanan						
			Pemanfaatan SDM untuk perencanaan. Kajian, analisis, dan/atau pengembangan obat dan makanan						
			Pertukaran informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan						
14	Universitas Islam Negeri	Pemberdayaan masyarakat dan pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Pembinaan dan Pendampingan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan						Efektif
			Pembentukan dan Pemberdayaan Fasilitator, kader, dan/atau duta di bidang obat dan makanan						
			Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	Seminar regulasi Hukum dan keamanan Pangan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.4	103.95%	
			Pertukaran Data dan/atau Informasi						
15	Institut Agama Kristen Negeri	Pemberdayaan masyarakat dan pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Pembinaan dan Pendampingan Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Desain Rumah Produksi (2 gambar desain sarana produksi pangan olahan)	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	90.00	100	111.11%	Efektif
			Pembentukan dan Pemberdayaan Fasilitator, kader, dan/atau duta di bidang obat dan makanan						
			Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)						

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Pertukaran Data dan/atau Informasi						
14	Badan Keamanan Laut RI Zona maritim Timur	Perkuatan sistim pengawasan obat dan makanan	Koordinasi						
			penyelenggaraan program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya						
			pengawasan, pemeriksaan dan penanganan obat dan makanan ilegal di wilayah perairan laut;						
			Penyelenggaraan KIE	KIE tentang produk obat dan makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.93	91.63	104.21%	
			peningkatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);						
			Pertukaran Informasi						
			Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak						
							Capaian Outcome	106.70%	

Tabel 33. B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Ambon**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	6

Tabel 34. A. Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Paqu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sewa Rumah Jabatan Pimpinan	Sewa Rumah Jabatan Pimpinan	1	PL	WA.6384.EBA.994.002.0L000601.522141	60,000,000.00	60,000,000.00	31 December 2024	PL.02.01.7B.12.24.34	31 December 2024	60,000,000.00	365	Yenny Thera	7,685,51E+14	Jl. Wolter Monginsidi, Latta, Baguala	-	-	-	-	-	00010T/42948/2025	10-01-2025	60,000,000.00	2,506,11E+14	14-01-2025	60,000,000.00	60,000,000.00	-	-
2	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Lab ICPMS	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.A.532111	5,665,992,000.00	5,752,925,000.00	6 March 2025	EP-01JNJ2GPBTRRQZ4DZV5QP6SPNT	6 March 2025	3,083,009,460.00	99	PT Wiralab Analitika Solusindo		Prisma Kedoya Plaza Blok A16, Jl. Perjuangan, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta	-	-	-	-	-	00142T/42948/2025	25-06-2025	3,083,009,460.00	2,599,91E+14	30-06-2025	2,735,823,710	3,083,009,460.00	-	-
3	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Lab HPLC	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.A.532111	5,665,992,000.00	1,199,910,000.00	18 March 2025	EP-01JPKS6P3G1DAPJERRE05QWD93	18 March 2025	1,199,910,000.00	101	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00138T/42948/2025	24-06-2025	1,199,910,000.00	2,599,91E+14	24-06-2025	1,064,785,000.00	1,199,910,000.00	-	-
4	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.A.523121	178,850,000.00	9,823,500.00	24 April 2025	EP-01JSGKW8T4QC6J6D7WK9JSSRGK	24 April 2025	9,823,500.00	90	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00174T/42948/2025	05-08-2025	9,823,500.00	2,599,91E+14	07-08-2025	8,717,250.00	9,823,500.00	-	-
5	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.A.523123	307,940,000.00	5,838,600.00	22 May 2025	EP-01JVNSP7JMQVG0ZABTHHFHASN	22 May 2025	5,838,600.00	60	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00145T/42948/2025	07-07-2025	5,838,600.00	2,599,91E+14	08-07-2025	5,181,100.00	5,838,600.00	-	-
6	Belanja Bahan	Bahan Edukasi Pasar	1	E-Purchasing	DR.3165.QDB.003.053.0A.521211	9,000,000.00	1,500,000.00	28 May 2025	EP-01JVNTD53Y6DTP55X9DQXQHRPE	28 May 2025	1,497,390.00	2	KREATIF KARYA		Perumahan Pondok Rosan. Jl Karangan Mulya VI no 23. Wiyung - Surabaya	-	-	-	-	-	00132T/42948/2025	19-06-2025	1,497,390.00	2,599,91E+14	23-06-2025	1,497,390.00	1,497,390.00	-	-
7	Belanja Bahan	Bahan Perlengkapan Bimbingan Teknis Kader	16	E-Purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0B.521211	31,415,000.00	1,598,400.00	28 May 2025	EP-01JWAD1K8DFB8ABCGGKWS7YZA8	28 May 2025	1,598,400.00	7	KREATIF KARYA		Perumahan Pondok Rosan. Jl Karangan Mulya VI no 23. Wiyung - Surabaya	-	-	-	-	-	00129T/42948/2025	19-06-2025	1,598,400.00	2,599,91E+14	23-06-2025	1,598,400.00	1,598,400.00	-	-
8	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523123	307,940,000.00	32,231,070.00	2 June 2025	EP-01JVBZW6MQ0F626QW9BR0S35SN	2 June 2025	32,231,070.00	100	BERCA NIAGA MEDIKA		Gedung Berca Jl. Abdul Muis No.62 RT.3/RW.3 Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat 10160	-	-	-	-	-								-	-
9	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Baku dan Reagen	4	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	444,078,000.00	19,369,500.00	2 June 2025	EP-01JVX67S9VHMY43MK69FMBB5C	2 June 2025	19,369,500.00	169	NEW PRAKTIKA ALKESINDO		JL. Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya	-	-	-	-	-	00305T/42948/2025	21-11-2025	19,369,500.00	2,599,91E+14	25-11-2025	17,188,250.00	19,369,500.00	-	-
10	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	27	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	444,078,000.00	17,687,850.00	2 June 2025	EP-01JWNCB84MHMB7BWHXVT1FHS8	2 June 2025	17,687,850.00	188	TRIANDAR JASTEKTAMA		Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640	EP-01JWNCB84MHMB7BWHXVVT1FHS8-AD01 2 September 2025	0	-	-	-	00226T/42948/2025	26-09-2025	17,687,850.00	2,599,91E+14	30-09-2025	15,695,975.00	17,687,850.00	-	-
11	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen Lab Obat	13	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	462,278,000.00	46,828,680.00	3 June 2025	EP-01JWQSD08F7WNW3GQP0PKNKWAJ2	3 June 2025	46,828,680.00	36	TRIANDAR JASTEKTAMA		Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640	-	-	-	-	-	00144T/42948/2025	30-06-2025	46,828,680.00	2,599,91E+14	07-02-2025	41,555,180.00	46,828,680.00	-	-
12	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Bahan Habis Pakai Pengujian Aflatoksin	11	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.521811	190,908,000.00	146,729,013.00	3 June 2025	EP-01JVX6W1WDGCQFJXPB9APFVKFK	3 June 2025	146,729,013.00	98	RADIN NUGRAH DAKSATAMA		Komp Plaza Pasifik Blok B1 No.20 kelapa gading barat kelapa gading jakarta utara 14240	-	-	-	-	-	00146T/42948/2025	07-04-2025	146,729,013.00	2,599,91E+14	07-08-2025	130,205,476.00	146,729,013.00	-	-
13	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Mikrobiologi	7	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	444,078,000.00	40,947,900.00	26 June 2025	EP-01JXv91TYNMX2DRP89H6RVXDVV	26 June 2025	40,947,900.00	76	PT ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO		Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E no. 6, RT.001/RW.014, Kunciran, Pinang, KotaTangerang, Banten	-	-	-	-	-	00234T/42948/2025	25-09-2025	40,947,900.00	2,599,91E+14	29-09-2025	36,336,650.00	40,947,900.00	-	-
14	Belanja Bahan	Bahan Perlengkapan Peserta Bimtek Komunitas Desa	60	E-Purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0C.521211	38,690,000.00	5,994,000.00	26 June 2025	EP-01JY6575RVAKR1XPVB16EPDR81	26 June 2025	5,994,000.00	20	KREATIF KARYA		Perumahan Pondok Rosan. Jl Karangan Mulya VI no 23. Wiyung - Surabaya	-	-	-	-	-	00156T/42948/2025	07-10-2025	5,994,000.00	2,599,91E+14	14-07-2025	5,319,000.00	5,994,000.00	-	-
15	Bimtek Keamanan Pangan Kader Sekolah	Bimtek Keamanan Pangan Kader Sekolah	15	E-Purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0B.521211	58,450,000.00	9,124,200.00	26 June 2025	EP-01JYFPH6ZB4NP58TVHSHGC2NVG	26 June 2025	9,124,200.00	20	KREATIF KARYA		Perumahan Pondok Rosan. Jl Karangan Mulya VI no 23. Wiyung - Surabaya	-	-	-	-	-	00155T/42948/2025	07-10-2025	9,124,200.00	2,599,91E+14	14-07-2025	8,096,700.00	9,124,200.00	-	-
16	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Suku Cadang Elisa Reader	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	298,410,000.00	26,029,500.00	30 June 2025	EP-01JYG0PBXAD9K6Z4D233ZGM538	30 June 2025	26,029,500.00	68	ELO KARSA UTAMA		Jl. Raya Kebayoran Lama No. 34E, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12220	-	-	-	-	-	00193T/42948/2025	22-08-2025	26,029,500.00	2,599,91E+14	26-08-2025	23,098,250.00	26,029,500.00	-	-
17	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit	2	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	444,078,000.00	10,571,640.00	9 July 2025	EP-01JZKTFQ23EMEB58TGYTFVB6NW	9 July 2025	10,571,640.00	45	CAHAYA PRIMA LESTARI		Jl. Pangandaran Raya No.51, RT.004/RW.008, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 1711	-	-	-	-	-	00171T/42948/2025	28-07-2025	10,571,640.00	2,599,91E+14	30-07-2025	9,381,140.00	10,571,640.00	-	-
18	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium	199	E-Purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	314,030,000.00	179,477,232.00	15 July 2025	EP-01JZPGDZ6HYH18J9JDBMCN220H	15 July 2025	179,477,232.00	76	SMART LAB INDONESIA		Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314	EP-01JZPGDZ6HYH18J9JDBMCN220H-AD01 9 September 2025	0	-	-	-	00249T/42948/2025	10-10-2025	179,477,232.00	2,599,91E+14	14-10-2025	159,265,832.00	179,477,232.00	-	-
19	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium	89	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	444,078,000.00	262,120,950.00	20 August 2025	EP-01K2KW0KBRTDK6A97ETM0TMDNA	20 August 2025	262,120,950.00	88	TRIANDAR JASTEKTAMA		Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640	-	-	-	-	-	00241T/42948/2025	10-07-2025	262,120,950.00	2,599,91E+14	10-09-2025	232,602,825.00	262,120,950.00	-	-
20	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Kolom HPLC	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523123	307,940,000.00	23,532,000.00	22 August 2025	EP-01K2ZRYVSHAPTBF6RFFENTHVC3	22 August 2025	23,532,000.00	27	SURYA BUANA NUSANTARA		WTC Mangga Dua Lt. 5 Blok D. No. 2, Jl. Mangga Dua Raya No. 8,Pademangan, Jakarta Utara 14430	-	-	-	-	-	00259T/42948/2025	20-10-2025	23,532,000.00	2,599,91E+14	22-10-2025	20,882,000.00	23,532,000.00	-	-
21	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium TLC Scanner	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	5,665,992,000.00	1,148,850,000.00	28 August 2025	EP-01K3G7A3XDSHD8MXWJBYFB3BGM	28 August 2025	1,148,850,000.00	85	ABADINUSA USAHASEMESTA		Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330	-	-	-	-	-	00283T/42948/2025	14-11-2025	1,148,850,000.00	2,599,91E+14	18-11-2025	1,019,475,000.00	1,148,850,000.00	-	-
22	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang HPLC	2	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523123	307,940,000.00	53,280,000.00	1 September 2025	EP-01K389DVYXY7JVW2XQNTE97C4B	1 September 2025	53,280,000.00	68	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00315T/42948/2025	25-11-2025	53,280,000.00	2,599,91E+14	27-11-2025	47,280,000.00	53,280,000.00	-	-
23	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium TLC Scanner	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	5,665,992,000.00	234,210,000.00	10 September 2025	EP-01K48YG3Y803QJ84YTC27RZ7S6	10 September 2025	234,210,000.00	92	CHEMOSCIENCE INDONESIA		Jl. Outer Ringroad Rukan Sedayu Square Blok E No.005 RT.002 RW.012 Cengkareng Barat Jakarta Barat	-	-	-	-	-	00348T/42948/2025	12-12-2025	234,210,000.00	2,599,91E+14	16-12-2025	207,830,000.00	234,210,000.00	-	-
24	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Kalibrasi Alat Laboratorium Mikrobiologi	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	30,802,500.00	25 September 2025	EP-01K5XB50GW6P4GQSHN92STAPST	25 September 2025	30,802,500.00	34	CIPTA MANDIRI TEKNIK		Jalan kenanga Blok LL2 No.15, Pondok Ungu Permai, Kel.Kaliabang Tengah, Bekasi Utara, Jawa Barat	-	-	-	-	-	00252T/42948/2025	15-10-2025	30,802,500.00	2,599,91E+14	16-10-2025	27,195,000.00	30,802,500.00	-	-
25	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	190,908,000.00	11,677,200.00	8 October 2025	EP-01K6CFE66TVQPE2JJPXRCZYXR	8 October 2025	11,677,200.00	62	PT ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO		Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E no. 6, RT.001/RW.014, Kunciran, Pinang, KotaTangerang, Banten	-	-	-	-	-	00302T/42948/2025	21-11-2025	11,677,200.00	2,599,91E+14	21-11-2025	10,362,000.00	11,677,200.00	-	-
26	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Pangan	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	21,867,000.00	8 October 2025	EP-01K6H22PPXA0F5RGFVZVDNJQTN	8 October 2025	21,867,000.00	31	WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO		Prisma Kedoya Plaza Blok A16, Jl. Perjuangan, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta	-	-	-	-	-	00303T/42948/2025	21-11-2025	21,867,000.00	2,599,91E+14	21-11-2025	19,404,500.00	21,867,000.00	-	-
27	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium Pangan	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	7,326,000.00	8 October 2025	EP-01K6H36TKD9BD3P6EP364GF6J9	8 October 2025	7,326,000.00	31	WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO		Prisma Kedoya Plaza Blok A16, Jl. Perjuangan, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta	-	-	-	-	-	00304T/42948/2025	21-11-2025	7,326,000.00	2,599,91E+14	21-11-2025	7,326,000.00	7,326,000.00	-	-
28	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium	10	E-Purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	314,030,000.00	20,378,490.00	9 October 2025	EP-01K6VJR4Q1TAEQAZPT2NHM73SW	9 October 2025	20,378,490.00	58	NEW PRAKTIKA ALKESINDO		JL. Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya	-	-	-	-	-	00330T/42948/2025	12-05-2025	20,378,490.00	2,599,91E+14	12-05-2025	18,083,615.00	20,378,490.00	-	-
29	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Pompa Alat Laboratorium	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532121	86,932,000.00	86,932,980.00	15 October 2025	EP-01K7DX30MBHSNA0P3G0TB4HPKW	15 October 2025	86,932,980.00	59	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00332T/42948/2025	12-05-2025	86,932,980.00	2,599,91E+14	12-05-2025	77,143,230.00	86,932,980.00	-	-
30	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	Pengadaan Board Pump HPLC	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	27,417,000.00	13 October 2025	EP-01K71BPTC2DS5	13 October 2025	27,417,000.00	68	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00361T/42948/2025	19-12-2025	27,417,000.00	2,599,91E+14	19-12-2025	24,329,500.00	27,417,000.00	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/Tgl PHO	No/TglFHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
									MKTN56RM02PWK																				
31	Pemeriksaan sampel pihak ketiga	Pengadaan Reagen	9	E-Purchasing	DR.3165.BAH.001.051.0A.521811	31,427,000.00	25,652,100.00	14 October 2025	EP-01K71E4PBTWGYQMF21P5D94A64	14 October 2025	25,652,100.00	28	TRIANDAR JASTEKTAMA		Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640	-	-	-	-	-	00298T/432948/2025	20-11-2025	25,652,100.00	2.599 91E+14	20-11-2025	22,763,350.00	25,652,100.00	-	-
32	Peningkatan Kompetensi Pengujl Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang HPLC	11	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523123	307,940,000.00	43,134,600.00	27 October 2025	EP-01K82SC2XTVVTV7ZZQ4TJXZMSJ	27 October 2025	43,134,600.00	38	DITEK JAYA		Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	-	-	-	-	-	00301T/432948/2025	21-11-2025	43,134,600.00	2.599 91E+14	21-11-2025	38,277,100.00	43,134,600.00	-	-
33	Peningkatan Kompetensi Pengujl Laboratorium	Pengadaan Fume Hood Lab OBASKK	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	31,300,000.00	5 November 2025	EP-01K968A0E8158P6W2RPYWE7VBA	5 November 2025	31,300,000.00	41	MARHILAS UTAMA LABORATORIUM		Rukan Rose Garden Grand Galaxy City Blok RRG 2 No 33 Jaka Setia Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	00328T/432948/2025	12-04-2025	31,300,000.00	2.599 91E+14	12-05-2025	27,775,225.00	31,300,000.00	-	-
34	Peningkatan Kompetensi Pengujl Laboratorium	Pengadaan Buchi Care Circle Maintenance	2	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.051.0A.523121	178,850,000.00	30,636,000.00	12 November 2025	EP-01K967M808VCTB0H58JDK12F76	12 November 2025	30,636,000.00	24	TRIJAYA MAKMUR INDOPROSPER		RUKO BUKIT GADING MEDITERANIA BLOK A NO. 01, KELAPA GADING JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-	00335T/432948/2025	12-08-2025	30,636,000.00	2.599 91E+14	12-09-2025	27,088,500.00	30,636,000.00	-	-

Tabel 35. A. Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	4,862,326,000.00	4,858,971,030.00	8,328,473,000.00	6,460,321,970.00	10,957,478,000.00	5,753,987,440.00	24,148,277,000.00	17,073,280,440.00
2	PNP	0.00	0.00	1,222,928,000.00	743,393,924.00	0.00	0.00	1,222,928,000.00	743,393,924.00
	TOTAL	4,862,326,000.00	4,858,971,030.00	9,551,401,000.00	7,203,715,894.00	10,957,478,000.00	5,753,987,440.00	25,371,205,000.00	17,816,674,364.00

Tabel 36. A. Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Ambon	Rp198,720,000	Rp558,477,879	281.04%
	TOTAL	Rp198,720,000	Rp558,477,879	281.04%

Tabel 37. A. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	86.00	87.26	101.47
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79.50	78.77	99.08
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	97.00	91.85	94.69
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95.00	75.00	78.95
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	95.17	100.00	105.08
6	Nilai Kinerja Anggaran	5	5	100.00
7	Indeks Manajemen Risiko UPT	3.05	2.91	95.41
8	Nilai Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	87.00	71.45	82.13

Tabel 38. A. Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Ambon
Tahun 2025

Catatan:	*Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update*		
No.	**Provinsi**	**Komoditi**	**Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)**
1	**2**	**3**	**4**
1	Maluku	Obat	3019
		Obat Tradsional	1038
		Obat Kuasi	164
		Suplemen Kesehatan	525
		Kosmetik	5912
		Pangan	4209
Catatan : Data diambil dari Laporan Tahunan 2024 Balai POM di Ambon			